



**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI BAGIAN
PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
(PROKOPIM) DALAM MENINGKATKAN
CITRA PEMERINTAH KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Sosial (M.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh



ARDIANSYAH PUTRA HALOMOAN HARAHAP
NIM. 2350400002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025/2026**



**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI BAGIAN
PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
(PROKOPIM) DALAM MENINGKATKAN
CITRA PEMERINTAH KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Sosial (M.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

ARDIANSYAH PUTRA HALOMOAN HARAHAT
NIM. 2350400002



Pembimbing I

Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A.
NIP. 19780615 200312 2 003

Pembimbing II

Dr. Nicol Dianto, M. Kom.I.
NIP. 19870310 201801 1 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025/2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI BAGIAN
PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
(PROKOPIM) DALAM MENINGKATKAN
CITRA PEMERINTAH KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

Tesis

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Magister Sosial (M.Sos.)

Oleh:

ARDIANSYAH PUTRA HALOMOAN HARAHAP
NIM. 2350400002

Pembimbing I

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A.
NIP. 19780615 200312 2 003

Pembimbing II

Dr. Icol Dianto, M. Kom.I.
NIP. 19870310 201801 1 001



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap

NIM : 2350400002

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Tesis : Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan

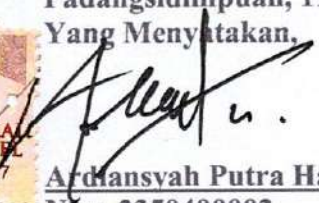
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun tesis sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya ini merupakan hasil karya ilmiah yang telah lazim, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang diarahkan oleh tim pembimbing.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan yang tidak benar dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan,




Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
Nim. 2350400002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap

NIM : 2350400002

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya tesis yang berjudul: Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
Nim. 2350400002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH

Nama : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
NIM : 2350400002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Tesis : Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan bahwa draft tesis mahasiswa tersebut telah di revisi sesuai dengan saran-saran dewan penguji pada saat sidang munaqasyah tesis tertanggal hari/ tanggal/bulan/tahun.

NO. NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Icol Dianto, M.Kom.I.
Ketua/Penguji Umum

2. Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A.
Sekretaris/Penguji Kompetensi Utama

3. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
Penguji Isi dan Bahasa

4. Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A.
Penguji Utama

Pelaksanaan Ujian Munaqasyah Tesis

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Senin, 23 Februari 2026
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80 (A)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor: \49 /Un.28/AL/PP.00.9/05/2026

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
NIM : 2350400002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Sosial (M.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN, 12 Mei 2026
Direktur Pascasarjana



Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR



Dengan melantunkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: “Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) di prodi Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya dikemudian hari.

Tesis ini penting dibaca karena menjembatani teori dan praktik komunikasi pemerintahan, serta menawarkan strategi nyata untuk membangun citra pemerintah yang transparan, dipercaya, dan dekat dengan masyarakat. Penulis sepenuhnya sudah melakukan yang terbaik dalam penulisan tesis ini, walaupun begitu sumbangan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini sehingga dapat dimanfaatkan bagi kegiatan keilmuan dimasa mendatang *Aammiin yaa rabbal 'aalamiin*. Namun demikian penulis sangat bersyukur sekali karena banyak pihak dan unsur yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini hingga tesis ini akhirnya rampung dan bisa disidangkan.

Banyak orang telah berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung untuk tesis ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya secara khusus penulis

haturkan kepada Almarhum Ayahanda Baginda Tagor Harahap dan Ibunda Rohani yang telah mendidik penulis khususnya dalam ilmu keagamaan dari kecil, serta memberikan pendidikan berharga hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2. Ayah dan Ibunda kasih sayangmu, jasamu tidak akan terbalaskan, karya kecil ini kupersembahkan untukmu sebagai tanda baktiku kepadamu, semoga Allah Swt, tetap melindungi Ayah dan Ibunda. Kepada kakak kandung tercinta Delimawati, Hasna Rita, Hasnun, Rostika Mahlan, Erin Karlina serta para suami kakaku sekalian, demikian juga para abang kandung Hasrul Harahap, Maralikan Harahap, Riski Alom Harahap serta para istri abangku, yang sangat penulis banggakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis pada forum seminar maupun diskusi umum.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. Lelya Hilda M.Si. Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis khususnya motivasi yang cukup tinggi yang mendorong penulis untuk mencapai gelar magister dan menyelesaikan penulisan ini.

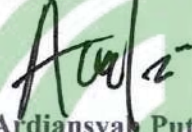
3. Bapak Dr. Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I sebagai Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
4. Bunda Dr. Juni Wati Sri Rizki, S. Sos., M.A. selaku Pembimbing I Tesis dan Bapak Dr. Icol Dianto, M.Kom.I. selaku Pembimbing II banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebbaikannya.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
6. Kepada teman-teman satu angkatan tahun 2023 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana yang paling berperan penting dalam penulisan tesis ini.
7. Para pegawai Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Tapanuli Selatan yang dijadikan peneliti sebagai informan primer sekaligus juga sebagai lokasi penelitian ini, Masyarakat Tapanuli Selatan serta manager Radio RAU FM Padangsidempuan, banganda Kodir Pohan wartawan media Antara Sumut sekaligus Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Padangsidempuan-Tapsel Periode 2023-2026 yang menjadi informan sekunder penelitian ini diucapkan terimakasih banyak.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas bantuan dan jasanya semua, semoga Allah Swt senantiasa

memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga kita semua digolongkan kepada orang-orang yang bertaqwa. *Amin yaarabal'alam.*

Akhirnya semoga Allah Swt memberikan ganjaran kebaikan yang berlipat ganda kepada kita semua yang memberikan bantuan berupa moril maupun materil kepada penulis, hingga karya kecil ini dapat dibanggakan oleh kedua orang tua, masyarakat, khususnya Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .



Padangsidempuan, 11 Mei 2026
Penulis


Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
NIM: 235040002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
وْ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
يْ.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يْ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
Konsonan	v
Vokal	vi
Ta Mar butah	vii
Syaddah (Tasydid)	vii
Kata Sandang	vii
Hamzah	viii
Penulisan Kata.....	viii
Huruf Kapital	viii
Tajwid	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	13
C. FOKUS MASALAH.....	13
D. RUMUSAN MASALAH	14
E. TUJUAN PENELITIAN	14
F. KEGUNAAN PENELITIAN.....	14
G. MANFAAT PENELITIAN.....	15
1. Manfaat <i>Teoritis</i>	15
2. Manfaat <i>Praktis</i>	16
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. LANDASAN TEORI	22
1. Teori <i>Human Relations</i>	22
2. Teori <i>Public Relations (PR)</i>	27
3. Teori <i>Persuasif (Persuasive Theory)</i>	29
B. LANDASAN KONSEPTUAL	35

1. Strategi Komunikasi	35
2. <i>Public Relation (PR)</i>	37
C. KAJIAN TERDAHULU	38
D. KEBARUAN PENELITIAN	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN	52
B. JENIS PENELITIAN.....	53
C. SUMBER DATA PENELITIAN.....	54
1. <i>Data Primer</i>	54
2. <i>Data Sekunder</i>	56
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	58
1. Observasi	58
2. Wawancara	58
3. Dokumentasi	59
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	59
1. <i>Reduksi Data</i>	60
2. <i>Display Data</i>	60
3. Kesimpulan atau Verifikatif	60
F. TEKNIK PENGECEKAN KEABSAHAN DATA	60
1. <i>Triangulasi Data</i>	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
A. TEMUAN UMUM	62
1. Profil Kabupaten Tapanuli Selatan	62
2. Visi misi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan.....	77
B. TEMUAN KHUSUS.....	81
1. Program Kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan untuk Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Daerah	81
2. Optimalisasi Penggunaan Media Komunikasi oleh Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	94
3. Strategi Komunikasi yang Digunakan Prokopim dalam Mewujudkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.	113
C. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	143
BAB V PENUTUP.....	147
A. KESIMPULAN	147
B. SARAN	151
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT IZIN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 2.2 Waktu Penelitian.....	51
Tabel 2.3 Sumber Data Primer.....	54
Tabel 2.4 Sumber Data Sekunder.....	56
Tabel 2.5 Program Kerja Prokopim Kabuten Tapanuli Selatan.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Bagian Prokopim pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	54
Gambar 1.2 Beberapa media cetak (koran) yang di jalin kemitraan oleh Prokopim Tapsel.....	95
Gambar 1.3 <i>Billboard</i> di Desa Paran Padang, Kecamatan Sipirok tentang ucapan Selamat Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.....	96
Gambar 1.4 <i>Screenshot</i> Radio RAU FM Padangsidimpuan memberitakan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	99
Gambar 1.5 Bupati Tapanuli Gus Irawan Pasaribu saat memberikan keterangan kepada siaran Televisi (TV One) terkait bencana banjir bandang dan tanah longsor di Tapanuli Selatan.....	100
Gambar 1.6 <i>Screenshot</i> Beberapa Media Online Memberitakan Pemerintah Tapanuli Selatan.....	101
Gambar 1.7 <i>Screenshot</i> Postingan Instagram Prokopim Tapsel saat Bupati Gus Irawan Pasaribu terjun langsung evakuasi warga Desa Pengkolan Kecamatan Sipirok, korban banjir bandang dan tanah longsor.....	102
Gambar 1.8 Saat Sedang Rekreasi Ke Wisata Aek Sijorni (kiri) dan Makan Bersama (kanan).....	116
Gambar 1.8 Rapat Rutinitas Tiga Bulan Sekali Di Internal Prokopim, Selain Pembahasan Tugas Padat Prokopim Juga Menjaga Keakraban Sesama Pegawai Prokopim.....	128
Gambar 1.9 Saat Mengunjungi Salah Satu Pegawai Prokopim yang Sedang Berbahagia (Istrinya Lahiran).....	129
Gambar 1.10 Pelatihan di BLK Siharang-Karang, Kota Padangsidimpuan.....	135
Gambar 1.12 Koordinasi Dengan Para Wartawan.....	137

ABSTRAK

Nama : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap

Nim : 2350400002

Judul : Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan

Tahun : 2026

Penelitian ini dilatarbelakangi keterbukaan informasi, serta meningkatnya kebutuhan akan komunikasi publik yang efektif dan responsif. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: program kerja Prokopim dalam meningkatkan citra pemerintah daerah, optimalisasi penggunaan media komunikasi, serta strategi komunikasi yang digunakan dalam membangun citra positif pemerintah. Tujuan penelitian ini menganalisis secara mendalam strategi komunikasi Prokopim dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan teori *Human Relations*, *Public relations* dan komunikasi persuasif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnometodologi, Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap pegawai internal Prokopim serta masyarakat, manager Radio RAU FM Padangsidimpuan, wartawawan Antara Sumut, dan penjaga kantor sekretariat pemkab Tapsel. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, arsip resmi, dan berbagai publikasi terkait. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan *triangulasi*. Program kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan; menyiapkan mekanisme penyambutan formal yang mencakup penjemputan, pengaturan agenda kunjungan, hingga pendampingan selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Prokopim juga bertanggung jawab dalam menyusun serta mendistribusikan undangan resmi pada setiap kegiatan pemerintahan. Pada bidang publikasi, Prokopim mengelola akun media sosial seperti; Facebook (@prokopimtapsel), Instagram (@prokopimtapsel), Youtube (@Prokopim tapsel), dan Twitter (@prokopimtapsel). Kemudian media cetak berlangganan seperti; Metro Tabagsel, Presta Reformasi, Tapsel Realitas dan lain sebagainya), melalui saluran televisi; Tv One, kemudian melalui saluran radio; RAU FM Padangsidimpuan, kemudian melalui *Billboard* (papan reklame) yang dipasang di berbagai lokasi strategis seperti daerah Sipirok, Desa Pal XI, Batangtoru, dan Batang Angkola, serta spanduk di seluruh kantor Camat. Dalam strategi komunikasi, Prokopim menekankan hubungan interpersonal yang harmonis melalui komunikasi terbuka, interaksi akrab, serta dukungan motivasional antarpegawai, disertai perhatian pada aspek nonverbal seperti empati, senyuman, dan bahasa tubuh positif, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan rutin.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Prokopim, Citra Pemerintah, *Public Relations*, Media Sosial.

ABSTRACT

Name : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
Student ID : 2350400002
Title : *Organizational Communication Strategy of the Protocol and Leadership Communication Section (Prokopim) in Improving the Image of the South Tapanuli Regency Government*
Year : 2026

This research is motivated by information transparency and the increasing need for effective and responsive public communication. The research problem formulation includes: Prokopim's work program in improving the image of the local government, optimizing the use of communication media, and communication strategies used in building a positive image of the government. The purpose of this research is to analyze in depth Prokopim's communication strategy in improving the image of the South Tapanuli Regency Government. This research uses the theory of Human Relations, Public Relations, and persuasive communication. The research methodology used is qualitative with an ethnomethodological approach. Primary data was obtained through interviews with Prokopim's internal employees and the community, the manager of RAU FM Padangsidempuan Radio, Antara Sumut journalists, and the Tapsel Regency secretariat office guard. Secondary data was obtained through documentation, official archives, and various related publications. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validity testing using triangulation. The work program of Prokopim of South Tapanuli Regency; preparing a formal welcoming mechanism that includes pick-up, setting the visit agenda, and mentoring during the entire series of activities. Prokopim is also responsible for compiling and distributing official invitations to every government activity. In the field of publication, Prokopim manages social media accounts such as; Facebook (@prokopimtapsel), Instagram (@prokopimtapsel), Youtube (@Prokopim tapsel), and Twitter (@prokopimtapsel). Then subscribed print media such as; Metro Tabagsel, Presta Reformasi, Tapsel Realitas and so on), through television channels; Tv One, then through radio channels; RAU FM Padangsidempuan, then through Billboards (billboards) installed in various strategic locations such as the Sipirok area, Pal XI Village, Batangtoru, and Batang Angkola, as well as banners in all Sub-district offices. In the communication strategy, Prokopim emphasizes harmonious interpersonal relationships through open communication, friendly interactions, and motivational support between employees, accompanied by attention to nonverbal aspects such as empathy, smiles, and positive body language, as well as increasing HR capacity through regular training.

Keywords: *Communication Strategy, Prokopim, Government Image, Public Relations, Social Media*

ملخص.

الاسم: أرديانسيه بوترا هالوموان هاراهاب

الرقم الجامعي: ٢٣٥٠٤٠٠٠٢

العنوان: استراتيجية التواصل المؤسسي لقسم الاتصالات في المراسم والقيادة (بروكوبيم)
في تحسين صورة حكومة مقاطعة جنوب تابانولي

السنة: ٢٠٢٦

ينطلق هذا البحث من مبدأ شفافية المعلومات والحاجة المتزايدة إلى تواصل فعال ومتجاوب مع الجمهور. تتضمن صياغة مشكلة البحث: برنامج عمل بروكوبيم لتحسين صورة الحكومة المحلية، والاستخدام الأمثل لوسائل الاتصال، واستراتيجيات التواصل المستخدمة في بناء صورة إيجابية للحكومة. يهدف هذا البحث إلى تحليل استراتيجية بروكوبيم التواصلية بشكل معمق لتحسين صورة حكومة مقاطعة تابانولي الجنوبية. يعتمد البحث على نظريات العلاقات الإنسانية، والعلاقات العامة، والتواصل الإقناعي. منهجية البحث المستخدمة نوعية، مع التركيز على المنهج الإثنوميثودولوجي. جُمعت البيانات الأولية من خلال مقابلات مع موظفي بروكوبيم، وأفراد المجتمع، ومدير إذاعة RAU FM Padangsidimpuan ، وصحفي أنتارا سوموت، وحارس مكتب أمانة مقاطعة تابانولي. جُمعت البيانات الثانوية من خلال الوثائق، والمحفوظات الرسمية، ومنشورات متنوعة ذات صلة. أُجريت تقنيات تحليل البيانات من خلال اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، مع اختبار صحة البيانات باستخدام أسلوب التثليث. يتضمن برنامج عمل مكتب بروكوبيم في مقاطعة تابانولي الجنوبية إعداد آلية استقبال رسمية تشمل الاستقبال، ووضع جدول أعمال الزيارة، وتقديم التوجيه والإرشاد طوال سلسلة الأنشطة. كما يتولى بروكوبيم مسؤولية تجميع وتوزيع الدعوات الرسمية لجميع الفعاليات الحكومية. وفي مجال النشر، يدير بروكوبيم حسابات التواصل الاجتماعي مثل: فيسبوك (@prokopimtapsel)، وإنستغرام (@prokopimtapsel)، ويوتيوب (@Prokopim tapsel)، وتويتر (@prokopimtapsel). بالإضافة إلى ذلك، يشترك بروكوبيم في وسائل الإعلام المطبوعة مثل: مترو تاباسيل، وبريستا ريفورماسي، وتاسيل ريليتاس، وغيرها، وعبر قنوات التلفزيون مثل: تي في وان، وعبر محطات الراديو مثل: راو إف إم بادانغسيديمبوان، وعبر لوحات الإعلانات المثبتة في مواقع استراتيجية مختلفة مثل منطقة سيبيروك، وقرية بال الحادية عشرة، وباتانغورو، وباتانغ أنكولا، فضلاً عن اللافتات في جميع مكاتب المقاطعات الفرعية. في استراتيجية الاتصال، يؤكد بروكوبيم على العلاقات الشخصية المتنامية من خلال التواصل المفتوح والتفاعلات الودية والدعم التحفيزي بين الموظفين، مصحوباً بالاهتمام بالجوانب غير اللفظية مثل التعاطف والابتسامات ولغة الجسد الإيجابية، بالإضافة إلى زيادة قدرة الموارد البشرية من خلال التدريب المنتظم.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال، بروكوبيم، صورة الحكومة، العلاقات العامة، وسائل التواصل الاجتماعي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prokopim atau biasa disebut Protokol dan Komunikasi Pimpinan, merupakan unit kerja yang umumnya bernaung di bawah Sekretariat Daerah (Setda) pada pemerintahan daerah, baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Peran Prokopim sangat krusial, adapun perannya antara lain membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Selain itu juga, Prokopim dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas publik.¹ Komunikasi pemerintah berperan krusial dalam membangun citra positif dan keterlibatan masyarakat. Prokopim bertugas membangun, menjaga kepercayaan publik, serta menyampaikan perkembangan daerah agar sejajar dengan wilayah lain.²

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 (PP 61/2010) tentang pelaksanaan dari UU Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang menyebutkan bahwa pemerintah/institusi harus menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk melayani permintaan informasi.³ Di Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun

¹ Katry Anggraini, Nur Rachmah Wahidah, dan Unik Desthiani, "Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik Pt Elnusa Tbk," *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.1 (2021), hal. 42-48, doi:10.30596/interaksi.v5i1.5612.

² M. Gozy Ladriansya, Ahammad Syarifudin, dan Muhammad Randicha Hamandia, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Melalui Media Sosial," *Jkomdis : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3.2 (2023), hal. 517-20, doi:10.47233/jkomdis.v3i2.904.

³ Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, Pasal 4.

2008 (PP 61/2010) juga diatur dalam perubahan atas keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 86 / KPTS / 2017 tentang penunjukan Pengelola Layanan Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Tapanuli Selatan, dimana disebutkan Prokopim dengan status PPID Pembantu, sedangkan Dinas Komunikasi dan Informasi Pemkab Tapsel sebagai PPID utamanya. Artinya Prokopim turut punya wewenang menjalankan fungsi *Public Relation* (PR).⁴

Keterbukaan informasi oleh Prokopim Tapanuli Selatan berdampak pada kepuasan publik. Hasil survei Lembaga Ombudsman RI tahun 2021, 2022 dan 2023 menempatkan Kabupaten Tapanuli Selatan pada tingkat pelayanan terbaik atau predikat zona hijau (kualitas tertinggi).⁵ Dalam upaya mendukung terpenuhinya indikator kepuasan publik sebagaimana dinilai oleh Ombudsman Republik Indonesia, strategi komunikasi pemerintahan daerah memegang peran yang sangat penting, khususnya dalam menjangkau dan melibatkan masyarakat secara langsung. Komunikasi yang efektif antara pemerintah dan publik menjadi fondasi dalam menciptakan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan responsif.

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, peran ini dijalankan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) sebagai unit kerja yang berfungsi menyampaikan informasi terkait kinerja, program, dan kebijakan pimpinan daerah kepada masyarakat. Sebagai garda terdepan dalam membentuk citra dan reputasi pemerintah daerah, Prokopim tidak hanya menjalankan fungsi komunikasi yang bersifat informatif, tetapi juga menerapkan pendekatan yang strategis dan

⁴ Keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 86 / KPTS / 2017.

⁵Kodir Pohan, “Ombudsman RI beri penghargaan kepada Pemkab Tapanuli Selatan”

Sumut Antara, Diakses Berita Antara Sumut, diakses pada Selasa, 04 Maret 2025, jam 22.27 wib, https://sumut.antaranews.com/berita/559728/ombudsman-ri-beri-penghargaan-kepada-pemkab-tapanuli-selatan?utm_source=chatgpt.com,

persuasif.⁶ Melalui pemanfaatan berbagai media komunikasi, publikasi, serta aktivitas kehumasan, Prokopim membangun persepsi publik yang konstruktif terhadap pemerintah.⁷ Hal ini berkontribusi langsung terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan publik yang diberikan sesuai dengan apa yang disampaikan Grunig, James E., dan Todd Hunt, bukunya *Managing Public Relations*.⁸

Lebih dari sekedar menyampaikan informasi, strategi komunikasi yang diterapkan Prokopim bersifat dua arah yakni, tidak hanya mengedukasi masyarakat, tetapi juga membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, masukan, dan keluhan senada yang disampaikan James E. Grunig dan Todd Hunt, dalam bukunya berjudul *Managing Public Relations*.⁹ Mekanisme komunikasi dua arah ini memungkinkan identifikasi masalah secara dini serta menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan terhadap layanan publik sama halnya disampaikan Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom, dalam bukunya berjudul *Effective Public Relations*.¹⁰ Dengan pendekatan ini, komunikasi tidak hanya menjadi alat penyampaian, tetapi juga sarana dialog yang membangun kepercayaan dan kedekatan antara pemerintah dan warganya.¹¹

Dalam pelaksanaannya, Prokopim juga membangun sinergi dengan

⁶ Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations*, 9th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2006), hal. 7-9.

⁷ Wilcox, Dennis L., dan Glen T. Cameron, *Public Relations: Strategies and Tactics*, 10th ed. (Boston: Pearson, 2012), hal. 14-16.

⁸ Grunig, James E., dan Todd Hunt, *Managing Public Relations* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), hal. 125-128.

⁹ James E. Grunig dan Todd Hunt, *Managing Public Relations* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), hal. 21-22.

¹⁰ Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations*, 9th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2006), hal. 7-9.

¹¹ Dennis L. Wilcox dan Glen T. Cameron, *Public Relations: Strategies and Tactics*, 10th ed. (Boston: Pearson, 2012), hal. 35-37.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain guna menyatukan pesan dan memastikan konsistensi informasi yang disampaikan ke publik. Sinergi ini penting dalam menciptakan koordinasi antar-sektor dan memperkuat integrasi pelayanan publik. Penyampaian pesan yang selaras antar-instansi menjadi faktor kunci dalam menjaga kredibilitas pemerintah serta memperkuat kepatuhan terhadap standar pelayanan yang ditetapkan.

Meskipun predikat *zona hijau* yang diberikan oleh Ombudsman Republik Indonesia lebih berfokus pada indikator administratif dan teknis, seperti standar pelayanan, kecepatan respons, serta ketersediaan sarana pengaduan, tidak dapat dipungkiri bahwa strategi komunikasi pemerintah, khususnya yang dijalankan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim), turut memiliki kontribusi strategis terhadap pencapaian itu.¹² Strategi komunikasi yang terarah, sistematis, serta menyentuh kepentingan dan aspirasi masyarakat telah menjadi pilar penting dalam membangun kepercayaan publik dan menciptakan citra positif terhadap tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Dalam konteks ini, komunikasi pemerintahan tidak lagi bersifat satu arah, melainkan telah berkembang menjadi proses dialogis yang menjembatani kebijakan pemerintah dengan kebutuhan masyarakat. Pesan-pesan yang disampaikan melalui kanal resmi lewat media sosial, konferensi pers, dan program komunikasi publik lainnya memiliki dampak dalam meningkatkan literasi kebijakan, mengurangi kesenjangan informasi, serta memperkuat legitimasi

¹² Ombudsman Republik Indonesia. *Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik 2023*. Jakarta: ORI, 2024.

tindakan pemerintah di mata publik.¹³ Prokopim, sebagai ujung tombak komunikasi pimpinan daerah, memegang peranan sentral dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat inklusif, akurat, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Di sisi lain, keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, telah memperkuat peran serta masyarakat dalam pengawasan terhadap kualitas pelayanan publik.¹⁴ Masyarakat kini memiliki akses yang luas untuk menyampaikan laporan atau pengaduan atas dugaan maladministrasi, baik secara langsung maupun melalui kanal digital.¹⁵

Akun *YouTube*, *Instagram* Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim), yaitu *@Prokopimtapsel*, merupakan salah satu media sosial yang terbukti sangat efektif dalam mendukung pelibatan masyarakat secara langsung dalam proses pemerintahan. Efektivitas ini tidak hanya tercermin dari tingginya partisipasi masyarakat dalam menyimak dan memberikan respons terhadap berbagai konten yang disajikan, dan kemungkinan besar pihak Ombudsman Republik Indonesia, yang menjadikan akun ini sebagai salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah

¹³ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, *Lembaran Negara Republik Indonesia* Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan *Lembaran Negara Republik Indonesia* Nomor 4846. Diakses pada 27 Agustus, jam 15.08 Wib, melalui https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/172/t/undangundang%20nomor%2014%20tahun%202008%20tanggal%2030%20april%202008

¹⁵ Astim Riyanto "Memahami Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia," *Sorot Perkara*, diakses 31 Agustus 2025, jam. 15. 24 Wib, melalui <https://www.sorotperkara.co.id/memahami-undang-undang-no-14-tahun-2008-keterbukaan-informasi-publik-di-indonesia/>.

daerah.

Dalam hal hubungan interpersonal juga harus harmonis, karena merupakan salah satu fondasi penting dalam praktik komunikasi pemerintahan yang efektif. Hubungan tersebut tercermin melalui pola interaksi kerja yang dilandasi rasa saling percaya, keterbukaan komunikasi, empati, serta kerja sama yang solid antarindividu dan antarunit kerja. Dalam praktik organisasi pemerintahan, hubungan interpersonal yang harmonis tampak pada adanya komunikasi dua arah antara pimpinan dan aparatur, pemberian ruang bagi pegawai untuk menyampaikan gagasan dan aspirasi, penghargaan terhadap kontribusi dan kinerja individu, serta koordinasi yang efektif dalam pelaksanaan tugas. Iklim kerja yang ditandai dengan sikap saling menghargai, dukungan emosional, dan kepedulian terhadap kondisi psikologis rekan kerja akan mendorong loyalitas dan komitmen aparatur, sekaligus memperkuat citra institusi pemerintah di mata publik.¹⁶ Menurut perspektif Islam, hubungan interpersonal tercermin nilai *ukhuwah* terwujud melalui semangat kebersamaan, kerja sama, dan saling menghargai antarpegawai sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurāt ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Karena itu, damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”¹⁷

¹⁶ Muhammad Amin Abdullah, *Etika Administrasi Publik dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal. 87-90.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI), QS. Al-Hujurāt [49]: 10.

Dari ayat di atas bahwa persaudaraan sebagai fondasi hubungan sosial; Al-Qurṭubī¹⁸ dan Quraish Shihab¹⁹ menjelaskan bahwa *ukhuwah* menuntut kerja sama, saling menghargai, dan solidaritas dalam kehidupan bersama, yang dalam organisasi tercermin melalui hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif. Dengan demikian, hubungan interpersonal yang harmonis tidak hanya berfungsi sebagai faktor internal organisasi, tetapi juga menjadi fondasi strategis dalam membangun komunikasi publik yang efektif, adil, dan berkelanjutan.

Dalam strategi komunikasi juga memiliki peran strategis sebagai instrumen utama dalam membangun hubungan dua arah yang sehat antara pemerintah dan warganya. Komunikasi yang terbuka, informatif, serta tepat sasaran menjadi fondasi utama dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap berbagai kebutuhan masyarakat.²⁰ Di Kabupaten Tapanuli Selatan, peran penting ini dijalankan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim), yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait kinerja, program, dan kebijakan pimpinan daerah secara luas kepada publik

Melalui kanal YouTube dan berbagai platform digital lainnya, Prokopim tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi yang membangun kedekatan emosional antara pemerintah dan

¹⁸ Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubī, *Al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān*, Jilid XVI (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006), hal. 321-324.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*, Vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 246-249.

²⁰ Linda Herawati, "Pelayanan Komunikasi Pemerintahan Dalam Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Daerah Kepada Stakeholder di Kalimantan Selatan," *PAKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021) : hal. 24-34, <https://journal.yp3a.org/index.php/pakmas/article/view/106>.

masyarakat. Konten yang disajikan pun dikemas secara menarik, edukatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, sehingga mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas, termasuk generasi muda yang aktif di media digital.

Salah satu kekuatan utama dari kanal YouTube @Prokopimtapssel adalah kemampuannya menghadirkan diskusi yang melibatkan para pakar dan praktisi di bidang-bidang strategis seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata-tiga sektor vital yang menjadi pilar utama pendapatan daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. Tayangan semacam ini menjadi sangat relevan dan bermanfaat, terutama bagi para penyuluh lapangan dan masyarakat pelaku sektor, karena mereka adalah pihak yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan pembangunan di akar rumput. Dengan menghadirkan narasumber yang kompeten serta membahas isu-isu aktual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, Prokopim tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi ruang dialog yang konstruktif dalam memperkuat kapasitas masyarakat serta mendorong pembangunan daerah secara partisipatif.

Dengan pendekatan komunikasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat, Prokopim Tapanuli Selatan telah menunjukkan praktik komunikasi pemerintahan yang baik.²¹ Hal ini menjadi bukti bahwa media sosial pemerintah, apabila dikelola secara profesional dan strategis, mampu menjadi alat efektif dalam meningkatkan kepercayaan publik sekaligus mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih

²¹ Niken Febrina Ernungtyas dan Rino Febrianno Boer, "The Citizen Trust and Engagement in Indonesia Government's Social Media and Website," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 16, no. 1 (2023): 14-26, <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/the-citizen-trust-and-engagement-in-indonesia-governments-social->

transparan, inklusif, dan berdaya guna.²²

Di tengah tuntutan akan reformasi birokrasi dan peningkatan akuntabilitas, strategi komunikasi yang dijalankan secara berkesinambungan oleh Prokopim berperan sebagai katalisator penting dalam memperkuat legitimasi pemerintah daerah serta mendorong tata kelola yang lebih baik di Kabupaten Tapanuli Selatan. Atas dasar itu tentu berbagai strategi komunikasi yang ditempuh oleh bagian Prokopim sehingganya berdampak pada penyampaian informasi serta pelayanan publik yang efektif kepada masyarakat dengan predikat kualitas tertinggi tersebut. Strategi komunikasi yang terencana dan berbasis teknologi penting untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan publik.

Di pemerintahan dimaknai sebagai kewajiban menyampaikan informasi publik secara benar dan adil. Oleh karena itu, peran Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mengandung unsur etika dan moral yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Komunikasi pemerintahan merupakan bagian dari amanah kepemimpinan yang harus dijalankan secara jujur, terbuka, dan bertanggung jawab. Al-Qur'an menegaskan bahwa amanah wajib disampaikan kepada yang berhak termaktum dalam QS. An-Nisā': 58:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Karena itu, damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah

²² Andre Noevi Rahmanto, *Media Sosial dan Persepsi Publik tentang Good Governance pada Pemerintah Daerah di Solo Raya*, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, No. 1 (2024): 50-68, <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6433>

*agar kamu mendapat rahmat.”*²³

Pemahaman ayat di atas menuntut setiap individu untuk menunaikan tanggung jawab secara jujur dan adil; menurut Ibn Kathīr²⁴ dan al-Ṭabarī,²⁵ amanah mencakup seluruh bentuk tanggung jawab, termasuk amanah jabatan dan pekerjaan, yang dalam konteks pemerintahan diwujudkan melalui pelaksanaan tugas komunikasi dan keprotokolan secara profesional dan bertanggung jawab.

Dalam kejujuran *ṣidq* dan penyampaian kebenaran *tabligh* menjadi landasan penting dalam praktik komunikasi publik. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus akurat, transparan, serta berorientasi pada kemaslahatan bersama. Hal ini sejalan dengan amanat keterbukaan informasi publik dan fungsi Prokopim sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya musyawarah (*syūrā*), yang tercermin dalam penerapan komunikasi dua arah, di mana masyarakat diberi ruang untuk menyampaikan aspirasi, masukan, dan kritik terhadap kebijakan pemerintah.

Strategi komunikasi yang dijalankan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan tidak hanya relevan ditinjau dari teori komunikasi modern dan public relations, tetapi juga memiliki legitimasi normatif dalam ajaran Islam. Integrasi nilai amanah, kejujuran, dan partisipasi publik menjadikan komunikasi pemerintahan sebagai instrumen strategis dalam membangun citra pemerintah daerah yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI), QS. Al-Ḥujurāt [49]: 10.

²⁴ Ismā'īl ibn 'Umar ibn Kathīr, *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Jilid II (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.), hal. 345-347.

²⁵ Muḥammad ibn Jarīr al-Ṭabarī, *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āy Al-Qur'ān*, Jilid VIII (Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2000), hal. 488-491.

Penelitian Ammar Abduraffi dan Ageng Rara Cindoswari mengidentifikasi tiga strategi utama Polda Kepri yang terpusat, penguat, dan saling melengkapi dengan melalui panduan internal, penguatan humas, dan peningkatan kinerja demi kepuasan publik.²⁶ Penelitian Veranus Sidharta dan kawan-kawan menunjukkan melalui analisis PEST bahwa DPR RI memanfaatkan media untuk menyebarluaskan kebijakan dan menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data, sementara fungsi kelembagaannya mencakup pengelolaan berbagai badan strategis.²⁷ Penelitian Donny Indra Saputra dan Eceh Trisna Ayuh, menyoroti strategi humas perusahaan umum daerah Tirta Hidayah, yang meliputi kegiatan sosial seperti layanan air gratis dan distribusi bantuan untuk meningkatkan citra perusahaan.²⁸

Studi Ni Luh Putu Diah Desvi Arina dkk. membahas pemanfaatan Instagram oleh Humas Kota Denpasar dalam membangun citra positif pemerintah melalui konten kreatif dan komunikasi dua arah, meski ada kendala teknis.²⁹ Mohammad Agha Ainul Falaq dan Tatak Setiadi menganalisis strategi humas Pelindo Sub Regional Jawa menggunakan pendekatan push, pull, dan pass dalam mempublikasikan program CSR melalui media konvensional dan digital.³⁰

Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas strategi *Public Relations*

²⁶ Ammar Abduraffi dan Ageng Rara Cindoswari, "Strategi Komunikasi Polda Kepulauan Riau Dalam Menjaga Citra Positif Instansi," *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11.2 (2023), hal. 277-93, doi:10.21009/comm.1102.08.

²⁷ Veranus Sidharta, Wenny Maya Arlena, dan Azwar, "Strategi Komunikasi Humas Biro Pemberitaan," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4.1 (2021), hal. 106-12.

²⁸ Ayuh Mahasiswa Et Al., "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra I Positif Perusahaan Umum Daerah Tirta Hidayah Kota Bengkulu 1," *J-Sikom*, 2022, hal. 1-25.

²⁹ Ammar Abduraffi dan Ageng Rara Cindoswari, "Strategi Komunikasi Polda Kepri dalam Meningkatkan Kepuasan Publik," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11, No. 2 (2023), hal. 277-293

³⁰ Mohammad Agha Ainul Falaq dan Tatak Setiadi, M.A., "Strategi Komunikasi Humas (Push, Pull Dan Pass) Dalam Membangun Citra Perusahaan Pelindo Sub Regional Jawa," *The Commmercium*, 7.1 (2023), hal. 263-72, doi:10.26740/tc.v7i1.55548.

dalam meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Fokus utamanya adalah merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi untuk membangun persepsi publik. Namun, penelitian ini berbeda dalam fokus pembahasan dan objek penelitian.³¹ Penelitian berfokus pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan karena dianggap strategis. Kabupaten ini menghadapi tantangan akses yang ekstrem, menyoroti peran Prokopim dalam menjaga efektivitas komunikasi publik. Selain itu, lokasi ini menyediakan data yang relevan untuk analisis, menjadikannya representatif bagi tujuan penelitian dalam komunikasi publik.³²

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian hanya menitikberatkan pada strategi *public relations*, pemanfaatan media sosial, atau komunikasi humas dalam membangun citra institusi. Namun, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji strategi komunikasi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) secara lebih komprehensif melalui integrasi pendekatan komunikasi *public relations*, dan *human relations* dan persuasif dalam konteks pemerintahan daerah. Selain itu, penelitian ini juga memasukkan nilai-nilai komunikasi Islam sebagai landasan etis dalam praktik komunikasi pemerintahan.

Kebaruan lainnya terletak pada analisis strategi komunikasi yang tidak hanya berbasis media digital, tetapi juga mengintegrasikan media konvensional

³¹ Rizky Sugiharto dan M. Husni Ritonga, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra," *Sosfilkom: Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi*, 18.1 (2024), hal. 37-44, doi:10.32534/jsfk.v18i1.3952.

³² Dinas Kominfo Tapanuli Selatan, https://tapselkab.go.id/detail/pemkab-tapsel-hadiri-rapat-koordinasi-kehumasan-amplifikasi-10-tahun-transformasi-indonesia?utm_source=chatgpt.com, diakses 12 Januari 2025 pada jam. 15.28 Wib

serta pendekatan komunikasi interpersonal dalam menghadapi tantangan geografis dan sosial masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan kajian pada level konseptual, tetapi juga menawarkan model komunikasi pemerintahan yang kontekstual, integratif, dan aplikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana **“Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan”** yang peneliti anggap perlu ditingkatkan dengan berbagai strategi komunikasi yang mungkin bisa ditempuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat tantangan dalam pemerataan akses informasi kepada masyarakat akibat kondisi geografis dan keragaman sosial budaya di Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Masih adanya potensi kesenjangan persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah akibat keterbatasan efektivitas penyampaian pesan komunikasi publik.
3. Keterbatasan Anggaran disegala sektor pendukung kelancaran kinerja Prokopim.

C. Fokus Masalah

Fokus Masalah Penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Prokopim Untuk Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa program kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meningkatkan citra positif pemerintah daerah?
2. Bagaimana Prokopim mengoptimalkan penggunaan Media Komunikasi untuk mewujudkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apa strategi komunikasi yang digunakan Prokopim dalam mewujudkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis program kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meningkatkan citra positif pemerintah daerah.
 2. Untuk menganalisis pengoptimalan penggunaan Media Sosial untuk mewujudkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.
 3. Untuk menganalisis hambatan dan tantangan yang dihadapi Prokopim dalam mewujudkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan
- Kegunaan Penelitian.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta kemampuan berpikir bagi peneliti untuk dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Prokopim Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Daerah.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian berjudul “*Strategi Komunikasi Organisasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan*” memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya Komunikasi pemerintahan dan *Public Relations* (PR) di sektor publik. Namun penelitian ini juga dari sudut pandang penulis bisa berkontribusi di beberapa aspek diantaranya:

a. Kontribusi Akademik

Kontribusi untuk akademis bisa memperluas cakupan teori strategi komunikasi pemerintahan, kemudian dapat menyoroti cara pemerintah daerah membentuk citra positif melalui pendekatan komunikasi yang terstruktur, terencana dan berorientasi pada kepentingan publik.

b. Memperkaya Teori Komunikasi Strategis

Pengayaan Teori Komunikasi Strategis bisa sangat relevan untuk organisasi sektor publik yang kompleks karena, tuntutan transparansi dan akuntabilitas dan hubungan dengan masyarakat, media, dan lembaga pengawas.

c. Kontribusi dalam PR Pemerintahan

Kontribusi dalam PR Pemerintahan dapat menekankan PR sebagai fungsi manajerial, bukan sekadar penyampaian informasi. Namun tetap fokus pada pengelolaan isu dan krisis, pemberdayaan media lokal dan digital, dan membangun hubungan timbal balik, serta menguatkan teori klasik PR, terutama *Two-Way Symmetrical Model* dari James Grunig.

d. Aspek Kontekstual dan Lokal

Aspek kontekstual dan lokal menyajikan strategi komunikasi yang disesuaikan dengan konteks lokal di Kabupaten Tapanuli Selatan tantangan geografis (wilayah perbukitan), keterbatasan infrastruktur komunikasi dan keberagaman etnis dan budaya

Nilai tambah teoritis ini dapat memperkaya kajian komunikasi kontekstual dan lokal dalam praktik PR pemerintahan. Implikasi untuk Kajian Lanjutan juga dapat membuka peluang studi lanjutan tentang digitalisasi komunikasi pemerintahan, Inklusivitas pesan, dan Efektivitas saluran komunikasi ke masyarakat akar rumput.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kualitas komunikasi pemerintahan. Dengan temuan yang diperoleh, Prokopim dapat menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif, yang tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga membangun kepercayaan publik melalui transparansi, keterbukaan, dan konsistensi pesan.

Salah satu dampak penting dari penerapan komunikasi strategis adalah terciptanya citra pemerintah daerah yang positif. Citra ini dibangun melalui penyampaian informasi yang jujur, responsif terhadap isu publik, serta pengelolaan pesan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal. Ketika citra pemerintah positif, kepercayaan masyarakat akan meningkat, yang pada gilirannya mendorong partisipasi publik dalam pembangunan daerah.

Hasil penelitian ini juga menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan berbasis data dan fakta. Dengan memahami dinamika komunikasi publik dan pola persepsi masyarakat, pemerintah dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini juga membantu dalam mengurangi kesalahpahaman atau penyebaran misinformasi yang bisa menghambat kinerja pemerintahan.

Strategi komunikasi yang efektif juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat *branding* daerah, yang berdampak langsung pada peningkatan daya tarik investasi dan kunjungan wisata. Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki potensi geografis, budaya, dan sumber daya alam yang besar, dan dengan pengelolaan komunikasi yang tepat, potensi ini dapat dipromosikan secara lebih luas baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

a. Peningkatan Efektivitas Komunikasi Pemerintah

Peningkatan efektivitas komunikasi pemerintah membantu prokopim menyusun strategi komunikasi yang lebih terarah dan terukur, kemudian memperkuat fungsi komunikasi sebagai sarana pelayanan publik, bukan sekadar penyampaian informasi.

b. Pembangunan Citra Positif Pemerintah

Pembangunan citra positif pemerintah dapat mendorong transparansi dan keterbukaan informasi, kemudian dapat menumbuhkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah, dan meningkatkan akuntabilitas dan responsivitas lembaga publik.

c. Optimalisasi Fungsi Pelayanan Publik

Optimalisasi fungsi pelayanan publik adalah Komunikasi strategis membantu menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas. Kemudian dapat memfasilitasi interaksi dua arah antara pemerintah dan masyarakat.

d. Penyusunan Kebijakan Berbasis Data

Penyusunan kebijakan berbasis data dapat memberikan manfaat hasil penelitian sebagai rujukan dalam merumuskan kebijakan yang relevan, kemudian bisa sebagai kebijakan menjadi lebih tepat sasaran karena disusun berdasarkan pemahaman terhadap kondisi sosial-komunikatif masyarakat.

e. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Peningkatan partisipasi masyarakat maksudnya agar masyarakat lebih terlibat dalam proses pemerintahan karena merasa didengar dan dilibatkan, kemudian dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga terhadap pembangunan daerah.

f. Pencegahan Misinformasi dan Kesalahpahaman

Pencegahan misinformasi dan kesalahpahaman maksudnya adalah Komunikasi yang tepat dapat mengurangi potensi hoaks atau disinformasi, kemudian dapat meningkatkan literasi informasi publik melalui edukasi dan klarifikasi.

g. Penguatan *Branding* Daerah

Penguatan branding daerah maksudnya adalah komunikasi efektif menciptakan citra daerah yang positif dan menarik serta memperkuat narasi keunggulan lokal, seperti budaya, pariwisata, dan potensi ekonomi.

h. Daya Tarik Investasi dan Wisata

Daya tarik investasi dan wisata maksudnya *branding* yang kuat meningkatkan minat investor dan wisatawan untuk datang ke Tapanuli Selatan. Serta Komunikasi yang profesional menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan ekonomi lokal.

Penelitian ini bermanfaat bagi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi pemerintah, membangun citra positif melalui transparansi, dan mengoptimalkan perannya dalam pelayanan publik. Selain itu, penelitian ini mendukung penyusunan kebijakan berbasis data, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta meminimalisir kesalahpahaman dan misinformasi. Dengan komunikasi yang strategis, Kabupaten Tapanuli Selatan dapat memperkuat branding daerah, menarik investasi, dan meningkatkan kunjungan wisata.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi tesis ini, peneliti memberikan gambaran dan penjelasan secara sistematis. Dalam tesis ini peneliti menyajikan dalam beberapa Sub pembahasan yang dirangkum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas Landasan Teori yang terdiri dari Teori *Human Relations*, *Publi Relations*, dan Teori Persuasi (*Persuasive Theory*). Kemudian membahas Landasan Konseptual yang terdiri Strategi Komunikasi, dan *Public Relation* (PR).

Kemudian membahas kajian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Penelitian; Data Primer, dan Data Sekunder. Kemudian membahas Teknik Pengumpulan Data; Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Kemudian membahas Teknik Analisis Data; *Reduksi data*, *Display data*, *Kesimpulan atau verifikatif* Pembahasan Selanjutnya Teknik Pengecekan Keabsahan Data; *Triangulasi Data*.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas Temuan Umum; Profil Kabupaten Tapanuli Selatan, Visi-Misi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian membahas Temuan Khusus; Program kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan untuk Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Daerah, Cara Prokopim Mengoptimalkan Penggunaan Media Komunikasi untuk Mewujudkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, Strategi Komunikasi yang Digunakan Prokopim dalam Mewujudkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, dan Mengukur keberhasilan Prokopim dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Selanjutnya pada BAB ini juga membahas tentang Analisis Hasil Peneltian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan untuk merumuskan masalah yang diajukan pada BAB pertama dan juga terdapat dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori *Human Relations*

Teori *Human Relations* dikembangkan oleh Elton Mayo melalui penelitiannya yang sangat berpengaruh, yaitu studi *Hawthorne* (*Hawthorne Studies*). Dalam teori ini, Mayo menegaskan bahwa faktor hubungan sosial dan pemenuhan kebutuhan sosial karyawan memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja. Ia berpendapat bahwa motivasi seorang pekerja tidak hanya dipicu oleh faktor finansial seperti gaji atau beban kerja, tetapi juga oleh rasa diterima dalam lingkungan kerja, komunikasi yang efektif, serta hubungan yang harmonis antara rekan kerja dan atasan.³³

Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan sosial dan emosional pekerja sangat memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam bekerja. Mayo menekankan bahwa suasana kerja yang penuh pengertian dan perhatian terhadap aspek-aspek informal maupun sosial di tempat kerja dapat meningkatkan semangat kerja secara signifikan, sehingga produktivitas pun turut meningkat. Dengan demikian, teori ini menempatkan dimensi manusiawi dan sosial sebagai elemen yang tidak boleh diabaikan dalam praktik manajemen.

Elton Mayo mengembangkan teori *Human Relations* sebagai respons kritis terhadap pendekatan manajemen ilmiah (*scientific management*) yang pada masa itu sangat dominan dan dianggap terlalu mekanistik. Pendekatan ilmiah yang

³³ Elton Mayo, *The Social Problems of an Industrial Civilization* (Boston: Harvard University Press, 1945), hal. 72.

dipelopori oleh Frederick Taylor cenderung menempatkan pekerja hanya sebagai bagian dari mesin produksi, mengabaikan kebutuhan sosial dan psikologis mereka. Sebaliknya, Mayo melihat bahwa manusia dalam organisasi adalah individu yang kompleks dengan kebutuhan sosial, emosional, dan psikologis yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi bukan hanya bergantung pada efisiensi sistem kerja dan prosedur teknis semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh hubungan interpersonal yang sehat, perhatian terhadap kebutuhan sosial dan emosional pekerja, serta adanya komunikasi yang manusiawi dan terbuka di lingkungan kerja.³⁴ Dengan demikian, teori *Human Relations* menempatkan manusia sebagai pusat dari proses manajemen organisasi.

Pendekatan *Human Relations* menekankan aspek sosial dan emosional sebagai faktor kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Teori ini muncul sebagai reaksi terhadap manajemen klasik yang hanya berfokus pada efisiensi mekanis dan struktur formal tanpa mempertimbangkan kebutuhan psikologis karyawan. Melalui *Studi Hawthorne*, Mayo menemukan bahwa perhatian terhadap kondisi sosial dan pengakuan dari atasan maupun rekan kerja secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Mohd Wily Fahrezi yang menegaskan bahwa perhatian terhadap aspek psikologis, sosial, dan komunikasi antar individu dalam lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan secara nyata.³⁵ Prinsip

³⁴ Roethlisberger, F. J., & Dickson, W. J. (1939). *Management and the Worker*. Harvard University Press, hal. 15-25

³⁵ M. W. Fahrezi, C. S. Octaviola, M. Valentina, dan D. Alvi, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kinerja Karyawan pada Perusahaan PT Weelim Indo Perkasa: Konsep Sumber Daya Manusia (SDM), Pengembangan Karir (Career Development), Perencanaan Jenjang Karir untuk Kinerja Karyawan Menjalankan* (Visi Manajemen, vol. 11, 2025).

utama *Human Relations* meliputi komunikasi efektif, motivasi berdasarkan kepuasan emosional, hubungan antarpribadi yang positif, kerja sama tim yang solid, serta pengakuan terhadap kelompok informal dan dinamika sosial dalam organisasi. Semua elemen ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.³⁶

Relevansi teori *Human Relations* juga sangat penting dalam konteks manajemen dan komunikasi organisasi publik, khususnya dalam penelitian tentang Strategi Komunikasi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam upaya meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Teori ini menyediakan kerangka teoritis yang menitikberatkan pada pentingnya hubungan sosial, komunikasi interpersonal, serta pendekatan emosional dalam membangun citra positif suatu institusi pemerintahan. Dalam praktiknya, penerapan prinsip-prinsip *Human Relations* di dalam strategi komunikasi Prokopim dapat memperkuat relasi antara pemimpin daerah dengan masyarakat, meningkatkan tingkat kepercayaan publik, serta memperkuat kredibilitas dan kinerja pemerintah daerah. Dengan demikian, komunikasi yang berlandaskan pada pendekatan *Human Relations* akan membantu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif antara berbagai pihak dalam organisasi pemerintah.

Teori *Human Relations* membawa paradigma baru dalam manajemen yang menempatkan manusia sebagai faktor utama keberhasilan organisasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan sosial dan emosional karyawan, serta mengembangkan komunikasi interpersonal yang

³⁶ D. P. Gusti, F. Azima, R. G. Saputra, R. D. Ramadhan, dan A. Laksana, *Peran Human Relations dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inklusif* (2024).

efektif dan hubungan kerja yang positif.³⁷ Dalam konteks organisasi modern, baik di sektor swasta maupun pemerintahan, penerapan prinsip-prinsip *Human Relations* tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membantu membangun lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, dan berorientasi pada keberlanjutan.³⁸ Dengan memperkuat hubungan antarindividu (interpersonal) dan menciptakan rasa saling percaya, organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya secara lebih efektif dan berkelanjutan.³⁹

Indikator hubungan interpersonal yang harmonis ditandai oleh adanya rasa saling percaya, pengakuan terhadap kinerja pegawai, sikap empati terhadap kondisi psikologis dan beban kerja, serta kerja sama tim yang terjalin secara efektif, seperti protokol acara, dokumentasi, publikasi, dan pengelolaan media. Hal ini terwujudnya hubungan interpersonal yang harmonis antara pimpinan dan pegawai, maupun antarpegawai, menjadi strategi utama Prokopim. Pola komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal diterapkan secara seimbang untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka, akrab, dan saling mendukung. Komunikasi verbal dan nonverbal, seperti sikap empati, pemberian motivasi, senyuman, serta penghargaan, berperan penting dalam membentuk rasa nyaman dan kepercayaan di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge yang menyatakan bahwa kualitas hubungan

³⁷ O. P. Andini, S. Darmayanti, I. F. Sari, dan A. Laksana, "Peran Human Relation dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Harmonis dan Produktif," *Konsensus: Jurnal Ilmu Pemerintahan, Hukum dan Ilmu Komunikasi*, vol. 1, 2024.

³⁸ M. Yusuf, L. F. Agustina, N. Mayla, dan N. Azzahra, *Pentingnya Human Relations dalam Membangun Kualitas Komunikasi di Organisasi Kampus*, *Saber: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, vol. 3, 2025.

³⁹ A. Azhari, *Human Rights Discourse for Marginalised People: The Approach of Hadith by Hassan Hanafi's Hermeneutics* (2025).

interpersonal dalam organisasi memengaruhi sikap kerja pegawai, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan motivasi, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap kinerja dan efektivitas organisasi.⁴⁰

Dalam prinsip Islam, *human relations* tercermin nilai *ukhuwah* terwujud melalui semangat kebersamaan, kerja sama, dan saling menghargai antarpegawai sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Ḥujurāt ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Karena itu, damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.*”⁴¹

Dari ayat di atas bahwa persaudaraan sebagai fondasi hubungan sosial; Al-Qurṭubī⁴² dan Quraish Shihab⁴³ menjelaskan bahwa *ukhuwah* menuntut kerja sama, saling menghargai, dan solidaritas dalam kehidupan bersama, yang dalam organisasi tercermin melalui hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif.

Sementara itu, nilai *ihsān* sebagaimana ditegaskan dalam hadis Rasulullah Saw. bahwa Allah Swt. mewajibkan *ihsān* atas segala sesuatu (HR. Muslim)⁴⁴, menurut Imam Al-Nawawī bermakna melaksanakan setiap pekerjaan dengan sebaik-baiknya, penuh empati, dan tanggung jawab moral.⁴⁵ Dengan

⁴⁰ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, Edisi ke-15 (New Jersey: Pearson Education, 2017), hal. 96-9.

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI), QS. Al-Ḥujurāt [49]: 10.

⁴² Abū 'Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubī, *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an*, Jilid XVI (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006), hal. 321-324.

⁴³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 246-249.

⁴⁴ Muslim ibn al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitāb al-Ṣayd wa al-Dhabā'ih, Bāb al-Amr bi al-Iḥsān fī al-Qatl wa al-Dhabh, No. Hadis 1955.

⁴⁵ Yahyā ibn Sharaf al-Nawawī, *Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*, Jilid XIII (Beirut: Dār Ihya' al-Turāth al-'Arabī, 1996), hal. 106-108.

demikian, Teori *Human Relations* dan perspektif Islam membentuk kerangka *normative* dan *teoretis* yang komprehensif dalam memahami hubungan interpersonal yang harmonis di lingkungan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas komunikasi pemerintahan dan penguatan citra positif pemerintah daerah.

2. Teori *Public Relations* (PR)

Public Relations (PR) merupakan salah satu fungsi manajerial yang memiliki peran strategis dalam membangun hubungan antara organisasi dengan publiknya. Menurut Scott M. Cutlip, *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang bertujuan membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publik yang memengaruhi keberhasilan organisasi.⁴⁶ Pendapat ini menegaskan bahwa PR tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup pengelolaan hubungan jangka panjang yang harmonis.

Selanjutnya, James E. Grunig mengemukakan model *Public Relations* yang terkenal, yaitu *Two-Way Symmetrical Model*, yang menekankan komunikasi dua arah antara organisasi dan publik secara seimbang.⁴⁷ Model ini dianggap paling ideal karena memungkinkan adanya dialog, umpan balik, serta penyesuaian kebijakan organisasi berdasarkan kebutuhan dan harapan publik. Dalam konteks pemerintahan, model ini sangat relevan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan membangun kepercayaan publik.

⁴⁶ Scott M. Cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 6.

⁴⁷ James E. Grunig dan Todd Hunt, *Managing Public Relations*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), hal. 22.

Public Relations juga memiliki fungsi utama dalam menciptakan citra (image) dan reputasi organisasi. Menurut Frank Jefkins, PR adalah keseluruhan bentuk komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar organisasi, dalam rangka mencapai tujuan tertentu berdasarkan saling pengertian.⁴⁸ Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan PR sangat bergantung pada perencanaan komunikasi yang sistematis dan konsisten.

Public Relation memiliki beberapa fungsi, diantaranya; fungsi komunikasi, yaitu menyampaikan informasi kepada publik, kemudian fungsi hubungan, yaitu membangun hubungan baik dengan publik internal dan eksternal, kemudian fungsi manajemen, yaitu mendukung pengambilan keputusan organisasi; serta yang terakhir fungsi pembentukan citra, yaitu menciptakan persepsi positif terhadap organisasi.⁴⁹ Fungsi-fungsi ini menjadikan PR sebagai bagian penting dalam strategi komunikasi organisasi, khususnya dalam sektor pemerintahan.

Dalam perspektif komunikasi modern, PR juga berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital. Pemanfaatan media sosial, website, dan platform digital lainnya memungkinkan organisasi menjangkau publik secara lebih luas dan interaktif. Oleh karena itu, PR tidak lagi bersifat satu arah, melainkan harus mampu menciptakan komunikasi yang partisipatif dan responsif terhadap dinamika masyarakat.

⁴⁸ Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 10.

⁴⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 20.

Dengan demikian, teori *Public Relations* menegaskan bahwa keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam membangun komunikasi yang efektif, hubungan yang harmonis, serta citra yang positif di mata publik. Penerapan prinsip-prinsip PR yang tepat akan membantu organisasi, termasuk pemerintah, dalam meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

3. Teori Persuasif (*Persuasive Theory*)

Pencetus Teori Persuasif adalah Carl I. Hovland, melalui pendekatan *Yale Communication and Attitude Change*, mengemukakan bahwa persuasi adalah proses psikologis untuk mengubah sikap, opini, atau perilaku individu melalui penyampaian pesan secara sistematis. Efektivitas persuasi ditentukan oleh interaksi tiga komponen utama, komunikator, pesan, dan penerima. Hovland menekankan bahwa kredibilitas komunikator, struktur pesan, serta karakteristik audiens memengaruhi sejauh mana pesan dapat diterima. Ia juga mengembangkan model bertahap yang mencakup perhatian, pemahaman, penerimaan, retensi, dan perubahan sikap.⁵⁰

Asumsi-asumsi teoritis yang dikemukakan oleh Carl I. Hovland membangun dasar pemahaman tentang bagaimana persuasi bekerja dalam proses komunikasi, dengan menekankan pentingnya interaksi antara komunikator, pesan, dan audiens dalam menentukan hasil dari proses perubahan sikap yang terjadi. Asumsi ini memberikan kerangka ilmiah untuk mengukur efektivitas pesan persuasif dalam konteks komunikasi massa maupun interpersonal.

⁵⁰Carl I. Hovland, Irving L. Janis, dan Harold H. Kelley, *Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change* (New Haven: Yale University Press, 1953), hal. 20-35.

Dalam menjalankan komunikasi persuasif, terdapat beberapa unsur yang tidak dapat dipisahkan dari komunikasi persuasif. Karena beberapa unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menurut Socemirat dalam bukunya yang berjudul terdapat enam unsur komunikasi persuasif, diantaranya:⁵¹

a. *Persuader*

Persuader adalah seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk **mempengaruhi** sikap pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam hal ini *Persuader* adalah penyampai pesan atau komunikator.

b. *Persuadee*

Persuadee adalah orang atau kelompok yang menjadi tujuan pesan itu disampaikan oleh persuader, baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam hal ini *Persuadee* adalah komunikan.

c. Pesan

Pesan adalah apa-apa yang diucapkan oleh komunikator, baik dengan ucapan, gerak tubuh, dan nada suara. Pesan yang disampaikan oleh *persuadee* berupa pesan verbal maupun nonverbal.

d. Saluran

Saluran merupakan media atau perantara yang digunakan oleh *persuader* untuk menyampaikan pesan kepada *persuadee*. Saluran dipergunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan baik verbal maupun nonverbal.

⁵¹Sumirat & Suryana, Soleh & Asep. Komunikasi Persuasif, (Banten: Universitas Terbuka 2014)

e. Umpan Balik

Umpan balik merupakan respon atau bentuk reaksi yang datang dari *persuadee* setelah menerima pesan dari *persuader*. Umpan balik berperan penting karena merupakan bentuk evaluasi bagi persuader apakah pesan tersebut tersampaikan atau tidak.

f. Efek

Efek komunikasi persuasif merupakan perubahan yang terjadi pada diri *persuadee* sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy, Komunikasi persuasif memiliki tahapan agar tujuan dapat tercapai secara sistematis dan berhasilnya komunikasi persuasif perlu dilaksanakannya suatu persuasif yang biasanya disebut AIDDA. Formula AIDDA merupakan kesatuan dari tahapan-tahapan komunikasi persuasif, yakni:⁵²

1) *Attention* (perhatian); 2) *Interest* (minat); 3) *Desire* (keinginan); 4) *Decision* (keputusan); 5) *Action* (kegiatan).

Formula tersebut sering pula dinamakan *A-A Procedure* sebagai singkatan dari *Attention-Action Procedure*, yang berarti agar komunikasi melakukan kegiatan dimulai dahulu dengan menumbuhkan perhatian. Menurut Effendy dalam bukunya "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*", AIDDA dijelaskan pada setiap elemen. Dalam model ini diantaranya; *Attention* (perhatian): Keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu. *Interest* (minat): Keingintahuan yang lebih dalam tentang sesuatu yang menarik bagi konsumen. *Desire* (hasrat/keinginan): Keinginan kuat yang muncul dari hati tentang sesuatu

⁵² Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.25

yang menarik perhatian. *Decision* (keputusan): Keyakinan untuk melakukan sesuatu. *Action* (tindakan): Aktivitas untuk merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.⁵³

Konsep AIDDA menggambarkan proses psikologis dalam diri audiens. Agar audiens melakukan tindakan (*action*), perhatian mereka (*attention*) harus terlebih dahulu dibangkitkan sebagai langkah awal komunikasi yang sukses. Setelah perhatian tercipta, langkah selanjutnya adalah menumbuhkan minat (*interest*), yang lebih mendalam dari sekadar perhatian. Minat ini kemudian memicu hasrat atau keinginan (*desire*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan oleh komunikator. Namun, hasrat saja tidak cukup; hal itu harus diikuti oleh keputusan (*decision*) untuk akhirnya melakukan tindakan (*action*) sesuai harapan komunikator.

Komunikasi persuasif dalam Islam dipandang sebagai bagian dari dakwah *bil-hikmah*, yaitu upaya mempengaruhi sikap dan perilaku manusia melalui cara yang bijaksana, santun, dan beretika. Al-Qur'an menegaskan bahwa ajakan atau penyampaian pesan harus dilakukan dengan hikmah, nasihat yang baik, dan dialog yang santun (QS. An-Nahl: 125):

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang paling baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling

⁵³ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 305.

mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁵⁴

Menurut Al-Qurtubi dalam *Al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān*, QS. An-Nahl ayat 125 merupakan pedoman etika dakwah yang menekankan kelembutan dan kebijaksanaan dalam menyampaikan kebenaran. Al-Hikmah dipahami sebagai penyampaian ajaran Islam dengan argumentasi yang benar dan tepat sesuai dengan kondisi orang yang diajak berdakwah. Al-mau‘izhah al-ḥasanah dimaknai sebagai nasihat yang disampaikan dengan bahasa yang baik, penuh kasih sayang, dan tidak mengandung kekerasan atau celaan. Sementara itu, *Al-jidāl billatī hiya aḥsan* menunjukkan bahwa perdebatan diperbolehkan dalam Islam, namun harus dilakukan secara santun, beretika, dan bertujuan untuk menampakkan kebenaran, bukan untuk merendahkan atau memenangkan ego. Tafsir ini menegaskan bahwa keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh cara penyampaiannya yang beradab dan manusiawi.⁵⁵ Prinsip ini sejalan dengan Teori Persuasif Carl I. Hovland yang menekankan pentingnya kredibilitas komunikator, kejelasan pesan, serta pemahaman karakteristik audiens dalam proses perubahan sikap.⁵⁶

Disisi lain komunikasi persuasif dalam perspektif Islam terbentuk sifat *amanah*, *ukhuwah*, dan *ihsān*, yang menjadi landasan etika dalam praktik komunikasi dan manajemen organisasi pemerintahan. Nilai amanah tercermin dalam pelaksanaan tugas komunikasi dan keprotokolan yang dilakukan secara

⁵⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Kemenag RI), QS. An-Nahl [16]: 125.

⁵⁵ Al-Qurtubi, *Al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān*, juz 10, (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006), penafsiran QS. An-Nahl [16]: 125.

⁵⁶ Carl I. Hovland, Irving L. Janis, dan Harold H. Kelley, *Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change* (New Haven: Yale University Press, 1953), hal. 12-25.

jujur dan bertanggung jawab sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisā' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”⁵⁷

Pemahaman ayat di atas menuntut setiap individu untuk menunaikan tanggung jawab secara jujur dan adil; menurut Ibn Kathīr⁵⁸ dan Al-Ṭabarī,⁵⁹ amanah mencakup seluruh bentuk tanggung jawab, termasuk amanah jabatan dan pekerjaan, yang dalam konteks pemerintahan diwujudkan melalui pelaksanaan tugas komunikasi dan keprotokolan secara profesional dan bertanggung jawab.

Kredibilitas komunikator sangat ditentukan oleh sifat, amanah, dan akhlak yang baik, yang akan meningkatkan kepercayaan audiens terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, Islam juga menekankan bahwa tujuan persuasi bukanlah manipulasi, melainkan mengarahkan masyarakat kepada kebaikan dan kemaslahatan bersama. Hal ini sejalan dengan konsep persuasi etis yang menempatkan perubahan sikap sebagai hasil kesadaran, bukan paksaan.

⁵⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI), QS. An-Nisā' [4]: 58.

⁵⁸ Ismā'īl ibn 'Umar ibn Kathīr, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Jilid II (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.), hal. 345-347.

⁵⁹ Muḥammad ibn Jarīr al-Ṭabarī, *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*, Jilid VIII (Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2000), hal. 488-491.

Tahapan persuasi dalam konsep AIDDA juga dapat dipahami selaras dengan pendekatan komunikasi Islam, di mana perhatian, minat, dan pemahaman audiens dibangun secara bertahap melalui pesan yang rasional, emosional, dan bermuatan nilai moral. Dalam konteks komunikasi pemerintahan, penerapan komunikasi persuasif yang berlandaskan nilai Islam akan mendorong masyarakat untuk menerima kebijakan pemerintah secara sukarela, kritis, dan partisipatif, sekaligus memperkuat citra pemerintah sebagai institusi yang jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Teori persuasi Carl I. Hovland sangat relevan dengan penelitian mengenai strategi komunikasi protokol pimpinan dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Kedua konsep ini berfokus pada proses perubahan sikap dan opini audiens melalui komunikasi yang terstruktur dan efektif. Dengan memperhatikan komunikator, pesan, audiens, serta proses bertahap dalam perubahan sikap, strategi komunikasi pimpinan dapat diarahkan untuk memperbaiki citra pemerintah dan membangun hubungan yang lebih positif antara pemerintah dan masyarakat.

B. Landasan Konseptual

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan suatu proses perencanaan yang sistematis dalam menyampaikan pesan secara efektif melalui pemilihan metode, media, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik audiens. Menurut Stoner, Freeman, dan Gibert Jr. (dalam Fandy Tjiptono), strategi mencakup tujuan organisasi dan tindakan nyata untuk mencapainya, termasuk program perencanaan dan

pelaksanaan misi organisasi. Selain itu, Allison dan Kaye menyatakan bahwa strategi menetapkan arah dan langkah prioritas organisasi guna mencapai visi dan misi, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan demi konsistensi pelaksanaan strategi tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi diartikan sebagai ilmu dan seni mengelola sumber daya, rencana cermat untuk mencapai sasaran, serta posisi taktis dalam konteks perang.⁶⁰

Jenis-jenis strategi komunikasi beragam dan mencakup berbagai konteks, seperti organisasi, pemasaran, dan pendidikan. Strategi komunikasi personal menekankan interaksi tatap muka, contohnya dalam kegiatan konseling, mentoring, atau diskusi kelompok kecil. Strategi komunikasi kelompok melibatkan interaksi dalam rapat, pelatihan, atau diskusi kelompok, sedangkan strategi komunikasi massa menjangkau audiens yang luas melalui media tradisional. Perkembangan teknologi juga melahirkan strategi komunikasi digital yang memanfaatkan media sosial, email, dan situs web.

Strategi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mencakup pendekatan persuasif untuk mengubah sikap, pendekatan informasional untuk menyampaikan informasi secara jelas, serta pendekatan partisipatif yang melibatkan audiens secara aktif melalui diskusi atau lokakarya. Di samping itu, terdapat strategi komunikasi edukatif yang digunakan untuk tujuan pengajaran, strategi komunikasi krisis yang menangani situasi darurat melalui pernyataan resmi, serta strategi komunikasi budaya yang menyesuaikan pesan dengan perbedaan budaya. Pemilihan strategi komunikasi

⁶⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, Diakses 17 Nopember 2024, jam. 22.22 Wib,

sangat bergantung pada tujuan, karakteristik audiens, dan konteks situasi komunikasi itu sendiri.

Dalam perspektif psikologi komunikasi, Hovland, Janis, dan Kelley mendefinisikan strategi komunikasi sebagai pendekatan sistematis dalam menyusun pesan, memilih saluran komunikasi, serta menyesuaikan pesan dengan audiens untuk mengubah sikap atau perilaku. Oleh karena itu, strategi komunikasi tidak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi merupakan upaya terencana untuk mengelola pesan secara strategis demi mencapai tujuan komunikasi tertentu secara optimal.⁶¹

2. *Public Relation* (PR)

Public Relation (PR) merupakan fungsi strategis dalam manajemen komunikasi yang memiliki peran penting dalam membentuk dan memelihara hubungan yang harmonis antara organisasi dan publiknya. Anwar Arifin mendefinisikan *Public Relation* sebagai bentuk komunikasi strategis yang bertujuan untuk menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya. Dalam pandangannya, PR tidak hanya sekadar aktivitas penyampaian informasi, tetapi juga menyangkut aspek kepercayaan, pencitraan positif, serta penekanan pada nilai-nilai etis, keterbukaan, dan kejujuran dalam komunikasi⁶².

Public Relation berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang menjamin terjadinya dialog dua arah antara institusi dan masyarakat. Strategi komunikasi

⁶¹ Carl I. Hovland, Irving L. Janis, dan Harold H. Kelley, *Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change* (New Haven: Yale University Press, 1953), hal. 13-25.

⁶² Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 88.

dalam konteks PR menurut Anwar Arifin merupakan suatu keputusan bersyarat, yakni keputusan yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Ia juga menekankan lima faktor penting yang memengaruhi efektivitas strategi komunikasi tersebut, yakni, tujuan komunikasi, asaran atau khalayak, pesan yang disampaikan, media atau saluran komunikasi yang digunakan, dan kondisi lingkungan komunikasi itu sendiri⁶³. Dengan memahami dan mengelola kelima faktor ini secara tepat, PR akan mampu menjadi alat manajemen yang efektif dalam mendukung reputasi dan keberlanjutan organisasi.

C. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicamtumkan kajian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, Penelitian yang dilakukan oleh Erwin, Erfan, dan Herwan pada 2024 bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Bangka dalam upaya meningkatkan citra pemerintah daerah.⁶⁴ Fokus utama penelitian ini mencakup analisis pelaksanaan strategi komunikasi internal, khususnya koordinasi antar anggota organisasi dalam pengelolaan informasi, serta identifikasi bentuk dan implementasi komunikasi eksternal melalui kerja sama dengan media massa dan pemanfaatan platform digital.

Selain itu, penelitian ini mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi yang dijalankan dan merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan

⁶³ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 92.

⁶⁴ Erwin, Erfan, dan Herwan, *Strategi Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangka dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Daerah* (2024).

komunikasi publik yang lebih efisien dan berkelanjutan. Pendekatan teoritis yang digunakan meliputi teori komunikasi publik, agenda setting, keterlibatan publik, komunikasi organisasi, dan citra publik, yang secara integratif digunakan untuk memahami dinamika komunikasi pemerintah dalam membangun persepsi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi telah dijalankan secara terstruktur melalui pendekatan internal dan eksternal. Koordinasi internal relatif efektif, meskipun masih terdapat kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan optimalisasi sistem informasi.

Di sisi eksternal, pemanfaatan media digital dan kerja sama dengan media massa terbukti mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan membentuk citra positif pemerintah, terutama di kalangan generasi muda. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses digital dan partisipasi masyarakat yang belum merata menjadi hambatan yang perlu diatasi. Ketika dibandingkan dengan studi serupa di Kabupaten Tapanuli Selatan yang menitikberatkan pada komunikasi pimpinan dan protokoler, penelitian ini menonjolkan strategi komunikasi publik berbasis media. Meski memberikan gambaran menyeluruh, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya kurangnya data empiris terukur terkait efektivitas strategi, minimnya eksplorasi isu kesenjangan digital, dan kurangnya kejelasan indikator partisipasi masyarakat. Selain itu, aspek risiko disinformasi serta rendahnya literasi digital belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan metodologis yang lebih kuat dan partisipatif diperlukan untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan dan aplikatif dalam konteks komunikasi publik pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Mahriani, dan Wulantari tahun 2020 mengkaji peran strategis Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah pada tahun 2017.⁶⁵ Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis peran, strategi komunikasi, dan efektivitas Humas dalam meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat terhadap kebijakan pembangunan. Dengan menggunakan teori komunikasi publik, agenda setting, keterlibatan publik, komunikasi organisasi, dan citra publik, penelitian ini mengevaluasi bagaimana Humas berkontribusi dalam membentuk persepsi positif publik dan mendukung keterbukaan informasi.

Penelitian menunjukkan bahwa Prokopim berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, meskipun pendekatan yang digunakan masih dominan satu arah, sehingga belum mampu mengoptimalkan partisipasi publik, terutama di wilayah dengan akses informasi terbatas. Dibandingkan dengan penelitian di Tapanuli Selatan yang menekankan pada komunikasi pimpinan dan Protokol formal, studi ini lebih fokus pada pengelolaan komunikasi publik melalui media massa dan digital. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti kurangnya data kuantitatif, belum optimalnya analisis terhadap komunikasi dua arah, serta minimnya eksplorasi terhadap tantangan kelembagaan dan kondisi sosial masyarakat. Oleh karena itu, penguatan metodologis dan strategi komunikasi yang lebih partisipatif diperlukan

⁶⁵ Novianti, Mahriani, dan Wulantari, *Peran Strategis Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah pada Tahun 2017* (2020).

untuk meningkatkan efektivitas diseminasi informasi pembangunan secara inklusif.⁶⁶

Penelitian oleh Aritma Widyastuti Widiyatmo Ekoputro pada tahun 2023 mengkaji strategi komunikasi krisis yang diterapkan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam memulihkan citra pasca kasus korupsi. Penelitian ini menyoroti upaya Humas dalam membangun kembali kepercayaan publik melalui klarifikasi media, penekanan pada reformasi birokrasi, serta penggunaan media massa dan digital untuk menyampaikan pesan transparansi dan akuntabilitas. Dengan menggunakan teori komunikasi krisis, citra publik, manajemen reputasi, dan keterlibatan publik, penelitian ini mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan secara internal dan eksternal.

Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun strategi komunikasi krisis berhasil meredam opini negatif awal, pendekatan yang masih *top-down* membatasi partisipasi publik dalam proses pemulihan citra. Keterbatasan lainnya mencakup kurangnya data empiris serta belum optimalnya evaluasi terhadap efektivitas saluran komunikasi dan konten pesan. Dibandingkan dengan studi di Tapanuli Selatan yang menekankan komunikasi formal pimpinan, penelitian ini menyoroti pendekatan reaktif dalam krisis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan metodologi, pendekatan yang lebih partisipatif, serta pengembangan pedoman komunikasi krisis yang sistematis dan berbasis data agar strategi yang diterapkan lebih berkelanjutan dan aplikatif.

⁶⁶ Dwita Aida Novianti, Reta Mahriani, dan R. A. Wulantari, *Peranan Humas Pemerintah Daerah dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2020, hal. 65

Penelitian oleh Cipto Yuono tahun 2023 mengkaji implementasi keterbukaan informasi publik oleh Pemerintah Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, dengan fokus pada kesesuaian kebijakan dengan regulasi, efektivitas mekanisme akses informasi, serta tantangan yang dihadapi.⁶⁷ Berdasarkan teori keterbukaan informasi, *good governance*, partisipasi publik, dan komunikasi organisasi, penelitian ini menilai sejauh mana transparansi informasi mendorong akuntabilitas dan partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mekanisme seperti website dan layanan informasi telah tersedia, hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan kurangnya SDM terlatih masih menghambat efektivitasnya.

Partisipasi publik juga masih rendah akibat minimnya sosialisasi dan ketidaksesuaian informasi dengan kebutuhan masyarakat. Berbeda dengan penelitian di Tapanuli Selatan yang menitikberatkan pada komunikasi pimpinan dan protokol formal, studi ini berfokus pada aksesibilitas dan akuntabilitas informasi publik. Meski memberikan gambaran awal yang penting, penelitian ini masih lemah secara metodologis karena kurangnya data kuantitatif dan analisis partisipatif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendekatan berbasis data, pelibatan masyarakat, serta evaluasi struktural agar hasilnya lebih aplikatif dan mendukung transparansi pemerintahan secara menyeluruh.

Penelitian oleh Nia Lestari pada tahun 2023 membahas strategi komunikasi pariwisata dalam meningkatkan minat pengunjung ke destinasi wisata

⁶⁷ Cipto Yuono, *Implementasi Keterbukaan Informasi Publik oleh Pemerintah Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu* (2023).

alam Gomara Swiss di Kabupaten Labuhanbatu Utara.⁶⁸ Dengan menggunakan teori komunikasi pemasaran terpadu, komunikasi pariwisata, daya tarik, serta respons kognitif dan afektif, studi ini menganalisis metode promosi yang digunakan oleh pemerintah dan pelaku industri, khususnya melalui media sosial dan media massa. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi promosi berhasil menarik perhatian, terutama generasi muda, namun belum secara signifikan meningkatkan jumlah kunjungan karena lemahnya kolaborasi dengan pelaku lokal dan kurangnya pendekatan komunitas. Dibandingkan dengan penelitian di Tapanuli Selatan yang berfokus pada komunikasi pimpinan, studi ini menitikberatkan pada promosi destinasi. Penelitian ini masih bersifat deskriptif dan belum didukung data kuantitatif, serta kurang mendalam dalam menganalisis peran pelaku lokal dan keterbatasan akses digital. Oleh karena itu, disarankan adanya penguatan metodologi, integrasi promosi yang lebih inklusif, serta strategi komunikasi berbasis komunitas untuk mendukung pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan.

Pembahasan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Karim, R., Wutun, M., & Pietriani, I.G.A. R. tahun 2023, yang menunjukkan bahwa Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Kupang menekankan pentingnya komunikasi langsung dan kredibel, serta kolaborasi dengan media sebagai bagian dari strategi humas untuk meningkatkan kualitas pelayanan.⁶⁹

Strategi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan publik, memperkuat

⁶⁸ Nia Lestari, *Strategi Komunikasi Pariwisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung ke Destinasi Wisata Alam Gomara Swiss di Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Tesis, Universitas (Universitas Labuhanbatu), 2023).

⁶⁹Karim, R., Wutun, M., & Pietriani, I.G.A.R., Strategi Humas Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Kupang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (2023)

identitas institusi, dan memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Pendekatan ini membuktikan bahwa komunikasi yang efektif dan transparan merupakan kunci dalam memperbaiki citra dan kinerja pelayanan publik.⁷⁰

Pembahasan ini juga diperkuat oleh penelitian Febri Liyanti Dwi Handayani, Reni Puspita Sari, dan Agus Prasetyo pada tahun 2022, mengkaji strategi humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam meningkatkan keterlibatan publik melalui media sosial. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya kemampuan humas dalam mengenali karakteristik audiens dan menyusun pesan persuasif yang sesuai dengan platform digital yang digunakan. Strategi ini mencakup penyesuaian gaya komunikasi, pemilihan waktu unggahan yang tepat, serta penggunaan konten visual dan narasi yang menarik untuk membangun kedekatan emosional dengan masyarakat.

Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif tidak hanya mengandalkan penyampaian informasi, tetapi juga harus mampu membangun interaksi dan keterlibatan aktif dari audiens melalui pendekatan yang adaptif dan berbasis teknologi.⁷¹ Pembahasan ini turut didukung oleh temuan dalam penelitian Anyelir Puspa Ayudia dan Siti Sri Wulandari pada tahun 2023, yang mengidentifikasi strategi komunikasi Pemerintah Kota Probolinggo dalam menjaga transparansi informasi melalui kerja sama dengan media dan penerapan

⁷⁰ Rukmini Karim, Monika Wutun, dan Rina Pietriani, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Iii Kupang)," *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 3.1 (2023), hal. 161-73.

⁷¹ Davis Roganda Parlindungan dan Febri Liyanti Dwi Handayani, "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Walikota Jakarta Timur dalam Menyampaikan Pesan Melalui Media Sosial," *Jurnal Komunikasi, Sains dan Teknologi*, 1.2 (2022), hal. 78-82, doi:10.61098/jkst.v1i2.9.

teknik *framing*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemerintah daerah tidak hanya menyampaikan informasi secara terbuka, tetapi juga secara strategis membingkai pesan agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh publik. Teknik *framing* ini membantu dalam menekankan sisi positif dari kebijakan atau program pemerintah, sehingga mampu membentuk persepsi yang konstruktif di masyarakat. Kolaborasi aktif dengan media lokal juga dinilai efektif dalam memperluas jangkauan informasi dan memastikan akurasi pesan yang disampaikan. Strategi ini menegaskan bahwa transparansi dan pengelolaan pesan yang cermat merupakan elemen penting dalam membangun citra positif pemerintah di era keterbukaan informasi.⁷²

Pembahasan ini semakin kuat dengan temuan dari Chusnul Ngatiah, Dita Puspita Sari, dan Agus Prasetyo tahun 2023, menunjukkan efektivitas strategi *Cyber Public Relations* oleh Polres Musi Rawas dalam membangun identitas institusi melalui media sosial.⁷³ Penelitian ini menekankan bahwa pemanfaatan media sosial secara aktif dan terstruktur memungkinkan institusi kepolisian menjalin komunikasi dua arah dengan masyarakat, memperkuat citra positif, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja kepolisian. Strategi ini mencakup pembuatan konten informatif, responsif terhadap komentar publik, serta konsistensi dalam menyampaikan nilai-nilai kelembagaan. Hasilnya, media

⁷² Anyelir Puspa Ayudia dan Siti Sri Wulandari, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo," *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1.2 (2021), hal. 249-68, doi:10.26740/joaep.v1n2.p249-268.

⁷³ Husnul Ngatiah, Dita Puspita Sari, dan Agus Prasetyo, *Efektivitas Strategi Cyber Public Relations oleh Polres Musi Rawas dalam Membangun Identitas Institusi melalui Media Sosial* (2023).

sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk memperkuat branding institusi secara digital.⁷⁴

Pembahasan ini juga diperkuat oleh penelitian Dian Fauzalia dan Harmonis tahun 2023, yang menekankan pentingnya strategi humas dalam perguruan tinggi, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, untuk menjalin relasi yang kuat dengan pemangku kepentingan dan membangun citra institusi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosial dan kerja sama strategis—seperti kolaborasi dengan organisasi masyarakat, lembaga pemerintah, dan sektor swasta—merupakan cara efektif untuk menciptakan keterlibatan publik dan memperkuat reputasi lembaga di mata masyarakat. Strategi humas ini tidak hanya berorientasi pada komunikasi satu arah, tetapi juga mengedepankan partisipasi dan kontribusi aktif institusi dalam kehidupan sosial, sehingga menciptakan hubungan timbal balik yang positif antara kampus dan pemangku kepentingannya.⁷⁵

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu⁷⁶

No.	Nama, Judul, Tahun	Lembaga Pembuat	Persamaan dengan penelitian penulis	Perbedaan dengan penelitian penulis
1.	Erwin Erwin, Erfan Erfan, Herwan Herwan, Strategi Komunikasi Publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam	Institut Pahlawan 12 Sungailiat Bangka	Penelitian Erwin Erwin, Erfan Erfan, dan Herwan Herwan (2024) tentang strategi komunikasi publik di Dinas Kominfo dan Statistik Kabupaten Bangka memiliki fokus yang sama dengan	Perbedaan kedua penelitian terletak pada fokus dan pendekatan komunikasi. Penelitian Erwin et al. (2024) menyoroti strategi komunikasi publik di Dinas Kominfo Kabupaten Bangka

⁷⁴Chusnul Ngatiah, Muhammad Yunus, dan Nevi Laila Khasanah, “Strategi Komunikasi Humas Polres Musi Rawas Dalam Meningkatkan Citra Institusi Di Masyarakat,” *Jurnal Khobar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5.2 (2023), hal. 149-65, doi:10.37092/khobar.v5i2.633.

⁷⁵Dian Fauzalia dan Harmonis, “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah,” *Perspektif*, 1.4 (2022), hal. 428–36, doi:10.53947/perspekt.v1i4.158.

⁷⁶Observasi Program Kerja Prokopim Tapsel, di Sipirok pada 10 Juni 2025

	Peningkatan Citra Pemerintahan Kabupaten Bangka, tahun 2024		penelitian strategi komunikasi protokol dan pimpinan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Keduanya mengkaji peran komunikasi dalam membangun citra pemerintah daerah, menekankan pentingnya komunikasi internal dan eksternal untuk meningkatkan persepsi publik dan efektivitas hubungan pemerintah dengan masyarakat.	dengan fokus pada teknologi dan media digital, sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan menekankan komunikasi formal, protokol, dan peran pimpinan dalam membangun citra pemerintah.
2.	Dwita Aida Novianti, Reta Mahriani, R A Wulantari, 2020, Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017).	Universitas Bengkulu	Persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada fokusnya terhadap peran komunikasi pemerintah daerah dalam menyebarluaskan informasi dan membangun citra positif. Keduanya menyoroti pentingnya humas, protokol, dan komunikasi pimpinan sebagai alat strategis untuk meningkatkan transparansi, kepercayaan publik, dan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat demi mendukung pembangunan dan citra daerah.	Perbedaannya, penelitian Novianti dkk. (2020) fokus pada peran humas dalam penyebaran informasi pembangunan di Ogan Ilir, sementara penelitian di Tapanuli Selatan menitikberatkan komunikasi formal protokol dan peran pimpinan dalam meningkatkan citra pemerintah.
3.	Aritma Widyastuti Widiyatmo Ekoputro Strategi komunikasi krisis humas pemkab nganjuk dalam pemulihan citra pasca kasus korupsi, tahun 2023.	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Persamaan kedua penelitian tersebut adalah keduanya fokus pada strategi komunikasi pemerintah daerah dalam membangun dan memulihkan citra pemerintah. Keduanya menekankan peran komunikasi humas, protokol, dan pimpinan sebagai kunci untuk memperbaiki persepsi publik dan	Perbedaannya terletak pada konteks dan tujuan komunikasi. Penelitian Ekoputro (2023) fokus pada strategi komunikasi krisis untuk memulihkan citra Pemkab Nganjuk pasca kasus korupsi, sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan lebih umum pada strategi komunikasi protokol dan pimpinan untuk

			meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.	meningkatkan citra pemerintah tanpa konteks krisis spesifik.
4.	Cipto Yuono, 2023, Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Pemerintah Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu	Universitas Prof. Dr. Moestopo	Persamaan kedua penelitian adalah keduanya menekankan pentingnya transparansi dan keterbukaan informasi dalam komunikasi pemerintah daerah untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan citra pemerintah di mata masyarakat.	Perbedaannya terletak pada fokus utama penelitian. Penelitian Cipto Yuono (2023) lebih menitikberatkan pada implementasi keterbukaan informasi publik sebagai upaya transparansi di Kabupaten Mukomuko, sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan fokus pada strategi komunikasi protokol dan peran pimpinan dalam membangun dan meningkatkan citra pemerintah secara keseluruhan.
5.	Nia Lestari, Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Destinasi Wisata Alam Gomara Swiss Kabupaten Labuhanbatu Utara, tahun 2023.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada penggunaan strategi komunikasi sebagai alat untuk membangun citra positif. Keduanya menekankan pentingnya perencanaan komunikasi yang efektif oleh instansi pemerintah dalam menjangkau publik, membentuk persepsi yang baik, serta meningkatkan ketertarikan atau kepercayaan masyarakat terhadap program atau citra yang dibangun, baik dalam sektor pariwisata maupun pemerintahan.	Perbedaannya terletak pada tujuan dan konteks komunikasi. Penelitian Nia Lestari (2023) berfokus pada strategi komunikasi pariwisata untuk meningkatkan minat pengunjung ke destinasi wisata di Labuhanbatu Utara, sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan menitikberatkan pada strategi komunikasi protokol dan pimpinan dalam membangun citra pemerintah secara umum. Jadi, yang satu bersifat sektor pariwisata, sementara yang lain bersifat administratif dan kelembagaan.
6.	Karim, R., Wutun, M., & Pietriani, I.G.A. R. Strategi Humas dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan: Studi Kasus pada	Universitas Nusa Cendana (Undana) Kupang	Persamaan kedua penelitian terletak pada pemanfaatan strategi komunikasi oleh instansi pemerintah untuk meningkatkan persepsi dan kepercayaan publik.	Perbedaannya terletak pada fokus dan konteks institusi. Penelitian Karim et al. (2023) membahas strategi humas dalam meningkatkan kualitas pelayanan di instansi

	Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Kupang tahun 2023		Keduanya menekankan peran humas atau komunikasi resmi dalam membangun citra positif lembaga serta meningkatkan kualitas hubungan antara pemerintah dan masyarakat melalui penyampaian informasi yang efektif.	pelabuhan (sektor transportasi laut), sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan fokus pada strategi komunikasi protokol dan pimpinan dalam membangun citra pemerintah daerah secara umum. Jadi, yang satu berorientasi pada peningkatan pelayanan publik di sektor teknis, sementara yang lain pada pencitraan kelembagaan pemerintah daerah.
7.	Handayani, F. L. D., Sari, R. P., & Prasetyo, A. Strategi Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam Meningkatkan Keterlibatan Publik melalui Media Sosial, tahun 2022.	Proletar Group	Persamaan kedua penelitian terletak pada fokusnya terhadap strategi komunikasi pemerintah dalam membangun hubungan dengan publik. Keduanya menekankan pentingnya peran humas atau komunikasi resmi dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dan membentuk citra positif pemerintah, baik melalui media sosial maupun melalui komunikasi pimpinan dan protokol.	Perbedaannya terletak pada media dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Handayani et al. (2022) fokus pada strategi humas melalui media sosial untuk meningkatkan keterlibatan publik di Jakarta Timur, sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan menitikberatkan pada komunikasi protokol dan peran pimpinan dalam membangun citra pemerintah, dengan pendekatan yang lebih formal dan kelembagaan.
8.	Ayudia, A. P., & Wulandari, S. S. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Probolinggo dalam Meningkatkan Transparansi Informasi melalui Media dan Teknik Framing, tahun 2023.	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	Persamaan kedua penelitian terletak pada pemanfaatan strategi komunikasi pemerintah untuk membentuk persepsi publik yang positif. Keduanya menekankan pentingnya transparansi, pengelolaan informasi yang tepat, dan penggunaan media sebagai sarana utama dalam membangun citra serta	Perbedaannya, Ayudia & Wulandari (2023) fokus pada media dan teknik <i>framing</i> untuk transparansi informasi, sementara penelitian di Tapanuli Selatan menekankan komunikasi protokol dan pimpinan dengan pendekatan formal dan kelembagaan.

			meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.	
9.	Ngatiah, C., Sari, D. P., & Prasetyo, A. Efektivitas Strategi Cyber Public Relations Polres Musi Rawas dalam Membangun Identitas Institusi melalui Media Sosial, tahun 2023.	Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau (STAIBSL).	Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan strategi komunikasi institusional untuk membangun citra dan identitas lembaga di mata publik. Keduanya menekankan pentingnya komunikasi yang terencana—baik melalui media sosial maupun komunikasi resmi pimpinan—dalam memperkuat hubungan antara institusi pemerintah dan masyarakat serta meningkatkan kepercayaan publik.	Perbedaannya terletak pada fokus dan media yang digunakan. Penelitian Ngatiah et al. (2023) menitikberatkan pada efektivitas strategi <i>cyber public relations</i> melalui media sosial untuk membangun identitas institusi kepolisian, sementara penelitian di Tapanuli Selatan lebih fokus pada komunikasi protokol dan peran pimpinan dalam membangun citra pemerintah dengan pendekatan formal dan kelembagaan.
10.	Fauzalia, D., & Harmonis. Strategi Humas Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam Membangun Relasi dengan Pemangku Kepentingan dan Meningkatkan Citra melalui Kegiatan Sosial dan Kerja Sama Strategis, tahun 2023.	Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).	Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan strategi komunikasi untuk membangun relasi dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan citra institusi. Keduanya menekankan pentingnya peran komunikasi terencana dan kerja sama strategis sebagai upaya memperkuat reputasi dan kepercayaan publik terhadap lembaga atau pemerintah daerah.	Perbedaannya terletak pada konteks dan jenis institusi. Penelitian Harmonis (2023) fokus pada strategi humas di perguruan tinggi Muhammadiyah melalui kegiatan sosial dan kerja sama strategis, sedangkan penelitian di Tapanuli Selatan menitikberatkan pada komunikasi protokol dan pimpinan dalam membangun citra pemerintah daerah dengan pendekatan formal dan kelembagaan.

D. Kebaruan Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan (*research gap*) yang menjadi dasar kebaruan penelitian ini. Pertama, penelitian sebelumnya cenderung memfokuskan pada strategi komunikasi humas atau *public relations* secara parsial, tanpa mengintegrasikan pendekatan

komunikasi organisasi dan hubungan interpersonal dalam satu kerangka yang utuh. Kedua, sebagian penelitian hanya menitikberatkan pada pemanfaatan media digital, tanpa mempertimbangkan pentingnya integrasi dengan media konvensional dalam menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan akses informasi. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengkaji peran fungsi keprotokolan sebagai bagian dari strategi komunikasi dalam membangun citra pemerintah, padahal aspek ini memiliki peran simbolik dan representatif yang kuat dalam membentuk persepsi publik. Keempat, penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan nilai-nilai komunikasi Islam, seperti *amanah*, *sidq*, *tablīgh*, dan *syūrā*, sebagai landasan normatif dalam komunikasi pemerintahan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa model strategi komunikasi Prokopim yang bersifat integratif, yaitu menggabungkan komunikasi *public relations*, *human relations* dan komunikasi persuasif dalam satu kerangka yang aplikatif. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan pendekatan komunikasi multikanal (*multi-channel communication*) yang mengintegrasikan media digital dan konvensional, serta menempatkan komunikasi interpersonal sebagai fondasi dalam membangun citra pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas kajian teori komunikasi pemerintahan, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam pengelolaan komunikasi publik di tingkat daerah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Mei 2024 sampai bulan November 2025 di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 2.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun														
		2024		2025										2026		
		Bulan														
		Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	Desember				Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Observasi Awal	X														
2.	Pengesahan Judul Proposal		X	X												
3.	Proses Bimbingan	X	X			X	X	X								
4.	Seminar Proposal								X							
5.	Revisi Proposal								X	X						
6.	Pengumpulan Data Analisis									X	X					
7.	Penyusunan Penelitian dan Kesimpulan									X	X	X	X	X	X	X

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif pendekatan eksploratif untuk memahami, menggambarkan, dan mengeksplorasi fenomena sosial secara mendalam dari perspektif partisipan, terutama dalam mengungkap informasi baru atau fenomena yang kompleks.⁷⁷ Metode ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi strategi komunikasi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan dalam membangun citra positif pemerintah daerah. Pendekatan ini mengungkap efektivitas strategi, hubungan, pola, dan dinamika sosial yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini memungkinkan penyesuaian terhadap temuan lapangan dan pemahaman mendalam terhadap fenomena lokal, dengan fokus pada makna tindakan dan pesan pemerintah serta dampaknya terhadap citra pemerintah. Penelitian ini memberikan wawasan kontekstual dan aplikatif tentang respons masyarakat terhadap komunikasi pemerintah di Tapanuli Selatan, serta peran strategi komunikasi dalam membentuk citra positif, dengan menggali faktor sosial, budaya, dan norma yang memengaruhi persepsi publik. Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan *Etnometodologi*, yang merupakan metode dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada cara individu dalam kehidupan sehari-hari membangun, mempertahankan, dan memahami realitas sosial mereka. Pendekatan ini diperkenalkan oleh Harold Garfinkel pada tahun 1967 dan bertujuan untuk mengeksplorasi metode atau cara-cara yang digunakan orang dalam menciptakan

⁷⁷ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya Cipta Media Nusantara (CMN) 2021), hal. 78.

makna sosial dalam interaksi mereka.⁷⁸ Pemilihan metode dalam penelitian merupakan langkah krusial karena dapat mempengaruhi keberhasilan penelitian tersebut.⁷⁹

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data penelitian ini berasal dari individu, kelompok, dan organisasi yang menjadi objek penelitian.⁸⁰ Data primer diperoleh langsung dari individu dan kelompok melalui pedoman wawancara, observasi lapangan, dengan fokus pada pegawai Prokopim dan komunitas pencari informasi kegiatan Pemkab Tapanuli Selatan.⁸¹ Wawancara, yang menjadi metode umum, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, lalu mencatat atau merekam jawabannya.⁸² Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung aktivitas atau kejadian tertentu yang relevan dengan variabel penelitian.⁸³

Data primer unggul karena bersifat mentah dan langsung dari sumber asli, memungkinkan interpretasi yang lebih akurat dan meminimalkan risiko kesalahan

⁷⁸ Harold Garfinkel, *Studies In Ethnomethodology*, (Library of Congress Catalog 1967), hal.20.

⁷⁹ Daniel Susilo, "Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru Dalam Kajian Ilmu Komunikasi," *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 1, no. 1 (2017): hal. 62-72, <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.66>.

⁸⁰ Bonifasius Hamonangan Tambunan dan Jhon Feliks Simanjuntak, "Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Deli Jaya Samudera," *Journal of Economics and Business*, 3.1 (2022), hal. 41-48, doi:10.36655/jeb.v3i1.701.

⁸¹ Jurnal Medis The Lancet (2012), "Analisis Struktur Kovarians tentang Indikator Kesehatan Terkait pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Subjektif tentang Kesehatan," *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus sp.)*, 21.58 (1990), hal. 99-104.

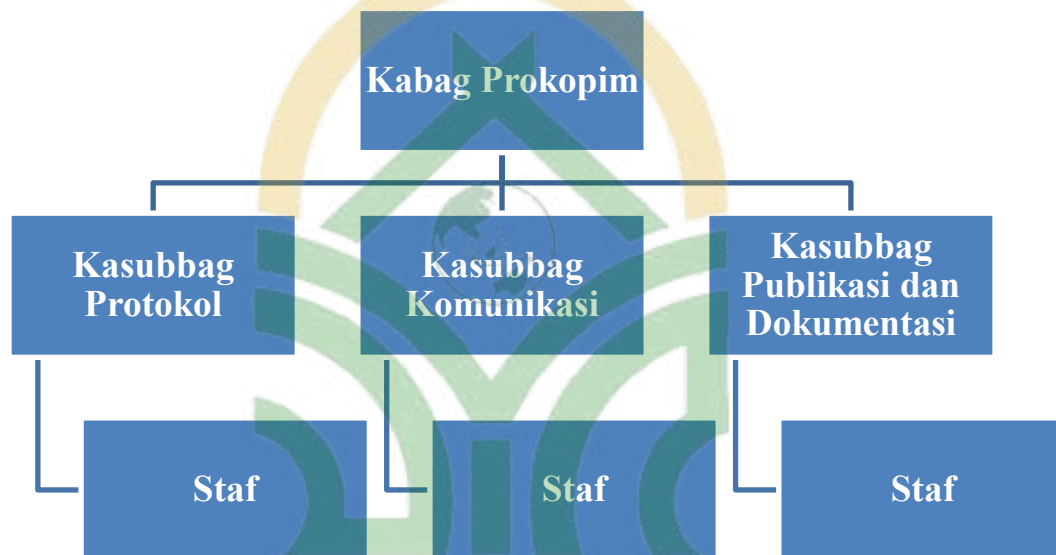
⁸² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), hal. 35-40, doi:10.7454/jki.v11i1.184.

⁸³ Novandina Izzatillah Firdausi, "Analisis Struktur Kovarians Indikator Kesehatan Terkait pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Subjektif tentang Kesehatan," *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020), hal. 147-154.

atau distorsi informasi.⁸⁴ Oleh karena itu, data primer menjadi komponen esensial baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif karena memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang dikaji.⁸⁵

Berikut daftar pegawai Sumber Daya Manusia (SDM) Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan;

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Bagian Prokopim pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.⁸⁶



Tabel 2.3 Sumber Data Primer⁸⁷

No	Nama	Jabatan	Tugas Pokok dan Fungsi	Deskripsi Data
1.	Mhd. Yusuf Nasution	Kabag Prokopim	Pimpinan Bagian Prokopim	Jumlah personel, strategi komunikasi apa yang digunakan prokopim, job

⁸⁴ Shabur Miftah Maulana, Heru Susilo, dan Riyadi, "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29.1 (2015), hal. 1-9.

⁸⁵ Trisna Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2.2 (2021), hal. 28-33.

⁸⁶ Observasi Ardiansyah Bagan Struktur Bagian Prokopim pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. yang dijadikan sebagai data Primer, di Sipirok pada 10 Juni 2025

⁸⁷ Observasi Ardiansyah, Struktur organisasi Prokopim Tapsel di Sipirok, pada 10 Juni 2025

				deskripsi, kendala Prokopim
2.	Mulia Sontang	Kasubbag Publikasi dan Dokumentasi Prokopim	Yang bertanggung jawab mengkoordinasi wartawan	Jumlah Media berlangganan (Cetak dan Online) dengan melakukan MoU dengan Pemkab Tapsel, Akun Resmi media sosial Prokopim Tapsel
3.	Rahmat Fauzi	Kasubbag Protoko	Yang bertanggung jawab segala keprotokoleran pimpinan	Memfasilitasi protokol pimpinan
4.	Asran Hutagalung	Staf Prokopim	Dibawah naungan Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi bagian Prokopim	Pembuatan seluruh berkaitan Pemberitaan dan Publikasi
5.	Rika Pulungan	Staf Prokopim	Dibawah naungan Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi bagian Prokopim	Pembuatan seluruh berkaitan Pemberitaan dan Publikasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dapat diakses melalui publikasi dan disebar oleh berbagai lembaga melalui berbagai saluran media.⁸⁸ Dalam penelitian ini, data Sekunder mencakup masyarakat, struktur organisasi, berkas, gambar, dan riwayat lembaga Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dan data tambahan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk dua petugas piket harian kantor sekretariat Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, sepuluh orang Masyarakat Tapanuli Selatan, dan manager Radio RAU FM

⁸⁸ Nanang Martono, “Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder,” 2016. hal. 45

Padangsidimpuan, untuk memperoleh perspektif yang beragam dan mendalam guna mendukung analisis yang komprehensif.⁸⁹

Dalam penelitian ini, hampir seluruh mewakili kecamatan yang ada Kabupaten Tapanuli Selatan dipilih sebagai informan sekunder dengan pertimbangan bahwa masyarakat merupakan penerima langsung dari pesan-pesan komunikasi yang disampaikan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Mengingat tujuan utama dari strategi komunikasi Prokopim adalah untuk membentuk dan meningkatkan citra positif pemerintah daerah, maka persepsi, respons, serta tanggapan masyarakat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan strategi tersebut. Sebagai informan sekunder, data dari masyarakat diperoleh melalui sumber-sumber langsung wawancara, dokumentasi dan observasi.

Pelibatan warga sebagai informan sekunder memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan objektif terkait dampak komunikasi pemerintah terhadap persepsi publik. Dengan demikian, kehadiran masyarakat sebagai informan sekunder menjadi penting dalam melengkapi data primer dan memperkuat validitas hasil penelitian, khususnya melalui pendekatan triangulasi sumber data.

Tabel 2.4 Sumber Data Sekunder.⁹⁰

No.	Nama	Keterangan
1.	Ahmad Fahmi & Hendra Mahendra	Bertanggungjawab keamanan kantor Sekretariat Tapsel
2.	Afandy Ahmad Siregar	Warga Tapanuli Selatan
3.	Nini Karlina	Warga Tapanuli Selatan

⁸⁹ Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran,” *Pustaka Pelajar*, 1, 2020, hal. 10-27.

⁹⁰ Observasi Ardiansyah, bagan data sekunder, di Sipirok pada 11 Juni 2025

4.	Juni	Manager RAU FM Padangsidimpuan
5.	Kodir Pohan	Wartawan Antara Sumut/Ketua PWI Tabagsel Periode 2023-2026
6.	Nurayuni Nainggolan	Warga Tapanuli Selatan
7.	Misna Yuna Harahap	Warga Tapanuli Selatan
8.	Insan Muliadi	Warga Tapanuli Selatan
9.	Dewi Rahmadani	Warga Tapanuli Selatan
10.	Irma Suryani Pane	Warga Tapanuli Selatan
11.	Masdawani Simbolon	Warga Tapanuli Selatan
12.	Yuli Kartika Hutasuhut	Warga Tapanuli Selatan
13.	Sumita Hutasuhut	Warga Tapanuli Selatan
14.	Bayyina Harianja	Warga Tapanuli Selatan
15.	Anggi Abdurrohim Lubis	Warga Tapanuli Selatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan.⁹¹ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini

1. Observasi

Creswell, seorang ahli metodologi penelitian pendidikan, menyatakan dalam *Research Design* bahwa observasi adalah proses sistematis mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, dan artefak sosial dalam lingkungan alami.⁹² Disimpulkan dari pendapat Creswell bahwa, observasi adalah proses sistematis untuk mengamati dan mencatat berbagai perilaku serta kejadian dalam konteks alami, guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial.

2. Wawancara

⁹¹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hal. 120-125.

⁹² Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.hal. 142

John W. Creswell, dalam *Research Design*, menyatakan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta secara langsung, baik secara terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur, guna memahami persepsi, pengalaman, atau sikap mereka.⁹³ Dengan demikian pada saat wawancara nanti peneliti menggunakan teknik tidak terstruktur yakni, membuat pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data sekunder yang melibatkan analisis terhadap berbagai dokumen resmi, seperti struktur organisasi, laporan kegiatan, arsip komunikasi, serta publikasi yang dikeluarkan oleh Prokopim. Prosedur pelaksanaan metode ini mencakup proses pengumpulan dan telaah sistematis terhadap dokumen-dokumen tersebut guna melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Tujuan dari penggunaan dokumentasi adalah untuk memverifikasi keabsahan data primer serta memperkaya konteks temuan penelitian dengan informasi yang bersifat administratif dan historis.⁹⁴

E. Teknik Analisis Data

Menurut Kaelan, analisis data adalah proses mengorganisasi data ke dalam pola dan kategori. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yang mencakup pemeriksaan, pengelompokan, interpretasi, dan verifikasi data agar memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Analisis data mencakup

⁹³ Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. hal. 145

⁹⁴ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications. hal. 300-310.

pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, analisis tiap variabel, serta perhitungan untuk menjawab masalah penelitian, namun tanpa pengujian hipotesis.⁹⁵ Data disajikan secara deskriptif dan objektif dengan menyederhanakan hasil observasi dan dokumentasi. Data kemudian diklasifikasikan agar lebih mudah dituangkan dalam pembahasan penelitian. Proses analisis meliputi penyajian, klasifikasi, dan interpretasi data hingga menghasilkan kesimpulan umum.

1. *Reduksi Data*

Reduksi data menyederhanakan data mentah dengan menyaring yang tidak relevan dan mengkategorikan yang penting sesuai tujuan penelitian, sehingga lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

2. *Display Data*

Data yang telah direduksi disajikan dalam tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan identifikasi pola, tren, dan interpretasi.

3. Kesimpulan atau *Verifikatif*

Ditahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasinya untuk memastikan konsistensi dan dukungan data.⁹⁶

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Data

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul analisis data penelitian kualitatif tentang pemahaman filosofis dan metodologis ke arah

⁹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 89.

⁹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 70.

penguasaan model aplikasi bahwa, triangulasi merupakan strategi penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas temuan penelitian. Burhan Bungin menekankan bahwa penerapan triangulasi dalam penelitian kualitatif tidak hanya meningkatkan keandalan temuan, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang fenomena sosial yang diteliti. Dengan mengintegrasikan berbagai sumber, metode, teori, dan peneliti, triangulasi membantu dalam membangun kesimpulan yang lebih kuat dan meyakinkan dalam penelitian kualitatif.⁹⁷

Oleh karenanya, Triangulasi merupakan elemen esensial dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Burhan Bungin. Strategi ini tidak hanya meningkatkan validitas dan keandalan data, tetapi juga memperluas pemahaman peneliti terhadap realitas sosial. Melalui penggabungan berbagai sumber data, metode, teori, dan perspektif peneliti, triangulasi mampu menghasilkan hasil akhir yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

⁹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hal. 95

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Kabupaten Tapanuli Selatan

Kabupaten Tapanuli Selatan, yang kini beribu kota di Sipirok, memiliki sejarah administratif panjang sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Utara. Sebelum menjadi kabupaten otonom, wilayah ini dikenal sebagai bagian dari struktur pemerintahan kolonial Belanda yang disebut *Afdeeling Padangsidimpuan* bagian dari Keresidenan Tapanuli dengan pemerintahan pusat di Padangsidimpuan. Tahap awal ini merupakan akar administratif yang membentuk wilayah yang kemudian menjadi Kabupaten Tapanuli Selatan.

a. Sejarah Berdirinya Kabupaten Tapanuli Selatan

Pada masa penjajahan Belanda, *Afdeeling* Padangsidimpuan terbagi menjadi tiga *onder-afdeeling*; Angkola-Sipirok (pusat di Padangsidimpuan), Padang Lawas (pusat di Sibuhuan), dan Mandailing-Natal (pusat di Kotanopan).⁹⁸ Masing-masing mengatur beberapa distrik yang dipimpin pejabat lokal seperti Asisten Demang. Struktur ini menjadi fondasi administratif regional sebelum Indonesia merdeka.

Setelah pengakuan kedaulatan RI pada akhir tahun 1949, wilayah-wilayah yang sebelumnya terpisah (Angkola-Sipirok, Padang Lawas, Mandailing Natal) dibentuk sebagai kabupaten tersendiri. Pada awal 1950, ketiganya digabung menjadi satu administrasi baru bernama Kabupaten Tapanuli Selatan,

⁹⁸ Situs resmi Kabupaten Tapanuli Selatan, *Sejarah Kab. Tapanuli Selatan*, diakses 30 Agustus 2025 jam 17.08 Wib, <https://tapselkab.go.id/page/sejarah-kab-tapanuli-selatan>.

dengan ibu kota di Padangsidempuan. Seluruh pegawai dari ketiga kabupaten tersebut kemudian dipusatkan di kantor Bupati Tapanuli Selatan.⁹⁹

Dasar hukum pembentukan Kabupaten Tapanuli Selatan diperkuat melalui Undang-Undang Darurat No. 7 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten dalam lingkungan Provinsi Sumatera Utara. Pasal 1 ayat (10) menyatakan bahwa Kabupaten Tapanuli Selatan meliputi wilayah Afdeeling Padang Sidempuan sesuai Staatsblad 1937 No. 563, dan diundangkan secara resmi pada 24 November 1956.¹⁰⁰ Meskipun demikian, untuk memperingati hari jadi secara simbolis, pemerintah daerah menetapkan tahun pendirian sebagai 1950 dengan tanggal 24 November sebagai hari jadi kabupaten; keputusan ini dituangkan dalam Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008.¹⁰¹

Seiring berjalannya waktu, wilayah administratif Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami pemekaran 1998 Terbentuk Kabupaten Mandailing Natal (ibu kota: Panyabungan) melalui UU No. 12 Tahun 1998.¹⁰² 2001 Kota Padang Sidempuan berdiri sendiri sebagai kota administratif melalui UU No. 4 Tahun 2001. Kemudian pada tahun 2007 Terbentuk dua kabupaten baru dari wilayah Tapanuli Selatan: Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Padang

⁹⁹ Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, *Sejarah Singkat Kabupaten Tapanuli Selatan* (Padangsidempuan: Pemkab Tapanuli Selatan, 2005), hal. 12–14.

¹⁰⁰ Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Utara, yang ditetapkan secara resmi pada tanggal dibuat 7 November 1956 dan diundangkan (berlaku) pada 24 November 1956

¹⁰¹ Berdasarkan dokumen sejarah, ditetapkan bahwa hari jadi Kabupaten Tapanuli Selatan secara simbolis adalah 24 November 1950, merujuk pada tanggal pengundangan UU Darurat No. 7 Tahun 1956; keputusan ini dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 8 Tahun 2008.

¹⁰² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal, yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 23 November 1998. UU ini secara tegas menyatakan bahwa Kabupaten Mandailing Natal (dengan ibu kota Panyabungan) dibentuk sebagai pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan.

Lawas melalui UU No. 38 Tahun 2007 (tersedia juga UU No. 37 Tahun 2007). Akibat pemekaran tersebut, wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan menyusut, dengan pusat pemerintahan berpindah ke Sipirok. Kini kabupaten ini terdiri dari 15 kecamatan dan 312 serta desa dan kelurahan terbatas¹⁰³

b. Kondisi Demografi Kabupaten Tapanuli Selatan

Penduduk asli wilayah Tapanuli Selatan memiliki dua jenis suku sesuai dengan daerahnya yaitu Batak Mandailing yang mendiami daerah Mandailing yang berbatasan dengan Sumatera Barat dan suku Batak Angkola yang mendiami daerah Sipirok. Kedua suku ini yaitu Batak Mandailing-Angkola mendiami sebagian besar dari keseluruhan daerah Tapanuli Selatan sejak masa tradisional. Masuknya pemerintah kolonial Belanda sampai pada saat sekarang ini terjadi interaksi yang saling berkesinambungan antara kedua suku ini yang membuat pernyataan bahwa daerah Tapanuli Selatan itu identik dengan suku Batak Angkola-Mandailing pada masa itu, tetapi dalam kenyataannya keduanya memang berbeda.

Mandailing sendiri dibagi dua walaupun sebenarnya adatnya sama. Pembagian itu adalah Mandailing Godang dan Mandailing Julu. Daerah Mandailing Godang didominasi oleh marga Nasution yang wilayahnya mulai dari Sihpeng di sebelah utara Penyabungan sampai Maga di sebelah selatan serta daerah Batang Natal sampai Muara Soma dan Amara Parlampungan di sebelah barat. Daerah Mandailing Julu, didominasi oleh marga Lubis, wilayahnya, mulai

¹⁰³ Situs resmi Kabupaten Tapanuli Selatan, Sejarah Kab. Tapanuli Selatan, diakses 30 Agustus 2025 jam 17.08 Wib, <https://tapselkab.go.id/page/sejarah-kab-tapanuli-selatan>.

dari Laru dan Tambangan di sebelah utara. Di sebelah selatan mulai dari Kotanopan sampai Pakantan dan Hutanagodang.¹⁰⁴ Secara turun-temurun di manapun dia bertempat tinggal, etnis Mandailing menganut sistem garis keturunan ayah (*patrilineal*) yang terdiri dari marga-marga:

- Nasution - Daulay
- Lubis - Matondang
- Pulungan - Parinduri
- Rangkuti - Hasibuan
- Batubara - dan lain-lain.

Marga-marga ini tidak serentak mendiami wilayah Mandailing, ada beberapa marga yang datang dan kemudian mendiami wilayah tersebut dan dianggap sebagai warga Mandailing dan tidak mau disebut sebagai warga pendatang. Sebagai contoh, Marga Hasibuan yang bertempat tinggal di Mandailing, yang berasal dari Barumun sudah mempunyai *Bona Bulu* di Mandailing. Sebahagian dari marga Hasibuan telah turut membuka huta bersama-sama dengan raja, sehingga ia disebut *anak boru bona bulu*. Demikian juga marga lainnya. Etnis Mandailing hampir 100 % penganut agama Islam yang taat. Oleh karena itulah agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam adat seperti dalam pelaksanaan upacara-upacara adat.

Kecamatan Sipirok umumnya didiami oleh etnis Sipirok/Batak Angkola. Pakar Antropologi menyatakan, kedua etnis ini sama. Terpisah dengan etnis

¹⁰⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Tapanuli Selatan dalam Angka 1999* (Tapanuli Selatan: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan bekerja sama dengan Bappeda Kabupaten Tapanuli Selatan, 1999).

Mandailing dan etnis Batak Toba.¹⁰⁵ Diperkirakan etnis Sipirok atau Angkola berasal dari daerah Batak, khususnya dari wilayah Toba di sekitar Muara dengan marga Siregar. Mereka bermigrasi dalam jumlah besar selama sekitar dua puluh generasi untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Migrasi ini terjadi karena lahan di Tanah Batak sudah tidak mampu menampung pertumbuhan penduduk bermarga Siregar yang semakin pesat. Salah satu tujuan migrasi mereka adalah ke daerah Sipirok, sementara sebagian lainnya menyebar ke wilayah-wilayah lain yang mampu menampung kedatangan mereka.

Di Sipirok banyak ditemukan pohon pirdot. Tanaman ini banyak tumbuh di pinggiran sungai dan berbatang sangat keras. Pohon ini ditemukan marga Siregar, dan tempat itu lalu mereka namakan Sipirdot yang lama kelamaan menjadi Sipirok. Marga Siregar yang datang ke Sipirok ini merupakan Bangsa Proto Melayu yang datang ke Pulau Sumatera karena desakan dari bangsa *Palae Mongoloid*.

- 1) Gelombang pertama mendarat di Pulau Nias, Mentawai, dan Siberut.
- 2) Gelombang kedua mendarat di Muara Sungai Simpang atau Singkil, yaitu sub etnis Batak Gayo atau Batak Alas.
- 3) Gelombang ketiga sampai di muara sungai Sorkam yaitu antara Barus dan Sibolga. Mereka masuk ke daerah pedalaman dan sampai di kaki gunung Pusuk Buhit dekat Danau Toba.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Pandapotan Nasution, *Adat Budaya Mandailing dalam Tantangan Zaman*, Medan: Forkala Provinsi Sumatera Utara, 2005, hal. 6.

¹⁰⁶ Mangaraja Onggang Parlindungan, *Tuanku Rao*, Jakarta: Tanjung Pengharapan, 1964, hal. 47-48.

Keturunan marga Siregar semakin berkembang, akhirnya *Ompu Palti Siregar*, penguasa ketika daerah Sipirok baru dibuka membagi kerajaan yang dipimpinnya menjadi tiga kerajaan, yaitu:

- 1) Kerajaan Parau Sorat yang dipimpin oleh Ompu Sayur Matua.
- 2) Kerajaan Baringin dipimpin oleh Sutan Parlindungan, dan
- 3) Kerajaan Sipirok dipimpin oleh Ompu Sutan Hatunggal.

Untuk menyatukan ketiga kerajaan tersebut, dibangunlah sebuah lokasi pertemuan di tempat yang dikenal sebagai Dolok Pamelean, yang juga disebut sebagai bukit persembahan atau pengorbanan. Di tempat ini, ditanam sebuah pohon beringin sebagai tanda pertemuan. Lokasi ini kemudian menjadi pusat pemerintahan Kecamatan Sipirok saat ini. Secara turun-temurun, masyarakat etnis Sipirok atau Angkola, di mana pun mereka tinggal, menganut sistem keturunan melalui garis ayah (*patrilineal*) yang terbagi dalam berbagai marga:

- Harahap - Ritonga
- Siregar - Pohan
- Hutasoit - Rambe

Sama halnya dengan di Mandailing, marga-marga tersebut pun sebagian bukan merupakan masyarakat asli yang mendiami daerah tersebut, ada juga beberapa marga yang merupakan pendatang dan mendiami daerah tersebut.

Sebagian besar penduduk Tapanuli Selatan bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, serta ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang, karyawan swasta, nelayan, dan pensiunan. Usaha perkebunan rakyat mencakup tanaman seperti karet, kopi, kulit manis, dan kelapa. Selain itu, sektor

pertanian pangan meliputi budidaya padi, kentang, jahe, sayuran, dan lain-lain. Dari sektor perikanan, masyarakat menghasilkan ikan melalui aktivitas nelayan dan petambak, seperti ikan tuna serta ikan air tawar yang diperoleh dari lubuk larangan, perairan umum, dan budidaya kolam. Peternakan juga dijalankan oleh masyarakat, termasuk pemeliharaan sapi, kerbau, kambing, dan unggas. Sumber daya hutan yang dimanfaatkan mencakup hutan tanaman industri, rotan, dan kayu.¹⁰⁷

Di samping hasil-hasil tanaman dan peternakan di atas yang ada di Tapanuli Selatan, daerah ini juga kaya dan memiliki potensi yang besar akan barang tambang seperti emas. Selain itu ada yang lebih menarik lagi di daerah Tapanuli Selatan yaitu daerah ini kaya akan budaya, alam dan, adat istiadat yang melengkapi kehidupan masyarakatnya yang hidup dalam kerukunan dan ketenteraman dalam hidup berdampingan walaupun berbeda adat maupun kepercayaan.

Seiring berjalannya waktu, populasi di Tapanuli Selatan terus meningkat, khususnya sejak masa kedatangan Belanda. Pada masa tersebut, wilayah Tapanuli Selatan termasuk dalam Keresidenan Tapanuli. Jumlah penduduk Tapanuli secara keseluruhan mengalami kenaikan sekitar 70%, dari 564.000 jiwa pada tahun 1914 menjadi 843.000 jiwa pada tahun 1930. Dari angka tersebut, penduduk Tapanuli Selatan tercatat sebanyak 161.000 jiwa pada tahun 1914 dan meningkat menjadi 279.000 jiwa pada tahun 1930. Jumlah ini menempati posisi kedua terbanyak

¹⁰⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Peternakan Kabupaten Tapanuli Selatan*, diakses 31 Agustus 2025, jam. 10.32 Wib, <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/id/publication/2024/08/09/b659b82fd9f2918dae06a839/hasil-pencacahan-lengkap-sensus-pertanian-2023---tahap-ii-usaha-pertanian-perorangan--utp--peternakan-kabupaten-tapanuli-selatan.html>

setelah Tapanuli Utara yang memiliki 385.000 jiwa pada tahun 1914 dan 523.000 jiwa pada tahun 1930, serta lebih banyak dibandingkan Sibolga yang memiliki 18.000 jiwa pada tahun 1914 dan 41.000 jiwa pada tahun 1930.¹⁰⁸

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahunnya baik di daerah Tapanuli secara keseluruhan maupun di daerah Tapanuli Selatan secara khusus jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut berjalan seiring dengan peningkatan pembangunan infrastruktur-infrastruktur yang ada di Tapanuli Selatan.

c. Kondisi Sosial

Dalam kehidupan masyarakat Tapanuli Selatan, sejak zaman tradisional hingga saat ini, komunitas desa sebagai masyarakat asli tetap eksis dan bertahan selama berabad-abad. Meskipun mengalami berbagai perubahan sosial, konflik, serta pengaruh kekuasaan politik dari kerajaan-kerajaan baik dari dalam maupun luar wilayah Tapanuli Selatan, termasuk juga kekuasaan asing, masyarakat ini masih ditemukan hidup dalam bentuk *huta*, *luhat*, maupun kampung.¹⁰⁹

Masyarakat ini telah menetap di wilayah Tapanuli selama berabad-abad. Mereka hidup secara berkelompok dalam kampung dengan rumah tradisional yang sesuai dengan gaya dan budaya mereka. Setiap kampung memiliki rumah adat dan pemimpin yang diangkat berdasarkan adat istiadat setempat, serta menggunakan perangkat pemerintahan kampung secara tradisional. Dalam

¹⁰⁸ *Perkembangan Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan (1950–1999)*, diakses melalui 123dok, <https://123dok.com/document/rz39n9zx-kondisi-demografi-gambaran-umum-tapanuli-selatan.html>, diakses 31 Agustus 2025, jam. 09.35 Wib.

¹⁰⁹ *Perkembangan Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan (1950–1999)*, bagian “Kondisi Sosial,” diakses 31 Agustus 2025, jam 09.42 Wib, melalui 123dok.com or text-id.

struktur keluarga, seseorang termasuk dalam tiga kategori: agnat atau dongan sabutuha (keluarga dari pihak sendiri), hula-hula (keluarga dari pihak istri), dan anak boru (keturunan dari pihak istri).¹¹⁰

Begitulah pembagian kekerabatan dalam masyarakat Tapanuli pada umumnya dan juga pada masyarakat Tapanuli Selatan pada khususnya yang dikenal dengan *dalihan na tolu* (tungku nan tiga). *Dongan sabutuha* (*kahanggi* dalam masyarakat Tapanuli Selatan) merupakan kelompok masyarakat yang memiliki persamaan marga menurut garis keturunan yang patrilineal, *hula-hula* (*mora* dalam masyarakat Tapanuli Selatan) yaitu kelompok marga pemberi mempelai perempuan dan *anak boru* yaitu kelompok marga penerima mempelai perempuan. Secara fungsional *hula-hula* memiliki kedudukan yang lebih tinggi terhadap boru, hal ini sangat tampak jelas dalam suatu pelaksanaan adat.

Pada masyarakat Tapanuli Selatan, huta (dusun) merupakan kesatuan paling kecil yang terdapat dalam suatu kumpulan dari beberapa keluarga yang menempati huta ataupun.¹¹¹ Keberadaan suatu huta tidak lepas dari adanya faktor garis keturunan atau marga, karena ikatan adat, religi, teritorial, dan keturunan mengatur hubungan antar huta. Setiap huta bersifat otonom, baik di dalam maupun ke luar daerah. Dalam hal ini, huta dapat diibaratkan sebagai suatu kesatuan republik kecil, di mana setiap huta mempunyai raja huta sebagai

¹¹⁰ *Perkembangan Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan (1950-1999)*, dalam dokumen “Kondisi Sosial,” diakses via 123dok.com, hal. terkait (“Lance Castles, op. cit., hal. 31”)

¹¹¹ Rumsari Hadi Sumarto, *Perkembangan Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan (1950-1999)*, bagian “Kondisi Sosial,” diakses pada, 31 Agustus 2025, melalui text-id.123dok.com.

pemimpin yang disebut Raja Pamusuk. Sejumlah huta yang berdekatan secara teritorial dan terkait hubungan darah (*genealogis*) membentuk sebuah kawasan adat yang disebut luhat yang dipimpin oleh Raja Panusunan Bulung.

Raja ini dipilih dari antara Raja Pamusuk yang terdapat dalam luhat, khususnya dari pihak turunan '*sipungka huta*' (yang membuka huta) di dalam luhat yang bersangkutan. Raja Panusunan Bulung ini selain sebagai kepala pemerintahan, juga sekaligus menjadi pengetua adat atau Raja Adat yang memimpin berbagai kegiatan seperti keagamaan, sosial hingga kegiatan ekonomi di seputar kawasan luhat yang menjadi wilayah kekuasaannya. Dalam menjalankan pemerintahannya, Raja Panusunan Bulung maupun Raja Pamusuk mengacu pada sistem adat Batak yang mengatur sedemikian rupa dengan berlandaskan prinsip kekerabatan '*dalihan na tolu*'.

Di samping huta, sebagai wadah tempat tinggal kelompok masyarakat adat di Tapanuli Selatan, juga dikenal kelompok-kelompok masyarakat lainnya, yaitu:

- 1) Banjar, suatu pemukiman yang biasanya terdiri dari 4 sampai 6 kepala keluarga, terletak di tengah-tengah perladangan atau persawahan dan mempunyai ikatan adat dengan ibu kampungnya (induk).
- 2) Lumban, kelompok masyarakat yang terdiri dari 6 sampai 10 kepala keluarga.

agaran, suatu perkampungan yang terdiri dari 10 sampai 20 kepala keluarga yang diurus oleh kerapatan adat dari ibu kampungnya (induk).¹¹²

Pada masa dahulu, dalam masyarakat Tapanuli Selatan terdapat suatu sistem pelapisan sosial yang terdiri dari tiga strata. Strata yang pertama (tertinggi) terdiri dari golongan bangsawan, atau golongan kerabat raja yang dinamakan “*Namora*”. Di bawah golongan bangsawan terdapat golongan penduduk biasa (bukan bangsawan) yang disebut sebagai “*halak na bahat*” (orang kebanyakan), dan status yang terendah terdiri dari golongan budak yang dinamakan “*hatoban*”. Orang-orang yang masuk pada golongan *hatoban* adalah:

- 1) Orang-orang yang ditawan atau dikalahkan dalam peperangan.
- 2) Orang-orang yang melakukan kesalahan berat dan menjalani hukuman sebagai budak.
- 3) Orang-orang yang karena tidak sanggup membayar hutang dijadikan budak, dan kalau hutangnya sudah lunas kembali menjadi orang bebas.¹¹³

Budak yang sudah memiliki rumah sendiri dan mengerjakan ladang atau sawah sendiri, tetapi masih terikat dengan majikannya, sehingga sewaktu-waktu dapat disuruh bekerja untuk kepentingan majikannya dinamakan “*pankandangi*”.

Budak yang bertempat tinggal di rumah majikannya dan bertugas melayani segala keperluan majikannya dinamakan “*hatoban*”, atau “*pangolo*” (budak pelayan).

¹¹² Z. Pangaduan Lubis dan Zulkifli Lubis, *Sipiro Na Soli Biang Lala Kebudayaan Masyarakat Sipirok*, Medan: USU Press, 2016, hal. 159-161.

¹¹³ *Perkembangan Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan (1950-1999)*, bagian “Kondisi Sosial,” menjelaskan struktur sosial masyarakat Tapanuli Selatan yang terdiri dari bangsawan, *halak na bahat* (penduduk biasa), dan *hatoban* (golongan budak), termasuk asal-usul golongan *hatoban* yang berasal dari tawanan perang, pelanggar hukum berat, serta orang yang gagal membayar hutang dan kembali bebas setelah melunasi utang, diakses pada, 31 Agustus 2025, jam 14.37 Wib, melalui 123dok.com.

Budak yang tinggal di rumah sendiri tetapi berkewajiban mengerjakan semua lahan pertanian milik majikannya dinamakan “*hatoban marsaro*”, budak yang sudah dibebaskan dan tidak tinggal di rumah majikannya dinamakan “*ompung dalam*” dan berstatus seperti kebanyakan penduduk biasa.

Sejak tahun 1876, pemerintah kolonial Belanda menghapuskan perbudakan di kawasan Tapanuli Selatan. Meskipun perbudakan telah dihapuskan oleh pemerintah Kolonial, tetapi dalam pandangan masyarakat asli Tapanuli Selatan kedudukan mereka masih tetap sama sebagaimana mereka sebelumnya, sedapat mungkin menghindari berhubungan dengan orang yang dianggap “hatoban”, seperti menghindari perkawinan dengan bekas “hatoban” dan keturunannya.

Baru pada zaman kemerdekaanlah pandangan masyarakat Tapanuli Selatan terhadap bekas “hatoban” mulai berubah. Seiring dengan perubahan zaman dan dengan datangnya kemerdekaan masyarakat tidak memandang rendah lagi terhadap mereka, orang-orang bekas hatoban sudah dianggap sebagai masyarakat yang sama dengan masyarakat lainnya.¹¹⁴

Kemunculan kelompok “hatoban” di wilayah Tapanuli Selatan memberikan dampak signifikan terhadap keharmonisan hubungan antarkelompok masyarakat. Hal ini terjadi karena “hatoban” merujuk pada individu-individu yang mengalami kekalahan dalam suatu konflik, perkelahian, atau perselisihan.¹¹⁵ Bagi

¹¹⁴ Z. Pangaduan Lubis dan Zulkifli Lubis, *Sipiro Na Soli: Biang Lala Kebudayaan Masyarakat Sipirok* (Medan: USU Press, tanpa tahun), hal. 160.

¹¹⁵ *Perkembangan Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan (1950–1999)*, bagian “Kondisi Sosial,” menyebutkan bahwa dalam struktur sosial masyarakat Tapanuli Selatan, “hatoban” adalah orang-orang yang kalah dalam peperangan atau perselisihan dan

masyarakat di Tapanuli Selatan kekalahan dalam pertempuran/perkelahian/perselisihan lebih buruk dari hal-hal yang lain, seperti tidak mempunyai harta, tidak ada pendidikan bahkan tidak punya agama. Yang kalah, harus menjadi budak dan selalu patuh pada pihak atau kelompok yang menang sampai dia dapat memenangkan pertempuran/perkelahian/perselisihan pada si pemenang. Tetapi dalam perkembangannya, hatoban tidak hanya diakui oleh kelompok yang menang dalam suatu pertempuran, tetapi juga diakui oleh seluruh masyarakat yang mendiami wilayah di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Mengenai sistem kepercayaan yang ada dalam masyarakat Tapanuli pada mulanya dijumpai adanya kepercayaan tradisional yang pada hakikatnya kepercayaan ini muncul sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk yang lemah dan memiliki kekuatan dan kemampuan yang terbatas, maka manusia atau masyarakat tersebut percaya bahwa ada kekuatan yang lebih besar di luar kekuasaan dirinya. Setelah masuknya agama Islam maupun Kristen ke Tapanuli memberi suatu kepercayaan baru yang menjadikan masyarakat Tapanuli lebih modern, dengan cara berpikir yang lebih terbuka dan menjadikan masyarakat semakin sadar dan berpikir secara terbuka akan munculnya pembaharuan.

Pembaharuan yang terjadi semakin kuat dengan didukung oleh pembangunan rumah-rumah ibadah yang pada dasarnya merupakan prakarsa dari masyarakat setempat, melalui gotong royong masyarakat bekerja sama mengumpulkan dana guna terlaksananya pembangunan. Selain itu, pemerintah juga turut serta mengambil bagian dalam pembangunan tersebut. Dalam

perkembangannya, pembangunan dan pembaharuan rumah ibadat di Tapanuli Selatan berjalan normal sesuai dengan bertambahnya jumlah penduduk yang menganut suatu kepercayaan itu.

Mayoritas masyarakat Tapanuli Selatan memeluk agama Islam. Meskipun demikian, hubungan antarumat beragama tetap terjalin dengan harmonis, terutama antara pemeluk Islam sebagai kelompok mayoritas dan Kristen sebagai kelompok minoritas.¹¹⁶ Pemerintah juga turut memberikan pedoman bagi masyarakat untuk terus menjaga toleransi antar umat beragama dalam hidup berdampingan dengan saling menjaga sikap dan perilaku masyarakat sehingga ketenteraman dan kerukunan akan tetap terjaga dengan baik.

Profil Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan

Pada tahun 2020 struktur organisasi pemerintahan daerah mengalami restrukturisasi yang signifikan. Perubahan ini didasarkan pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 tentang *Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Salah satu konsekuensi dari perubahan tersebut adalah penghapusan Bagian Humas yang kemudian digantikan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, disingkat Prokopim. Unit ini berfungsi sebagai pendukung utama pelaksanaan tugas Sekretariat Daerah, dengan tetap berfokus pada pelayanan di bidang keprotokolan dan kehumasan.

Menurut regulasi yang berlaku, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan memiliki mandat untuk menyiapkan pelaksanaan kebijakan,

¹¹⁶ Ahmad Suherman, "Gambaran Hidup Rukun Islam-Kristen di Sipirok, Tapanuli Selatan," *Islam Santun*, diakses pada, 27 Mei 2021, melalui <https://islamsantun.org/opini/gambaran-hidup-rukun-islam-kristen-di-sipirok-tapanuli-selatan>.

mengoordinasikan pelaksanaan tugas antarperangkat daerah, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan daerah dalam ruang lingkup protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi. Selain itu, unit ini juga menjalankan fungsi strategis, yang meliputi: (1) penyusunan bahan kebijakan di bidang terkait; (2) penyusunan bahan koordinasi antarperangkat daerah; (3) penyusunan bahan evaluasi pelaksanaan kebijakan; serta (4) pelaksanaan fungsi tambahan sesuai dengan arahan Asisten Administrasi Umum.¹¹⁷

Struktur organisasi Prokopim terdiri atas tiga subbagian utama, masing-masing dengan tugas dan tanggung jawab spesifik. Subbagian Protokol bertugas mengelola kegiatan keprotokolan, termasuk penyiapan penyambutan tamu, penyusunan jadwal kegiatan pimpinan daerah, serta koordinasi kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Subbagian Komunikasi Pimpinan berperan dalam menjalin hubungan komunikasi dengan berbagai pihak, menyampaikan informasi kepada publik atas nama pimpinan daerah, serta menyusun bahan-bahan komunikasi seperti pidato dan materi rapat. Sementara itu, Subbagian Dokumentasi Pimpinan memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan pimpinan daerah, menyusun notulensi rapat, serta memfasilitasi peliputan media terhadap aktivitas resmi pimpinan daerah.¹¹⁸

Adapun tugas utama Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan meliputi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan tugas perangkat

¹¹⁷ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 tentang *Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota*, Pasal 12-14.

¹¹⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 tentang *Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (JDIH BPK RI)*.

daerah, serta pemantauan dan evaluasi kebijakan daerah yang terkait dengan protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan peran tersebut, Prokopim tidak terlepas dari peran komunikasi organisasi, yang mencakup fungsi informatif, pengaturan (regulatif), persuasif, dan integrasi.¹¹⁹

2. Visi misi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan

Dalam peraturan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan juga memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi;
- b. Penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi;
- c. Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah terkait protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan tugasnya.¹²⁰

Prokopim terbagi menjadi 3 subbagian dan memiliki program kerja yakni:

1) Sub bagian Protokol, memiliki tugas:

- a) Melaksanakan tata protokoler dalam rangka penyambutan tamu

¹¹⁹ Lodowik Nikodemus Kedoh dan Cecilia Martha Apriani Wungubelen, *Fungsi Bagian Prokopim sebagai Penyedia Layanan Keprotokolan dan Kehumasan: Studi Deskriptif Kualitatif Fungsi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2021*, *Communicatio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, Desember 2023, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nusa Nipa, hal. 49

¹²⁰ Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota*, JDIH BPK RI.

pemerintah daerah;

- b) Menyiapkan bahan koordinasi dan/atau fasilitasi keprotokolan;
- c) Menyiapkan bahan informasi acara dan jadwal kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- d) Menginformasikan jadwal dan kegiatan Pemerintah Daerah;
- e) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

2) Sub bagian Komunikasi Pimpinan, memiliki tugas:

- a) Menjalin hubungan dengan berbagai pihak terkait pelaksanaan fungsi juru bicara pimpinan daerah;
- b) Memberi masukan kepada pimpinan daerah tentang penyampaian informasi tertentu;
- c) Memberikan informasi dan penjelasan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan kebutuhan dan atau atas arahan pimpinan;
- d) Menghimpun dan mengolah informasi yang bersifat penting dan mendesak sesuai kebutuhan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- e) Menyiapkan dan menggandakan bahan materi rapat;
- f) Menyiapkan dan menggandakan bahan materi kebijakan;
- g) Menyusun naskah sambutan dan pidato Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

3) Sub bagian Dokumentasi Pimpinan, memiliki tugas:

- a) Mendokumentasikan kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;

b) Menyusun notulensi rapat Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;

Berdasarkan peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 127 tahun 2021 tentang uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan perangkat daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Susunan organisasi sekretariat daerah terdiri dari, Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati dan Asisten. Asisten terdiri, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi Umum. Sementara bagian yang terdiri, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Hukum, Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Perekonomian dan Sumberdaya Alam, Bagian Umum, Bagian Perlengkapan dan Kebersihan, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, dan Bagian Organisasi.¹²¹

Kondisi bulan Agustus 2025, Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 4 orang PNS, 2 orang CPNS dan 1 orang PPPK dan 1 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Untuk Visi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan adalah *“Terwujudnya pelayanan komunikasi dan keprotokolan, yang dinamis, profesional, dan berkesinambungan di Kabupaten Tapanuli Selatan,”*¹²²

Visi tersebut diwujudkan melalui misi sebagai berikut:

a. Mewujudkan SDM unggul berdaya saing dan berakhlak responsif;

¹²¹ Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 127 Tahun 2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹²² Observasi Ardiansyah pada dokumen arsip visi-misi Prokopim Tapsel, di Sipirok pada 11 Juni 2025

- b. Meningkatkan kualitas koordinasi stakeholder;
- c. Menciptakan suasana iklim yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha;
dan
- d. Melakukan perencanaan dan pelaporan.

Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47, menyelenggarakan fungsi penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi; a. penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi; b. penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah terkait protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi; c. penyusunan rencana program kerja dan anggaran, pengelolaan kepegawaian aparatur sipil negara, urusan rumah tangga dan tata usaha Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan; dan d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan tugasnya. Semakin giat dan konsisten perangkat daerah melahirkan inovasi sesuai bidang tugasnya, semakin besar pula potensi terciptanya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang adaptif, pelayanan publik yang mudah dan cepat, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat yang lebih responsif.¹²³

¹²³ Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, *Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 127 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah* (Tapanuli Selatan: Pemkab Tapanuli Selatan, 2021), Pasal 47.

B. Temuan Khusus

1. Program Kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan untuk Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Daerah

a. Pelayanan Protokol Pemerintah

Program ini berorientasi pada pengaturan serta pelaksanaan kegiatan resmi pimpinan daerah, yang mencakup pengelolaan tamu dan penyusunan undangan resmi guna memastikan seluruh rangkaian acara terlaksana secara tertib, sistematis, dan sesuai ketentuan.¹²⁴ Pelayanan protokol berfungsi sebagai representasi pertama pemerintah dalam setiap kegiatan publik, sehingga aspek tata penyambutan, kehadiran, serta tata acara memiliki makna simbolik terhadap citra pemerintahan yang profesional, berwibawa, dan terorganisir.¹²⁵ Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) memastikan seluruh kegiatan pemerintahan berjalan dengan baik yang bersifat seremonial maupun nonseremonial dilaksanakan berdasarkan standar keprotokolan nasional sebagai bentuk penerapan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pelayanan protokol juga berperan strategis dalam membangun hubungan harmonis antara pemerintah daerah dengan tamu resmi dari luar daerah maupun instansi pemerintah pusat. Melalui mekanisme koordinasi lintas bagian serta sinergi dengan perangkat daerah terkait, pelaksanaan program ini mampu menampilkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang disiplin, terbuka, dan berintegritas. Implementasi standar protokol yang profesional tidak hanya menjamin efektivitas pelaksanaan kegiatan pimpinan daerah, tetapi juga

¹²⁴ Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Keprotokolan Negara dan Daerah* (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara, 2023).

¹²⁵ Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Pedoman Keprotokolan di Lingkungan Pemerintah Daerah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan, 2022).

memperkuat kredibilitas serta kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah.¹²⁶

b. Pengelolaan Media Sosial Resmi

Program ini bertujuan meningkatkan kehadiran digital pemerintah melalui akun resmi seperti *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter* dengan nama *@prokopimtapsel*.¹²⁷ Melalui platform tersebut, Prokopim aktif menyebarluaskan informasi terkait kegiatan pimpinan, kebijakan daerah, dan capaian pembangunan. Konten yang dipublikasikan meliputi video dokumentasi, infografis, serta publikasi edukatif yang dikemas menarik agar mudah diterima masyarakat luas.¹²⁸

Program ini mendorong interaksi dua arah antara pemerintah dan masyarakat.¹²⁹ Prokopim tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membuka ruang bagi publik untuk memberikan saran, keluhan, dan tanggapan secara langsung.¹³⁰ Peningkatan jumlah pengikut (*subscriber/follower*) dan tingkat *engagement* menjadi indikator keberhasilan. Dengan pengelolaan media sosial yang profesional dan responsif, citra pemerintah dibangun melalui transparansi, kedekatan emosional, dan komunikasi real-time dengan warga Tapanuli Selatan.

c. Publikasi dan Dokumentasi Kegiatan.

¹²⁶ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 101-103.

¹²⁷ Andre Noevi Rahmanto, "Media Sosial dan Persepsi Publik tentang *Good Governance* pada Pemerintah Daerah di Solo Raya," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2024): 50-68.

¹²⁸ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, 2022).

¹²⁹ James E. Grunig dan Todd Hunt, *Managing Public Relations* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), hal. 21-22.

¹³⁰ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 245-247.

Program ini berfokus pada peliputan seluruh kegiatan pimpinan daerah, penyusunan laporan, serta penulisan artikel publikasi di berbagai kanal media.¹³¹ Dokumentasi visual dan tertulis berfungsi sebagai arsip resmi sekaligus sarana penyebaran informasi publik. Prokopim memastikan setiap aktivitas pemerintahan baik dalam bidang pembangunan, sosial, maupun budaya terpublikasi secara akurat dan menarik.¹³²

Melalui program ini, masyarakat dapat mengetahui langsung capaian dan kebijakan pemerintah daerah. Transparansi ini memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja pimpinan daerah. Selain itu, dokumentasi yang baik menjadi bahan referensi untuk evaluasi serta penyusunan laporan kinerja tahunan.¹³³ Dengan demikian, publikasi dan dokumentasi bukan hanya rutinitas administratif, tetapi juga bagian penting dari strategi komunikasi publik yang berorientasi pada akuntabilitas dan peningkatan citra pemerintah.

d. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Program ini bertujuan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) Prokopim yang profesional, adaptif, dan kompeten di bidang keprotokolan serta komunikasi publik.¹³⁴ Pelatihan mencakup protokol acara resmi, teknik

¹³¹ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Publik di Lingkungan Instansi Pemerintah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, 2022).

¹³² Wilcox, Dennis L., dan Glen T. Cameron, *Public Relations: Strategies and Tactics*, edisi ke-10 (Boston: Pearson, 2012), hal. 108-110.

¹³³ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 88-89.

¹³⁴ Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, *Pedoman Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil* (Jakarta: KemenPAN-RB, 2021).

komunikasi efektif, serta pemanfaatan teknologi informasi terkini dalam manajemen publikasi digital.¹³⁵

Selain peningkatan kompetensi teknis, program ini juga menumbuhkan semangat kerja sama, loyalitas, dan keakraban antartim sesuai dengan prinsip *Human Relations Theory*.¹³⁶ Dengan SDM yang unggul dan berdaya saing, Prokopim mampu melaksanakan fungsi komunikasi pemerintahan secara efektif dan inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala (triwulan I dan III) guna memastikan peningkatan kapasitas berkelanjutan.¹³⁷

e. Penguatan Komunikasi Partisipatif

Program ini dirancang untuk mewujudkan komunikasi dua arah yang efektif antara pemerintah dan masyarakat melalui berbagai bentuk interaksi, seperti forum dialog publik, kegiatan sosialisasi kebijakan, serta pertemuan tatap muka.¹³⁸ Dalam konteks ini, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) berperan sebagai fasilitator yang menjembatani masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik, maupun usulan terkait pelaksanaan kebijakan daerah. Pelaksanaan program ini bertujuan membangun kepercayaan publik serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan pembangunan daerah secara partisipatif dan berkelanjutan.

¹³⁵ Elton Mayo, *The Social Problems of an Industrial Civilization* (Boston: Harvard University Press, 1945), hal. 72-74.

¹³⁶ Roethlisberger, F. J., dan W. J. Dickson, *Management and the Worker* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1939), hal. 15-25.

¹³⁷ Yusuf, M., L. F. Agustina, N. Mayla, dan N. Azzahra, "Pentingnya *Human Relations* dalam Membangun Kualitas Komunikasi di Organisasi Kampus," *Saber: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi* 3 (2025).

¹³⁸ James E. Grunig dan Todd Hunt, *Managing Public Relations* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), hal. 21-22.

Selain sebagai wadah penyaluran aspirasi, forum komunikasi partisipatif juga memiliki fungsi strategis dalam memperkuat ikatan emosional dan sosial antara pemerintah dan masyarakat.¹³⁹ Melalui pendekatan persuasif serta pelaksanaan dialog yang terbuka dan inklusif, pemerintah daerah dapat menyampaikan kebijakan secara komunikatif dan mudah dipahami oleh publik, sekaligus menegaskan komitmen terhadap kepedulian dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat.¹⁴⁰ Dengan demikian, program ini mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi yang menjadi ciri khas tata kelola pemerintahan modern.¹⁴¹

f. Evaluasi dan Pelaporan

Program ini merupakan tahap akhir dari siklus manajemen kinerja Prokopim, di mana seluruh kegiatan dievaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Laporan hasil evaluasi mencakup capaian, hambatan, serta rekomendasi perbaikan yang menjadi dasar penyusunan program kerja tahun berikutnya.¹⁴²

Evaluasi dilakukan setiap semester dan tahunan untuk menjamin keberlanjutan serta peningkatan mutu layanan komunikasi publik. Dengan adanya evaluasi yang terukur dan transparan, Prokopim mampu menjaga kualitas pelaksanaan tugas serta menumbuhkan budaya kerja berbasis data dan hasil

¹³⁹ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 88-92.

¹⁴⁰ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Pedoman Komunikasi Publik di Lingkungan Instansi Pemerintah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, 2022).

¹⁴¹ Herawati, Linda, "Pelayanan Komunikasi Pemerintahan dalam Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Daerah kepada *Stakeholder* di Kalimantan Selatan," *PAKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 24-34.

¹⁴² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244).

(*evidence-based performance*).¹⁴³ Program ini memperkuat posisi Prokopim sebagai lembaga komunikasi pemerintah yang profesional dan akuntabel.¹⁴⁴

Tabel 2.5 Program Kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan.¹⁴⁵

No.	Program	Kegiatan Utama	Target Output	Waktu Pelaksanaan
1.	Pelayanan Protokol Pemerintah.	a. Pengaturan dan pelaksanaan protokol dalam kegiatan resmi pimpinan daerah. b. Pengelolaan tamu dan undangan resmi.	Protokol pelaksanaan kegiatan berjalan tertib dan lancar.	Januari-Desember.
2.	Pengelolaan Media Sosial Resmi.	a. Permutakhiran konten akun YouTube, Instagram, Facebook dari media sosial lain, b. Penyusunan dan publikasi video dokumentasi kegiatan pimpinan. Interaksi dan respons cepat terhadap pertanyaan masyarakat.	Peningkatan jumlah subscriber dan engagement masyarakat.	Januari-Desember.
3.	Publikasi dan Dokumentasi Kegiatan.	a. Peliputan kegiatan pimpinan daerah b. Penyusunan laporan dan artikel kegiatan untuk publikasi.	Tersedianya dokumentasi kegiatan yang akurat dan menarik.	Januari-Desember.
4.	Pelatihan dan Pengembangan SDM.	a. Pelatihan protokol dan komunikasi publik b. Workshop pemanfaatan teknologi informasi	Membangun SDM Prokopim yang profesional dan adaptif,	Triwulan I, III.

¹⁴³ Wilcox, Dennis L., dan Glen T. Cameron, *Public Relations: Strategies and Tactics*, edisi ke-10 (Boston: Pearson, 2012), hal. 112-114.

¹⁴⁴ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019), hal. 97-100.

¹⁴⁵ Sumber: Program Kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Anggaran 2025 sekaligus wawancara dengan Kabag Prokopim Tapsel pada, 16 Agustus 2025

		terbaru.	yang didalamnya sekaligus menumbuhkan kebersamaan dan kekompakan satu sama lain.	
5.	Penguatan Komunikasi Partisipatif.	a. Penyusunan materi sosialisasi partisipasi masyarakat b. Pengelolaan forum dialog antara pemerintah dan masyarakat.	Terwujudnya komunikasi dua arah yang efektif.	Triwulan II, IV.
6.	Evaluasi dan Pelaporan.	a. Evaluasi pelaksanaan program secara berkala. b. Penyusunan Laporan kegiatan dan capaian program.	Laporan evaluasi dan rekomendasi perbaikan.	Semester dan Tahunan.

Pada tabel diatas terlihat beberapa program kerja dari Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari hasil wawancara Kepala Bagian Prokopim selaku pimpinan mengatakan poin paling penting yang diharapkan dari program kerja itu semata-mata untuk meningkat citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dimata masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) melaksanakan berbagai program strategis yang dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan. Seluruh program ini mencakup aspek-aspek penting yang mencerminkan profesionalitas, keterbukaan, serta kedekatan pemerintah dengan masyarakat. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah memastikan bahwa setiap kegiatan resmi pimpinan daerah dilaksanakan dengan standar keprotokolan

yang profesional. Mulai dari pengaturan jalannya acara, pengelolaan tamu VIP, hingga penyusunan susunan acara yang rapi dan sistematis, semuanya dijalankan untuk menciptakan kesan yang tertib dan mencerminkan wibawa pemerintah.

“Citra pamaréntah on salah satuna tarbentuk sian songon dia acara-acara resmi i dijalankon. Protokol na baik mambuktihon kesiapan dohot kaseriusan pamaréntah dalam malayani masyarakat. (Citra pemerintah salah satunya terbentuk dari bagaimana acara-acara resmi berjalan. Protokol yang baik menunjukkan kesiapan dan keseriusan pemerintah dalam melayani masyarakat)”¹⁴⁶

Berdasarkan jawaban Mhd. Yusuf selaku Kabag Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan menerapkan strategi komunikasi yang terencana, transparan, dan partisipatif dalam membangun citra positif pemerintah daerah. Melalui pemanfaatan media sosial, dokumentasi kegiatan pimpinan, serta penyajian informasi yang profesional, Prokopim berupaya meningkatkan kepercayaan publik dengan menghadirkan komunikasi dua arah yang responsif dan mudah diakses. Pendekatan ini mencerminkan penerapan prinsip Human Relations dan komunikasi persuasif, di mana hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta penyampaian pesan yang informatif dan meyakinkan menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi positif terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.¹⁴⁷

Penguatan citra juga dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan media sosial resmi seperti *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Website*. Prokopim secara aktif memperbarui konten yang informatif dan menarik, termasuk video

¹⁴⁶ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 17 September 2025

¹⁴⁷ Ardiansyah, Observasi, 22 September 2025 di Sipirok pukul 08.35 Wib

dokumentasi kegiatan pimpinan, infografis program, serta narasi-narasi pembangunan. Respons terhadap komentar dan pertanyaan masyarakat juga dilakukan secara cepat dan interaktif.

“Sekarang kan lewat media sosial, masyarakat bisa langsung lihat sendiri kerja pemerintah. Jadi nggak cuma dengar-dengar aja, semuanya kelihatan, makanya kepercayaan masyarakat juga jadi makin bagus,”¹⁴⁸

Berdasarkan keterangan dari Mhd. Yusuf di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh Prokopim menjadi sarana penting untuk menghadirkan keterbukaan informasi dan memperlihatkan kinerja nyata pemerintah kepada masyarakat. Transparansi tersebut berperan langsung dalam meningkatkan kepercayaan publik serta membangun citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan melalui komunikasi yang responsif dan akuntabel.¹⁴⁹

Kegiatan publikasi dan dokumentasi juga menjadi fokus penting. Setiap aktivitas Bupati dan Wakil Bupati diliput secara langsung, kemudian dituangkan ke dalam artikel atau laporan yang dipublikasikan ke berbagai media sebagai bentuk keterbukaan informasi publik.

“Kami pengen setiap langkah pimpinan daerah bisa terdokumentasi dengan baik dan disampaikan ke publik secara profesional, tapi tetap enak dan mudah dipahami,”¹⁵⁰

Untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat, Prokopim juga mendorong komunikasi yang bersifat partisipatif. Ini diwujudkan melalui penyusunan materi sosialisasi yang dapat mempermudah masyarakat memahami program-program pemerintah, serta pengelolaan forum dialog yang menjadi

¹⁴⁸ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 17 September 2025

¹⁴⁹ Ardiansyah, Observasi, 22 September 2025 di Sipirok pukul 09.00 Wib

¹⁵⁰ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 17 September 2025

wadah dua arah untuk menyampaikan informasi sekaligus menyerap aspirasi masyarakat. Terakhir, seluruh pelaksanaan program kerja dievaluasi secara berkala agar capaian dan efektivitasnya dapat diukur secara objektif.

“Dengan program yang tertata rapi, komunikasi yang terbuka, dan keterlibatan masyarakat yang aktif, kami yakin citra positif Pemkab Tapsel bakal makin kuat di mata publik,”¹⁵¹

Melihat Program kerja Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan jika dikaitkan dengan Teori *Human Relations* dan Teori Komunikasi *Persuasif*, artinya Prokopim Kabupaten Tapsel menerapkan strategi komunikasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memperhatikan pendekatan *humanistik* dan *persuasif*.¹⁵² Hal ini tercermin dalam beberapa program kerjanya. Pertama, pengelolaan media sosial resmi seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan Website, dimanfaatkan sebagai saluran komunikasi persuasif yang efektif untuk membentuk opini publik secara positif. Melalui narasi visual dan konten informatif yang menarik, Prokopim berusaha menyampaikan pesan-pesan pemerintah dengan cara yang membujuk, mengajak, dan membangun citra yang dekat dengan masyarakat.¹⁵³

Sementara itu, program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sejalan dengan prinsip-prinsip *Teori Human Relations*, yang menekankan pentingnya hubungan antarindividu dalam meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja. Dalam konteks ini, kegiatan pelatihan tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membangun keakraban,

¹⁵¹ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 17 September 2025

¹⁵² Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 102-104.

¹⁵³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 63-65.

rasa memiliki, dan keharmonisan antarpegawai. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan komunikatif, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, penguatan komunikasi partisipatif melalui forum-forum dialog antara pemerintah dan masyarakat mencerminkan sinergi kedua teori tersebut. Secara *Human Relations*, forum ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk merasa didengar dan dihargai,¹⁵⁴ sementara dari sisi *persuasif*, pemerintah dapat menyampaikan program atau kebijakan dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan membangun, bukan sekadar instruktif.¹⁵⁵ Melalui forum tersebut, terjalin komunikasi dua arah yang terbuka dan membangun rasa percaya, yang menjadi pondasi penting dalam membentuk citra positif pemerintah di mata masyarakat.

Dengan menggabungkan prinsip-prinsip *Teori Human Relations* dan *Komunikasi Persuasif*, Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan peran strategisnya dalam merancang komunikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan psikologis masyarakat serta aparatur pemerintahan itu sendiri. Pendekatan ini menjadi kunci dalam meningkatkan legitimasi dan citra pemerintah daerah secara berkelanjutan.¹⁵⁶

¹⁵⁴ George Elton Mayo, *The Human Problems of an Industrial Civilization* (New York: Macmillan, 1933), hal. 56-58.

¹⁵⁵ Richard E. Petty & John T. Cacioppo, *Attitudes and Persuasion: Classic and Contemporary Approaches* (Boulder, CO: Westview Press, 1996), hal. 4-7.

¹⁵⁶ Elton Mayo, *The Human Problems of an Industrial Civilization*, New York: Macmillan Company, 1933; Carl I. Hovland, Irving L. Janis, dan Harold H. Kelley, *Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change*, New Haven: Yale University Press, 1953, hal. 21-30.

Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa keberhasilan upaya peningkatan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan tidak semata-mata ditentukan oleh efektivitas strategi komunikasi eksternal, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat sinergi internal di lingkungan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim). Pelaksanaan program keprotokolan yang tertib, pengelolaan publikasi digital yang inovatif, serta penerapan komunikasi partisipatif yang transparan menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.

Penguatan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan evaluasi kinerja berperan penting dalam memastikan bahwa setiap aktivitas komunikasi pemerintahan dijalankan berdasarkan prinsip profesionalisme dan akuntabilitas. Dengan demikian, pembentukan citra positif pemerintah daerah tercermin dari konsistensi pelaksanaan program, kredibilitas dalam penyampaian informasi publik, serta kemampuan pemerintah dalam membangun kedekatan emosional dengan masyarakat sebagai wujud tata kelola komunikasi publik yang efektif dan berorientasi pada pelayanan.¹⁵⁷

Program kerja Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan strategi komunikasi pemerintahan yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada pembentukan citra positif pemerintah daerah. Secara konseptual, rangkaian program tersebut selaras dengan prinsip Teori *Human Relations* dan Teori Komunikasi Persuasif yang menempatkan

¹⁵⁷ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico, 2011; Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

hubungan manusia, kepercayaan, serta proses perubahan sikap publik sebagai inti komunikasi efektif.

Pelayanan protokol pemerintah menjadi fondasi awal pembentukan citra institusional. Pelaksanaan kegiatan resmi yang tertib, terkoordinasi, dan sesuai standar keprotokolan nasional mencerminkan profesionalisme, kesiapan, dan wibawa pemerintah daerah. Dalam perspektif komunikasi simbolik, tata acara dan penyambutan memiliki makna representatif yang membentuk persepsi publik terhadap kualitas tata kelola pemerintahan. Hal ini sejalan dengan Teori Human Relations yang menekankan pentingnya kesan psikologis, penghargaan, dan relasi harmonis dalam interaksi sosial, termasuk antara pemerintah dan publik.¹⁵⁸

Pengelolaan media sosial resmi, publikasi, dan dokumentasi kegiatan pimpinan merupakan bentuk penerapan komunikasi persuasif modern. Melalui konten visual, narasi informatif, serta interaksi dua arah, Prokopim tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun perhatian, minat, dan kepercayaan masyarakat sebagaimana tahapan AIDDA dalam teori persuasif. Transparansi informasi dan responsivitas terhadap komentar publik memperkuat kredibilitas pemerintah serta mendorong perubahan sikap masyarakat ke arah yang lebih positif.¹⁵⁹

Program pelatihan dan pengembangan SDM memperkuat dimensi internal organisasi. Selaras dengan Teori *Human Relations*, peningkatan

¹⁵⁸ Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Pedoman Umum Tata Cara Keprotokolan*, Jakarta: Setneg RI, 2015; Elton Mayo, *The Human Problems of an Industrial Civilization*, New York: Macmillan Company, 1933

¹⁵⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013; Wilbur Schramm, *The Process and Effects of Mass Communication*, Urbana: University of Illinois Press, 1954

kompetensi teknis dibarengi dengan pembentukan kekompakan, rasa memiliki, dan hubungan kerja yang harmonis, sehingga berdampak pada kualitas layanan komunikasi publik. Sementara itu, penguatan komunikasi partisipatif melalui forum dialog publik merepresentasikan sinergi kedua teori, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek informasi, tetapi subjek yang didengar dan dihargai.

Evaluasi dan pelaporan kinerja menjadi instrumen akuntabilitas yang memastikan keberlanjutan program berbasis data. Secara keseluruhan, integrasi pendekatan humanistik dan persuasif dalam program kerja Prokopim membuktikan bahwa peningkatan citra pemerintah daerah tidak hanya bergantung pada pesan yang disampaikan, tetapi juga pada kualitas hubungan, konsistensi kinerja, dan keterlibatan masyarakat secara bermakna.¹⁶⁰

2. Optimalisasi Penggunaan Media Komunikasi oleh Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Optimalisasi Penggunaan Media Komunikasi oleh Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan diperankan oleh Subbagian Pemberitaan dan Publikasi dalam mendukung program strategis Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, khususnya menggunakan media cetak, elektronik, dan online.

“Kami memastikan setiap kegiatan pimpinan daerah terdokumentasi dan dipublikasikan secara menyeluruh, mulai dari peliputan, penulisan berita, hingga distribusi ke berbagai kanal media.”¹⁶¹

Adapun media yang digunakan Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

¹⁶⁰ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico, 2011; Elton Mayo, *The Human Problems of an Industrial Civilization*, New York: Macmillan Company, 1933

¹⁶¹ Ucok Mulia Sontang selaku Kasubbag Publikasi dan Dokumentasi Prokopim Tapsel, Wawancara, 04 Agustus 2025.

a. Media Cetak

Media cetak yang dimaksud ialah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara dicetak. Adapun media cetak yang digunakan oleh Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan dalam menyampaikan informasi mengenai Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, antara lain:

1) Koran

Koran merupakan salah satu media cetak yang masih memiliki tingkat keterbacaan tinggi di kalangan masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam mendukung penyebaran informasi pemerintahan, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan menjalin kerja sama kemitraan dengan sejumlah media cetak diantaranya, Metro Tabagsel, Presta Reformasi, Tapsel Realitas dan lain-lain.

Gambar 1.2 Beberapa media cetak (koran) yang di jalin kemitraan oleh Prokopim Tapsel.¹⁶²



2) Billboard dan Spanduk

¹⁶² Dokumentasi beberapa media cetak (koran) yang di jalin kemitraan oleh Prokopim Tapsel.

Billboard dan spanduk dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Seperti *billboard* di bawah ini berisikan tentang Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan melalui *billboard* dan spanduk yang terpajang di beberapa titik lokasi pusat keramaian di Kabupaten Tapsel seperti daerah Sipirok, Pal Sabalos, dan Batang Toru yang memuat kesan ucapan natal 2025 dan tahun baru 2026

Gambar 1.3 *Billboard* di Desa Paran Padang, Kecamatan Sipirok tentang ucapan Selamat Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.¹⁶³



b. Media Elektronik

Media elektronik merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (masyarakat). Prokopim Tapsel juga menjalin kemitraan dengan beberapa media elektronik seperti radio, dan televisi.

¹⁶³ Dokumentasi *Billboard* *Billboard* di Desa Paran Padang, Kecamatan Sipirok tentang selamat Natal 2025 dan tahun baru 2026 Observasi, 06 Agustus 2025

1) Radio

Radio adalah salah satu media elektronik yang sangat dikenal oleh masyarakat hingga sampai sekarang pun masih tetap eksis digunakan, karena proses komunikasinya yang cukup efektif walaupun daya jangkau radio terbatas. Kerja sama antara Radio RAU FM dan Prokopim Tapanuli Selatan telah terjalin cukup baik selama ini. Bentuk kerja sama yang dijalankan berupa penyiaran informasi resmi terkait kegiatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam pelaksanaannya, kerja sama ini berjalan secara sinergis. Seperti disampaikan oleh Juni Manager Radio Rau FM Padangsidimpuan:

“Kami kasih ruang siaran buat nyampein program-program pemerintah, sementara dari Prokopim nyiapin konten yang informatif dan memang dibutuhkan masyarakat.”¹⁶⁴

Terkait konten yang disiarkan, RAU FM menyampaikan bahwa materi dari Prokopim cukup bervariasi, mulai dari berita singkat kegiatan Bupati dan jajaran Pemkab, pengumuman penting.

“Kontennya sangat informatif dan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.”¹⁶⁵

Proses penentuan materi dan jadwal siaran dilakukan melalui koordinasi rutin, baik secara langsung, melalui telepon, maupun *WhatsApp*. Tim Prokopim biasanya mengirimkan materi terlebih dahulu, yang kemudian disesuaikan dengan jadwal siaran yang tersedia. Mengenai kualitas konten, RAU FM menilai bahwa materi yang disampaikan oleh Prokopim konsisten dan memiliki nilai edukatif.

“Informasinya selalu *up-to-date*, disusun dengan bahasa yang komunikatif, serta menunjukkan bahwa tim Prokopim cukup profesional

¹⁶⁴ Juni Selaku Manager Radio RAU FM Padangsidimpuan, Wawancara 29 September 2025

¹⁶⁵ Juni Selaku Manager Radio RAU FM Padangsidimpuan, Wawancara 29 September 2025

dan serius dalam menjalankan fungsi kehumasan pemerintah,”¹⁶⁶

Dari keterangan yang diberikan Juni siaran kegiatan Pemkab Tapanuli Selatan dinilai cukup berhasil menjangkau masyarakat, terutama karena jangkauan RAU FM yang luas hingga ke pelosok.¹⁶⁷

“Untuk ke efektivitasannya, saya rasa iya, terutama bagi warga yang belum terlalu aktif di media sosial, radio masih menjadi media utama dalam menerima informasi,”¹⁶⁸

Respons dari pendengar juga menunjukkan dampak positif dari siaran tersebut. Pendengar sering menghubungi pihak radio untuk menanyakan lebih lanjut mengenai kegiatan yang disiarkan atau memberikan apresiasi terhadap program pemerintah. Selain itu, radio dinilai memiliki kelebihan tersendiri dibanding media lain.

“Radio bisa didengar sambil beraktivitas, seperti bekerja di kebun (ladang) atau saat berkendara, dan tidak membutuhkan koneksi internet, saya rasa aktivitas khususnya warga Tabagsel masih seperti itu”¹⁶⁹

Hal ini membuat radio tetap menjadi media efektif dalam penyebaran informasi yang cepat dan langsung ke masyarakat. Meski demikian, tantangan tetap ada. Salah satunya adalah jadwal siaran yang terkadang berubah secara mendadak atau adanya revisi materi di menit-menit terakhir. Namun, hal ini tidak menjadi kendala besar karena bisa diatasi dengan komunikasi yang baik.

“Kami saling memahami kebutuhan dan keterbatasan masing-masing,”¹⁷⁰

Contoh berita yang disiarkan oleh radio RAU FM Kota Padangsidempuan pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2022, dimana Kabupaten Tapsel meraih

¹⁶⁶ Juni selaku Manager Radio RAU FM Padangsidempuan, Wawancara 27 September 2025

¹⁶⁷ Ardiansyah, Observasi, 30 September 2025 di Padangsidempuan pukul 08.35 Wib

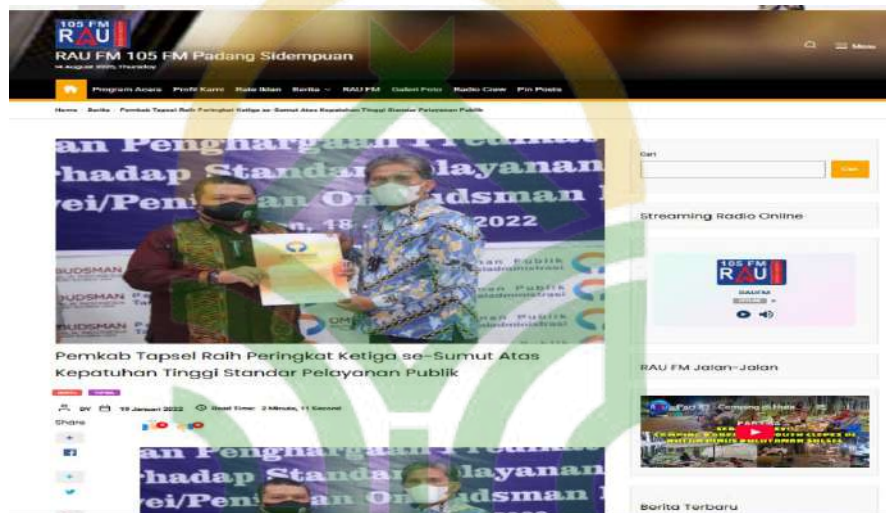
¹⁶⁸ Juni selaku Manager Radio RAU FM Padangsidempuan, Wawancara 27 September 2025

¹⁶⁹ Juni selaku Manager Radio RAU FM Padangsidempuan, Wawancara 27 September 2025

¹⁷⁰ Juni selaku Manager di Radio RAU FM Padangsidempuan, Wawancara 27 September 2025

penghargaan kepatuhan tinggi standar pelayanan publik dengan predikat Zona Hijau sekaligus menempatkan Kabupaten Tapsel pada peringkat ke 3 Se-Sumatera Utara dan peringkat ke-27 se Indonesia oleh Ombudsman RI, yang merupakan bukti komitmen Kabupaten Tapanuli Selatan menciptakan tata pelayanan yang baik.

Gambar 1.4 Screenshot Radio RAU FM Padangsidempuan memberitakan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.¹⁷¹



2) Televisi

Televisi merupakan media elektronik kedua setelah radio yang digunakan Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan untuk mengkomunikasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat. Adapun televisi yang bekerjasama dengan Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu TV-One.

¹⁷¹ Screenshot Radio RAU FM Padangsidempuan memberitakan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, Observasi, 06 Agustus 2025

Gambar 1.5 Bupati Tapanuli Gus Irawan Pasaribu saat memberikan keterangan kepada siaran Televisi (TV One) terkait bencana banjir bandang dan tanah longsor di Tapanuli Selatan.¹⁷²



3) Media Online/Internet

Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki website resmi yaitu www.tapselkab.go.id yang berisikan informasi mengenai program yang dilakukan oleh Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan serta menampung pengaduan masyarakat. Sasaran dari pemberitaan yang ada di situs ini adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana tujuan dari situs ini adalah memberikan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan mengenai program kerja dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang pada akhirnya akan meningkatkan citra pemerintah di mata masyarakat.¹⁷³

Selain itu, Prokopim Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan juga memiliki akun resmi media sosial seperti facebook, twitter dan instagram.

¹⁷² Bupati Tapanuli Gus Irawan Pasaribu saat memberikan keterangan kepada siaran Televisi (TV One) terkait bencana banjir bandang dan tanah longsor di Tapanuli Selatan Observasi, 06 Agustus 2025

¹⁷³ Pecarian di Google Chrome tentang *Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan*, diakses 28 September 2025, Jam 12.45 Wib, <https://www.tapselkab.go.id>

- I. Facebook : @prokopimtapsel.
- II. Twitter : @prokopimtapsel.
- III. Instagram : @prokopimtapsel.
- IV. Youtube : @Prokopim tapsel

Selanjutnya *Ucok Mulia Sontang* mengatakan bahwa:

“Media yang dipakai Prokopim itu macam-macam, ada media cetak, TV, elektronik, sampai media online, itu semua Prokopim menjalin kemitraan dengan media-media tersebut. Ada yang publish beritanya tiap hari, ada yang mingguan, ada juga yang bulanan. Jadi cara mereka kerja, aa.. mereka wajib ngirim dan nayangin berita tentang kegiatan Pemkab. Selain itu, kami juga aktif pakai media sosial, bahkan punya tim sendiri yang khusus ngurusin medsos.”¹⁷⁴

Gambar 1.6 Screenshot Beberapa Media Online Memberitakan Pemerintah Tapanuli Selatan.¹⁷⁵

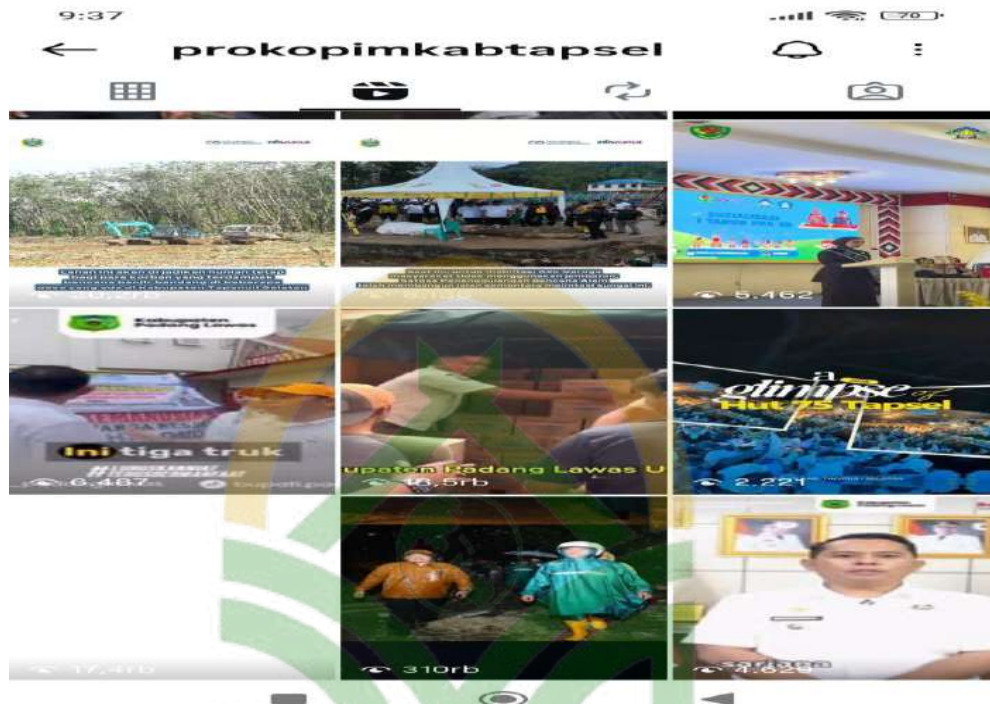


SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

¹⁷⁴ Ucok Mulia Sontang selaku Kasubbag Publikasi dan Dokumentasi Prokopim Tapsel, Wawancara, 04 Agustus 2025.

¹⁷⁵ Screenshot beberapa media online yang juga sekaligus media cetak memberitakan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Observasi, 06 Agustus 2025

Gambar 1.7 Screenshot Postingan Instagram Prokopim Tapsel saat Bupati Gus Irawan Pasaribu terjun langsung evakuasi warga Desa Pengkolan Kecamatan Sipirok, korban banjir bandang dan tanah longsor.¹⁷⁶



Demikian halnya apa yang dikatakan wartawan Antara Sumut, Kodir

Pohan, selaku salah satu media online yang bekerjasama (MoU) dengan Prokopim

Tapsel :

“Kerja sama antara media nami dohot Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan selama on berjalan dengan artina saling mangdukong. Prokopim mambaen komitmen na kuat do dalam mambangun hubungan kemitraan dohot insan pers, khususna dalam manyebarluaskan informasi publik na benar jala bisa dipercaya tu masyarakat. Bentuk kerja sama na paling sering dilakoni i ma publikasi kegiatan pamarentah, pambagian siaran pers, dohot liputan langsung kegiatan resmi pamarentah daerah. Peran Prokopim sangat penting sabagai panghubung antara pamarentah dohot masyarakat, supayo pesan-pesan pambangunan dohot kebijakan daerah

¹⁷⁶ Screenshot postingan Instagram Prokopim Tapsel saat Bupati Gus Irawan Pasaribu terjun langsung evakuasi warga Desa Pengkolan Kecamatan Sipirok, korban banjir bandang dan tanah longsor. Observasi, 06 Agustus 2025

bisa sampai ke masyarakat dengan tepat sasaran (Kerja sama antara media kami dengan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan sejauh ini terjalin dengan baik dan saling mendukung. Prokopim menunjukkan komitmen dalam membangun hubungan kemitraan strategis dengan insan pers, khususnya dalam mendukung penyebaran informasi publik yang akurat dan terpercaya. Adapun bentuk kerja sama yang paling sering dilakukan meliputi publikasi kegiatan pemerintahan, distribusi siaran pers, serta peliputan langsung kegiatan resmi pemerintah daerah. Peran Prokopim sangat penting sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan dan kebijakan daerah secara tepat sasaran).”¹⁷⁷

Ditambahkannya, dari aspek komunikasi dan koordinasi, Prokopim Tapsel dinilai cukup responsif, terbuka, dan komunikatif. Hal ini membuat proses kerja sama berjalan efektif dan efisien, serta berdampak positif terhadap citra Prokopim di mata publik. Masyarakat menilai kehadiran Prokopim sebagai bentuk keterbukaan informasi pemerintah yang profesional dan dapat dipercaya. Citra positif ini turut diperkuat oleh kemampuan Prokopim dalam mengemas informasi dengan pendekatan yang komunikatif, didukung oleh tim yang memahami kebutuhan media.

“Kekuatan utama Prokopim Tapsel ini ada pada kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi, juga kemampuannya dalam membangun narasi yang menarik tentang kegiatan pemerintahan. Alai songon ini, masih ada ruang untuk peningkatan, khususnya di bagian visualisasi konten dan pemanfaatan media digital supaya makin menarik bagi audiens yang lebih luas. Selain itu, media kami juga sering manarimo tanggapan positif dari masyarakat atas publikasi kegiatan Prokopim, utamanya yang berkaitan dengan pelayanan publik dan program sosial. Ini menunjukkan bahwa peran Prokopim makin diapresiasi dan manfaatnya makin dirasakan oleh masyarakat. (Kekuatan utama Prokopim Tapsel terletak pada kecepatan dan keakuratan dalam menyampaikan informasi, serta kemampuannya dalam membentuk narasi yang menarik terkait kegiatan pemerintah. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek visualisasi konten dan optimalisasi media digital agar lebih menarik bagi audiens yang lebih luas. Selain itu,

¹⁷⁷ Kodir Pohan selaku wartawan media online Antara Sumut, wawancara 12 September 2025

media kami juga kerap menerima tanggapan positif dari masyarakat atas publikasi terkait kegiatan Prokopim, terutama yang menyangkut layanan publik dan program sosial. Hal ini menunjukkan bahwa peran Prokopim semakin diapresiasi dan dirasakan manfaatnya oleh publik.)”¹⁷⁸

Berdasarkan pemaparan Kodir Pohan tersebut menunjukkan bahwa Prokopim Tapanuli Selatan dipandang memiliki kinerja yang baik dalam menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan menarik kepada masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek visualisasi konten dan pemanfaatan media digital agar jangkauan serta daya tarik informasi semakin luas, yang sekaligus menegaskan bahwa peran Prokopim semakin diapresiasi dan dirasakan manfaatnya oleh publik, khususnya dalam penyampaian layanan publik dan program sosial.

Jadi peneliti menemukan Prokopim telah bekerjasama dan menjalin komunikasi yang baik lewat berbagai media massa, agar dapat menunjang Prokopim dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.¹⁷⁹

Dalam penelitian ini juga peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan terkait bagaimana tanggapan mereka terhadap pengelolaan media untuk penyebaran informasi yang dilakukan oleh Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, seperti:

Misna Yuna Harahap (31), warga Kelurahan Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan ialah:

“Pengelolaan media oleh Prokopim Tapsel i ma menggunakan media

¹⁷⁸ Kodir Pohan selaku wartawan media online Antara Sumut, wawancara 12 September 2025.

¹⁷⁹ Ardiansyah, Observasi, 15 September 2025 di Kota Padangsidimpuan pukul 14.00 Wib.

cetak, elektronik, dohot online, jala dohot mangadahon dialog interaktif/talkshow, mangumpulkan berita-berita kegiatan pamarentah jala manyosialisasikonna tu warga. Menurut pendapat au, pilihan on ma na tepat bahen meningkatkan citra Pamarentah Kabupaten Tapanuli Selatan. (Pengelolaan media oleh Prokopim Tapsel yaitu dengan media-media seperti cetak, elektronik dan online serta mengadakan dialog *interaktif/talkshow*, mengumpulkan berita kegiatan pemerintah serta mensosialisasikan kepada warga, menurut saya pilihan tepat untuk dapat meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.)”¹⁸⁰

Kemudian *Insan Muliadi* (58), warga Desa Napa, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan juga mengatakan:

“Dalam konteks jaman saonari era internet on, Prokopim alai bisa do dikatakan berhasil dalam meningkatkan citra Pamarentah Kabupaten Tapanuli Selatan. Alai songon i pe, masih perlu do ditingkatkon lai dalam hal komunikasi dohot pelayanan tu masyarakat, baik dohot sosialisasi, mangadahon pertemuan, marunjung tu bagas warga, jala manyiarkan kegiatan pamarentah lewat billboard, baliho, dohot spanduk, supayo citra pamarentah bisa makin denggan di mata masyarakat. (Dalam hal konteks kekinian era internet ini Prokopim sudah dikatakan berhasil dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal komunikasi, pelayanan kepada masyarakat baik dengan sosialisasi, mengadakan pertemuan serta berkunjung ke rumah warga serta menyiarkan kegiatan pemerintah melalui billboard atau baliho, spanduk agar citra pemerintah bisa lebih baik lagi di mata masyarakat.)”¹⁸¹

Kemudian seorang sumber bernama *Dewi Rahmadani* (22), warga desa Siuhom, Kecamatan Angkola Barat mengatakan Prokopim dalam menjalankan tugasnya dinilai sudah memanfaatkan berbagai platform komunikasi modern.

"Halai mamake media sosial, songon YouTube, Instagram, Facebook, website, dohot lain-lainna. (Mereka pakai media sosial, YouTube, Instagram, Facebook, Website dan lain sebagainya.)”¹⁸²

Menurutnya, penggunaan media sosial cukup efektif, terutama bagi

¹⁸⁰ Misna Yuna Harahap, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 11 September 2025

¹⁸¹ Insan Muliadi, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 11 September 2025

¹⁸² Dewi Rahmadani, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 11 September 2025

kalangan muda.

"Cukup efektif do, utamana tu generasi muda. Alai harus labih interaktif lai. (Cukup efektif, apalagi bagi generasi muda. Tapi harus lebih interaktif.)"¹⁸³

Ia juga menekankan bahwa media massa konvensional masih memiliki peran penting, terutama untuk menjangkau kelompok masyarakat tertentu.

"Media massa tetap relevan do, utamana tu masyarakat na inda tung so aktif di media sosial. (Media massa tetap relevan, terutama untuk masyarakat yang belum terlalu aktif di media sosial.)"¹⁸⁴

Ia mengakui bahwa pemberitaan dari Prokopim cukup memengaruhi persepsinya terhadap kinerja pemerintah daerah.

"Berpengaruh do. Au jadi mangataui bagas program-program dohot kegiatan bupati. Perlu do ditingkatkan literasi media di tengah masyarakat, jala on bisa jadi tugas Prokopim pe. Harapanna, Prokopim bisa jadi lembaga komunikasi na profesional dohot netral. (Berpengaruh. Saya jadi tahu berbagai program dan kegiatan bupati, Perlu peningkatan literasi media di masyarakat, dan itu bisa jadi tugas Prokopim juga. Harapannya, Prokopim bisa jadi lembaga komunikasi yang profesional dan netral.)"¹⁸⁵

Sama halnya, *Nurayuni Nainggolan* (50), warga Desa Sisundung, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, mengatakan

"Imada jungada hubege tugas Prokopim i ma mandampingi bupati jala manyampaikan informasi pamarentahan. Biasana informasi disampaikan lewat media sosial, media massa, dohot media cetak. Menurut pendapat au, informasi sian Prokopim akan efektif mun disampaikan dohot santun jala jujur. Media massa pe masih sangat dibutuhkan do, utamana tu generasi tua na inda tung so aktif di media sosial. Bahen program kerja tahun 2025, au inda dope mangataui denggan. Pengaruh pemberitaan Prokopim tu masyarakat cukup godang do, sebab masyarakat malihat kinerja pamarentah sian berita na disampaikan. Saran au, Prokopim harus

¹⁸³ Dewi Rahmadani masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 11 September 2025

¹⁸⁴ Dewi Rahmadani masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 11 September 2025

¹⁸⁵ Dewi Rahmadani masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 11 September 2025

lebih sering turun tu lapangan jala manglibatkon tokoh masyarakat. Harapan au, Prokopim bisa jadi penyejuk dohot pemersatu dalam menyampaikan informasi pamarentah. (Pernah dengar, tugas Prokopim adalah mendampingi bupati dan menyampaikan informasi pemerintahan. Informasi biasanya disampaikan lewat media sosial, media massa, dan media cetak. Menurut saya, informasi dari Prokopim akan efektif jika disampaikan dengan santun dan jujur. Media massa juga masih sangat dibutuhkan, terutama bagi generasi tua yang tidak terlalu aktif di media sosial. Untuk program kerja tahun 2025, saya belum tahu pasti. Pengaruh pemberitaan Prokopim terhadap masyarakat cukup besar, karena masyarakat melihat kinerja pemerintah dari apa yang diberitakan. Saya menyarankan agar Prokopim lebih banyak turun ke lapangan dan melibatkan tokoh masyarakat. Harapan saya, Prokopim bisa menjadi penyejuk dan pemersatu dalam menyampaikan informasi pemerintah.)”¹⁸⁶

Kemudian tanggapan dari seorang warga Desa Kota Tua, Kecamatan Tano Tombangan Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan yakni, *Yuli Kartika Hutasuhut*;

“Manurut pendapatku, Prokopim dalam hal pemanfaatan media cukup berhasil do baen meningkatkan citra pamarentah. Buktina, songon pemilu na lalu, sabagian godang masyarakat mamillit calon pamarentah na saonari manjabat sabagai Bupati Tapanuli Selatan, sabab menurut masyarakat kinerja Pamarentah Kabupaten Tapanuli Selatan saonari alai sudah danggan jala lebih baik. (Menurut saya Prokopim dalam hal pemanfaatan media cukup berhasil dalam meningkatkan citra pemerintah, buktinya seperti pemilu kemarin sebagian besar masyarakat banyak memilih calon pemerintah yang sekarang menjabat sebagai Bupati Tapanuli Selatan karena menurut masyarakat kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan sekarang sudah bagus dan lebih baik.)”¹⁸⁷

Selain itu, peneliti juga mewawancarai seorang warga Desa Bange, Kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan, yang bernama *Irma Suryani Pane* (24), mengatakan:

“Pemanfaatan media komunikasi na dilakoni Prokopim i ma lewat siaran televisi, koran, dohot media massa na lain. Di Tapanuli Selatan on,

¹⁸⁶ Nurayuni Nainggolan selaku warga Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 10 September 2025

¹⁸⁷ Yuli Kartika Hutasuhut selaku warga Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 10 September 2025

pembangunanna alai maju pesat do, mungkin karena bupatina. Selain i, Prokopim pe selalu mangikuti jala maliput setiap kegiatan na dilakoni pamarentah, turun langsung tu lapangan do huwida mambege keluhan masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan. (Pemanfaatan media komunikasi yang dilakukan oleh Prokopim adalah melalui siaran televisi, koran dan media massa lainnya. Di Tapanuli Selatan ini, pembangunannya tuh kemajuannya sangat pesat karena Bupati nya mungkin. Selain itu, Prokopim juga mengikuti sekaligus meliput setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah serta terjun langsung ke lapangan untuk mendengar keluhan masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan.)”¹⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara Irma Suryani Pane berpendapat Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi pembangunan dan kegiatan pemerintah daerah kepada masyarakat. Prokopim memanfaatkan berbagai media komunikasi, seperti televisi, surat kabar, dan media massa lainnya, agar informasi dapat menjangkau publik secara luas. Pesatnya pembangunan di Kabupaten Tapanuli Selatan juga dipersepsikan berkaitan dengan kepemimpinan bupati yang aktif. Selain itu, Prokopim tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam setiap kegiatan pemerintah serta turun ke lapangan untuk mendengar aspirasi dan keluhan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya upaya membangun komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat.

Kemudian Masdawani Simbolon (21), warga desa Aek Nauli, Kecamatan Batang Angkola, juga menanggapi keberhasilan Prokopim dalam meningkatkan citra pemerintah bahwa:

“Manurutku doda, Prokopim madung berhasil do dalam meningkatkan citra pamarentah, sebab godang iklan na tampil di media massa. Selain i, di mata publik Tapanuli Selatan on dipandang sabagai kabupaten na

¹⁸⁸ Irma Suyani Pane selaku masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 10 September 2025

maju, aman, jala di akhir-akhir on pambangunanna alai pesat, jadi masyarakat pe mangataui. Ditamba lagi, dijadikan Kabupaten Tapanuli Selatan sabagai tuan rumah MTQN Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, makanya Prokopim gencar do menyiarkan kegiatan Pamarentah Kabupaten Tapanuli Selatan. (Saya rasa Prokopim telah berhasil dalam meningkatkan citra pemerintah karena banyaknya iklan di media massa. Selain itu, di mata publik Tapanuli Selatan ini adalah kabupaten yang maju, aman dan akhir-akhir ini pembangunannya sangat pesat sehingga masyarakat tahu. Apalagi dijadikannya Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai tuan rumah MTQN Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sehingga Prokopim dengan gencar menyiarkan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.)”¹⁸⁹

Selanjutnya *Masdawani Simbolon* juga menambahkan tentang berhasil tidaknya Prokopim dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu:

“Prokopim madung berhasil do di periode Dolly Pasaribu, sabab citra Pamarentah Tapanuli Selatan denggan, pelayananna pe denggan, para petugasna aktif do. Tapanuli Selatan sonnari sudah jeges do. Prokopimna pe cepat mandapot informasi jala cepat merespon mun adong usulan dohot keluhan sian masyarakat. Sosialisasina denggan jala lengkap. Intina, Tapanuli Selatan alai sudah mararah tu kondisi na sehat, cerdas, dohot sejahtera, sesuai dohot visi-misi beliau, na kira-kira sudah 85% berhasil. Alai songon i pe, tingkat keamanan masih kurang do jala perlu ditingkatkon lai, sabab masih adong kasus kriminal, KDRT, dohot kekerasan tu anak di Tapanuli Selatan. (Prokopim telah berhasil pada periode Dolly Pasaribu karena citra Pemerintah Tapanuli Selatan itu bagus, pelayanannya bagus, lalu petugasnya aktif, Tapanuli Selatan sudah cantik. Kemudian Prokopimnya cepat dapat informasi dan cepat merespon bila ada usulan dan keluhan dari masyarakat, sosialisasinya bagus dan lengkap. Pokoknya sudah menuju Tapanuli Selatan yang sehat, cerdas dan sejahtera, sesuai visi-misi beliau untuk Tapanui Selatan sudah 85% berhasil. Hanya saja, tingkat keamanan yang kurang dan perlu ditingkatkan lagi karena masih adanya kasus kriminal, KDRT, dan kekerasan pada anak di Tapanuli Selatan.)”¹⁹⁰

Lain halnya pendapat warga Desa Simanosor, Kecamatan Saipar Dolok

Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan bernama *Bayyina Harianja*:

¹⁸⁹ Masdawani Simbolon selaku masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, September 2025

¹⁹⁰ Masdawani Simbolon selaku masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 10 September 2025

“Sebagai anak muda, saya cukup tahu tentang Prokopim, yaitu bagian dari Pemkab Tapanuli Selatan yang mengurus publikasi dan komunikasi kegiatan bupati dan pemerintah daerah. Biasanya saya melihat informasi dari Prokopim lewat media sosial seperti Instagram dan Facebook, yang menurut saya cukup efektif karena cepat, menarik, dan mudah diakses oleh generasi muda seperti saya. Selain itu, saya juga kadang baca berita mereka di portal berita lokal, yang juga penting terutama untuk masyarakat yang ingin info lebih lengkap. Untuk program kerja Prokopim di tahun 2025 saya belum tahu secara detail, tapi kalau programnya menyentuh kepentingan masyarakat dan dikomunikasikan dengan baik, pasti bisa meningkatkan citra positif pemerintah. Selama ini, informasi yang disampaikan Prokopim sudah cukup jelas dan mudah dipahami”.¹⁹¹

Lanjut Bayyina menjelaskan, dirinya cukup terbantu dengan adanya Prokopim Tapsel sebab, katanya selain ia pribadi, masyarakat lainnya lebih up-to-date tentang pemerintah Kabupaten Tapsel, dan dengan sendirinya kebijakan pemerintah bisa diawasi oleh masyarakat

“Saya pribadi merasa cukup terbantu karena bisa tahu kegiatan atau kebijakan terbaru dari Pemkab Tapsel. Menurut saya, pengaruh pemberitaan Prokopim cukup besar, karena dari situlah saya menilai apakah pemerintah aktif atau tidak. Harapan saya, Prokopim lebih aktif menjangkau anak muda, mungkin dengan konten yang lebih kreatif dan interaktif. Semoga ke depan Prokopim bisa jadi corong informasi yang makin dekat dengan masyarakat, khususnya generasi muda di Tapsel”.¹⁹²

Sementara Anggi Abdurrohim Lubis, warga Desa Aek Haminjonn Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan mengatakan:

“Saya mengetahui bahwa Prokopim merupakan bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyampaikan informasi kegiatan pimpinan daerah dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Media yang sering saya lihat digunakan Prokopim adalah media sosial seperti Facebook dan Instagram, serta portal berita lokal dan surat kabar. Menurut saya, media sosial cukup efektif untuk generasi muda, tapi untuk masyarakat umum di desa-desa seperti kami di Arse, media massa seperti koran dan portal berita tetap penting

¹⁹¹ Bayyina Harianja selaku warga Tapanuli Selatan, Wawancara 19 September 2025

¹⁹² Bayyina Harianja selaku warga Tapanuli Selatan, Wawancara 19 September 2025

karena masih banyak yang mengandalkan itu”.¹⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah warga di Kabupaten Tapanuli Selatan, bahwa mayoritas responden memberikan apresiasi terhadap strategi komunikasi yang diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam pemanfaatan berbagai saluran media.¹⁹⁴ Penyebaran informasi pembangunan dan kebijakan pemerintah melalui media elektronik, media sosial, media massa, serta media luar ruang dinilai efektif dalam menjangkau masyarakat secara luas. Pendekatan komunikasi multi platform tersebut meningkatkan pemahaman publik terhadap program pemerintah dan memperkuat hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi yang optimal.

Optimalisasi penggunaan media komunikasi oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan penerapan strategi komunikasi publik yang komprehensif dan adaptif terhadap karakteristik masyarakat. Melalui pemanfaatan media cetak, elektronik, dan media online, Prokopim berupaya memastikan pesan-pesan pembangunan dan kebijakan pemerintah dapat tersampaikan secara luas, merata, dan tepat sasaran. Strategi komunikasi multikanal ini sejalan dengan prinsip komunikasi persuasif yang menekankan pentingnya pemilihan media sesuai dengan segmentasi khalayak.

Penggunaan media cetak seperti surat kabar, billboard, dan spanduk

¹⁹³ Anggi Abdurrohman Lubis selaku warga Tapanuli Selatan, Wawancara 19 September 2025

¹⁹⁴ Ardiansyah, Observasi, 23 September 2025 di Kota Padangsidimpuan pukul 14.00 Wib

berfungsi sebagai sarana komunikasi visual yang membangun kesadaran dan penguatan citra pemerintah secara simbolik. Media ini efektif menjangkau masyarakat yang belum sepenuhnya terhubung dengan media digital, sehingga mendukung asas pemerataan informasi publik. Dalam perspektif komunikasi persuasif, media luar ruang berperan pada tahap attention dan interest dengan menampilkan pesan singkat, jelas, dan mudah diingat.¹⁹⁵

Pemanfaatan media elektronik seperti radio dan televisi memperkuat daya jangkau informasi pemerintah hingga ke wilayah pedesaan. Kerja sama Prokopim dengan radio lokal dan televisi nasional mencerminkan penerapan komunikasi yang bersifat informatif sekaligus edukatif. Radio, khususnya, menjadi medium yang relevan karena mampu menjangkau masyarakat secara langsung tanpa bergantung pada akses internet. Hal ini sejalan dengan Teori Human Relations, di mana komunikasi yang dekat dengan realitas sosial masyarakat dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan kepercayaan publik.¹⁹⁶

Optimalisasi media online melalui website resmi dan media sosial menandai pergeseran menuju komunikasi pemerintahan yang lebih interaktif dan real-time. Media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, membuka ruang dialog, serta membangun kedekatan emosional antara pemerintah dan masyarakat, terutama generasi muda. Responsivitas Prokopim dalam mengelola konten digital menunjukkan upaya membangun hubungan yang harmonis dan

¹⁹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013; Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico, 2011, hal. 30-45

¹⁹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013; Elton Mayo, *The Human Problems of an Industrial Civilization*, New York: Macmillan Company, 1933, hal. 15-28.

partisipatif, sebagaimana ditekankan dalam Teori *Human Relations*.¹⁹⁷

Optimalisasi penggunaan berbagai media komunikasi oleh Prokopim tidak hanya meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, tetapi juga memperkuat citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Integrasi pendekatan persuasif dan humanistik menjadikan komunikasi pemerintah lebih kredibel, inklusif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkelanjutan.

3. Strategi Komunikasi yang Digunakan Prokopim dalam Mewujudkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Prokopim dalam membangun citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan diantaranya, kerjasama antar pegawai, pemberian *reward*, berfokus pada pembentukan kerja sama tim yang harmonis untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Effendy dalam bukunya *Human Relation* dan *Public Relation*, hubungan antar manusia merupakan bentuk komunikasi persuasif yang dilakukan secara langsung dalam situasi kerja dan organisasi, bertujuan untuk meningkatkan semangat serta kerja sama agar hasil yang dicapai memuaskan. Komunikasi yang efektif antar karyawan tidak hanya meningkatkan kinerja secara langsung, tetapi juga membangun sikap saling peduli dan mendukung.

Hubungan antar manusia yang harmonis terwujud dari kesadaran bersama untuk mengesampingkan kepentingan individu demi kebaikan kelompok.¹⁹⁸ Dalam konteks organisasi, karyawan diharapkan mampu menjalin

¹⁹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 30–35; Elton Mayo, *The Human Problems of an Industrial Civilization*, New York: The Macmillan Company, 1933, hal. 21-28;

¹⁹⁸ Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, ed. 17, terj. Bambang Riyanto (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 320.

hubungan yang baik baik dengan pimpinan maupun sesama rekan kerja. Konsep *Human Relations* menjadi sangat penting karena melibatkan komunikasi yang menyentuh pikiran, perasaan, dan kerja sama dalam menjalankan tugas, sehingga menciptakan suasana kerja yang nyaman dan berdampak positif terhadap kinerja.¹⁹⁹

Menurut Robbins dalam bukunya *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi*, kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar tertentu.²⁰⁰ Kinerja yang berkualitas sangat mendukung kelangsungan organisasi, meskipun kenyataannya tidak semua karyawan dapat mencapai kinerja optimal karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk hubungan antar manusia yang harus dikelola secara formal maupun informal dalam organisasi.²⁰¹

a. Membangun Hubungan Interpersonal yang Harmonis

Human Relations dapat diwujudkan melalui komunikasi verbal maupun non-verbal, baik yang di rencanakan maupun yang terjadi secara spontan dalam interaksi sehari-hari antara atasan dan bawahan. Di lingkungan Prokopim, model komunikasi yang digunakan mencakup komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal. Komunikasi ke bawah melibatkan penyampaian arahan, instruksi, dan motivasi dari pimpinan kepada bawahan untuk mendorong peningkatan kinerja. Sementara itu, komunikasi horizontal terjadi antar pegawai dengan tingkat otoritas

¹⁹⁹ Luthans, Fred, *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*, 13th ed. (New York: McGraw-Hill Education, 2017), hal. 250.

²⁰⁰ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi* (Jakarta: Prenhallindo, 2001).

²⁰¹ A.B. Siregar, H. Kusmanto, dan H. Isnaini, "Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Langkat Tahun 2015," *Jurnal Administrasi Publik* 6, no. 1 (2016): hal. 13-19.

yang setara, berupa pertukaran informasi dan dukungan bersama dalam menyelesaikan tugas, sehingga mempererat hubungan kerja yang harmonis.

Indikator hubungan interpersonal yang harmonis ditandai oleh adanya rasa saling percaya, pengakuan terhadap kinerja pegawai, sikap empati terhadap kondisi psikologis dan beban kerja, serta kerja sama tim yang terjalin secara efektif, seperti protokol acara, dokumentasi, publikasi, dan pengelolaan media. Pola hubungan atasan dan bawahan yang harmonis berkontribusi dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan loyalitas dan komitmen pegawai, serta mendukung pencapaian kinerja dan pembentukan citra positif pemerintah daerah.²⁰²

Dengan komunikasi juga dapat menciptakan interaksi yang lebih akrab sesama pegawai. Dengan keakraban yang terjalin dengan baik, kinerja kerja pegawai pasti akan meningkat. Sehingga dengan peningkatan kinerja, pimpinan akan memberikan reward kepada pegawai yang kinerja kerjanya tinggi. *Human Relations* dalam meningkatkan kinerja pegawai bukan hanya melalui komunikasi yang baik tetapi juga dengan berbagai macam kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin kedekatan antar pegawai.

Kegiatan tersebut terlaksana apabila pegawai memiliki waktu luang serta menyepakati hari untuk melakukan kegiatan diluar kantor. Kegiatan tersebut seperti makan siang bersama, jalan-jalan dan rekreasi ke tempat wisata sesama pegawai. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat kinerja pegawai serta dapat menjalin keakraban antar pegawai. Hal ini, sesuai dengan salah satu fungsi

²⁰² Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, Edisi ke-15 (New Jersey: Pearson Education, 2017), hal. 96-99

komunikasi dalam organisasi yaitu fungsi integratif yang mengatakan bahwa setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan yang dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Akan tetapi, kegiatan yang terlaksana di Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan hanya dilakukan di sub bagian masing-masing saja. Pegawai tidak pernah melakukan kegiatan bersama-sama seluruh pegawai di Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan. Pegawai diajak untuk mendatangi tempat-tempat wisata, mulai dari tempat wisata yang berada di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, sampai pada agenda liburan keluar daerah. Kegiatan seperti ini akan membuat *Human Relations* di bagian Prokopim akan berjalan dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Mhd. Yusuf adalah:

“Di Bagian Prokopim saya itu selalu ada event kecil-kecilan atau kegiatan yang saya buat. Event-eventnya itu saya sama seluruh pegawai Prokopim pergi keluar kota, biasa juga pergi rekreasi ke tempat wisata yang ada di Tapanuli Selatan, Sibolga, Parapat, Kaban Jae/Simalungun. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada diluar kantor itu supaya makin akrab ki sesama pegawai. Harus itu dijaga keakraban di kantor supaya hubungan sesama pegawai bagus.”²⁰³

Gambar 1.8 Saat Sedang Rekreasi Ke Wisata Aek Sijorni (kiri) dan Makan Bersama (kanan).²⁰⁴



²⁰³ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 06 Agustus 2025

²⁰⁴ Sedang rekreasi ke wisata aek sijorni dan makan bersama, Observasi 06 Agustus 2025

Dengan kegiatan diluar jam kerja akan menunjukkan bahwa hubungan antar pegawai di Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan akan meningkat. Dalam hal keakraban, kegiatan yang dilakukan seperti mengunjungi tempat wisata ini, setiap pegawai semakin dekat dan saling mengenal antarpegawai. Nilai *ukhuwah* terwujud melalui semangat kebersamaan, kerja sama, dan saling menghargai antarpegawai sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurāt ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Karena itu, damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.*”²⁰⁵

Menempatkan persaudaraan sebagai fondasi hubungan sosial; Al-Qurṭubī²⁰⁶ dan Quraish Shihab²⁰⁷ menjelaskan bahwa *ukhuwah* menuntut kerja sama, saling menghargai, dan solidaritas dalam kehidupan bersama, yang dalam organisasi tercermin melalui hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif.

Sementara itu, nilai *ihsān* sebagaimana ditegaskan dalam hadis Rasulullah Saw. bahwa Allah Swt. mewajibkan *ihsān* atas segala sesuatu (HR. Muslim)²⁰⁸, menurut Imam Al-Nawawī bermakna melaksanakan setiap pekerjaan dengan sebaik-baiknya, penuh empati, dan tanggung jawab moral.²⁰⁹ Dengan demikian, Teori *Human Relations* dan perspektif Islam membentuk kerangka

²⁰⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI), QS. Al-Hujurāt [49]: 10.

²⁰⁶ Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubī, *Al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān*, Jilid XVI (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006), hal. 321-324.

²⁰⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*, Vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 246-249.

²⁰⁸ Muslim ibn al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitāb al-Ṣayd wa al-Dhabā’ih, Bāb al-Amr bi al-Iḥsān fī al-Qatl wa al-Dhabḥ, No. Hadis 1955.

²⁰⁹ Yaḥyā ibn Sharaf al-Nawawī, *Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*, Jilid XIII (Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1996), hal. 106-108.

normative dan *teoretis* yang komprehensif dalam memahami hubungan interpersonal yang harmonis di lingkungan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas komunikasi pemerintahan dan penguatan citra positif pemerintah daerah.

b. Membangun Hubungan Harmonis dengan Masyarakat dalam Perspektif *Human Relations*

Dalam komunikasi organisasi, terdapat beberapa model komunikasi, salah satunya adalah komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal.²¹⁰ Komunikasi ke bawah merupakan proses penyampaian informasi secara formal dari atasan kepada bawahan. Pola komunikasi ini juga diterapkan di lingkungan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, di mana informasi disampaikan dari pimpinan kepada staf melalui jalur hierarki yang jelas. Untuk mendukung efektivitas penyampaian pesan tersebut, digunakan pendekatan komunikasi yang bersifat persuasif dan motivatif, sehingga arahan dari pimpinan tidak hanya dipahami, tetapi juga mampu membangkitkan semangat kerja dan komitmen dari para pegawai.

Kepala bagian Prokopim selaku pimpinan pada bagian tersebut selalu memberikan motivasi kepada pegawainya agar lebih giat untuk bekerja. Kepala bagian juga memberikan arahan-arahan dan instruksi kepada pegawainya untuk melakukan pekerjaannya. Dan komunikasi horizontal berbicara tentang informasi yang bergerak diantara orang-orang dan jabatan-jabatan yang sama tingkat otoritasnya.

²¹⁰ Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, ed. 17, terj. Bambang Riyanto (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 345.

Komunikasi *horizontal* terdiri dari penyampaian informasi diantara rekan-rekan kerja dalam unit kerja yang sama. Unit kerja meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai atasan yang sama. Seperti yang diterapkan di Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, sesama pegawai saling memberikan informasi dan saling menyemangati untuk menyelesaikan tugas-tugas selama berada di lingkungan pekerjaan. Hal itu dapat membuat hubungan sesama pegawai menjadi baik.

Secara garis besar, komunikasi dapat dibedakan antara komunikasi verbal maupun non-verbal yang masing-masing mempunyai peran aktif dalam meningkatkan aktivitas suatu hubungan. Tetapi komunikasi non-verbal disini berfungsi untuk menggantikan pesan lisan.²¹¹ Mengukur keberhasilan Prokopim dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ada bentuk penghargaan yang di berikan kepada pegawai yaitu *reward*. Pemenuhan kebutuhan fisiologis seperti sandang, pangan, dan papan bagi seluruh pegawai tetap sangat berguna untuk mensejahterakan pegawai dan meningkatkan kualitas suatu hubungan di lingkungan kantor. Selain itu pemenuhan rasa nyaman dilingkungan kantor sangat dibutuhkan. Dan kebutuhan akan dihargai dalam aktualisasi diri, berkaitan dengan bagaimana seorang atasan mampu memberikan reward kepada pegawai yang tingkat kinerja kerjanya baik, kemampuan berbicara di depan khalayak atau mengeluarkan pendapat tanpa rasa takut.

Seperti yang dikatakan oleh *Mhd. Yusuf*, Kabag Prokopim adalah :

²¹¹ Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss, *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*, terj. Deddy Mulyana (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 45.

“Kita kasih reward juga, misalnya penghargaan atau insentif bagi pegawai yang kerjanya bagus. Supaya mereka merasa kerja kerasnya dihargai. Kadang, dengan reward sederhana aja, motivasi mereka langsung naik.”²¹²

Memberikan *reward* kepada pegawai di Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan akan meningkatkan *Human Relations* di lingkungan kantor. Pemberian *reward* semata-mata untuk memberikan penghargaan atas apa yang telah dilakukan pegawai pada masa pekerjaannya. Dengan adanya pemberian *reward* kinerja kerja pegawai akan semakin meningkat.

Dalam praktiknya, ternyata praktik *human relations* tidak hanya di internal prokopim tetapi juga kepada masyarakat agar turut berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Contohnya dapat dilihat pada penyampaian informasi program pembangunan infrastruktur desa, di mana Prokopim tidak hanya mengumumkan proyek yang akan dilaksanakan, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk menjaga fasilitas umum dan mendukung kelancaran pembangunan. Dalam pesan-pesan tersebut, pemerintah sering menggunakan narasi kebersamaan, seperti ajakan untuk membangun daerah secara gotong royong demi kesejahteraan bersama.

Pendekatan ini membuat masyarakat merasa diakui perannya dan memiliki tanggung jawab moral terhadap keberhasilan program pemerintah. Komunikasi persuasif juga terlihat ketika pemerintah menyampaikan imbauan terkait kebijakan sosial, kesehatan, dan ketertiban umum. Alih-alih menggunakan pendekatan instruktif yang kaku, Prokopim menyampaikan pesan dengan menekankan manfaat langsung bagi masyarakat, sehingga pesan tersebut diterima

²¹² Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 06 Agustus 2025

bukan sebagai paksaan, melainkan sebagai bentuk kepedulian pemerintah. Misalnya, dalam penyampaian imbauan menjaga kebersihan lingkungan, pesan yang disampaikan tidak hanya berisi larangan, tetapi juga motivasi bahwa lingkungan bersih akan menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

Pendekatan ini memperkuat hubungan emosional antara pemerintah dan masyarakat karena masyarakat merasakan perhatian pemerintah terhadap kualitas hidup mereka. Dalam kerangka *human relations*, komunikasi motivatif juga berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah daerah.²¹³ Kepercayaan ini tumbuh ketika masyarakat merasakan konsistensi antara pesan yang disampaikan dengan tindakan nyata pemerintah. Ketika Prokopim secara persuasif menyampaikan komitmen pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik, lalu masyarakat merasakan perbaikan layanan secara langsung, maka akan terbentuk persepsi positif yang memperkuat citra pemerintah daerah.²¹⁴

Saat pemerintah daerah menyampaikan komitmen untuk meningkatkan akses pelayanan administrasi kependudukan, Prokopim mengemas pesan tersebut dengan motivasi bahwa pelayanan yang cepat dan mudah adalah hak masyarakat. Ketika komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang lebih responsif, masyarakat akan merasa dihargai dan diperhatikan. Selain itu, komunikasi persuasif dan motivatif juga berperan dalam mereduksi jarak sosial

²¹³ ² Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), hal. 90-102.

²¹⁴ Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations* (New Jersey: Pearson Education, 2006), hal. 295-300.

antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah tidak lagi dipersepsikan sebagai institusi yang jauh dan sulit dijangkau, melainkan sebagai pihak yang dekat dan peduli. Hal ini tercermin dari gaya komunikasi pimpinan daerah yang disampaikan melalui Prokopim, baik dalam forum tatap muka maupun melalui media sosial.

Gaya komunikasi yang ramah, terbuka, dan tidak formal berlebihan membuat masyarakat lebih berani menyampaikan pendapat, kritik, maupun saran. Sebagai contoh, ketika masyarakat menyampaikan keluhan melalui media sosial resmi Prokopim, respons yang cepat dan bahasa yang sopan menjadi bentuk komunikasi non-verbal yang menunjukkan kepedulian pemerintah. Hal ini relevan dengan apa yang disampaikan Deddy Mulyana, dalam bukunya Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.²¹⁵ Respons tersebut bukan hanya menyelesaikan masalah teknis, tetapi juga memberikan rasa dihargai kepada masyarakat.

Pemerintah harus mengambil kebijakan yang kurang populer, Prokopim menjelaskan alasan kebijakan tersebut secara persuasif dan memberikan motivasi bahwa kebijakan itu bertujuan untuk kepentingan jangka panjang masyarakat. Pendekatan ini membantu mengurangi potensi konflik dan meningkatkan penerimaan masyarakat. Lebih jauh, komunikasi motivatif yang dilakukan pemerintah daerah juga mendorong terciptanya *sense of belonging* atau rasa memiliki terhadap daerah. Masyarakat yang merasa dilibatkan dan dihargai akan memiliki kebanggaan terhadap daerahnya dan pemerintahannya. Contohnya, dalam publikasi prestasi daerah, Prokopim tidak hanya menonjolkan peran

²¹⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 71-75.

pemerintah, tetapi juga mengapresiasi kontribusi masyarakat. Hal ini memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa keberhasilan daerah merupakan hasil kerja bersama.

c. Membangun Hubungan Harmonis dengan Masyarakat dalam Perspektif *Public Relations*

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki relevansi yang signifikan dengan fungsi utama *Public Relations*, yaitu membangun dan memelihara citra positif organisasi di mata publik. *Public Relations* tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola hubungan strategis antara organisasi dan publiknya melalui proses komunikasi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.²¹⁶

Penelitian yang menunjukkan adanya pemanfaatan media sosial, publikasi kegiatan pimpinan, serta penyampaian informasi kepada masyarakat mencerminkan implementasi fungsi komunikasi dalam *Public Relations* sebagai *communication management*. Dalam hal ini, Prokopim berperan sebagai penghubung (mediator) antara pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga informasi yang disampaikan dapat membentuk pemahaman dan persepsi publik secara positif. Hal ini sejalan dengan pandangan Scott M. Cutlip yang menyatakan bahwa *Public Relations* merupakan fungsi manajemen yang membangun dan

²¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 131.

mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya.²¹⁷

Temuan penelitian yang menunjukkan adanya pendekatan komunikasi interpersonal yang humanis, seperti sikap empati, keterbukaan, dan responsivitas terhadap masyarakat, mencerminkan penerapan model komunikasi dua arah yang seimbang (*two-way symmetrical communication*). Model ini menekankan pentingnya dialog antara organisasi dan publik sebagai upaya mencapai kesepahaman bersama. Konsep ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh James E. Grunig yang menegaskan bahwa efektivitas *Public Relations* ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam membangun komunikasi dua arah yang dialogis dan partisipatif.²¹⁸

Keberhasilan Prokopim dalam membangun citra positif pemerintah daerah juga dapat dianalisis melalui fungsi *Public Relations* dalam *image building*. Citra positif tersebut terbentuk melalui konsistensi penyampaian informasi, transparansi kegiatan pemerintahan, serta intensitas komunikasi dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi publik terhadap pemerintah daerah tidak terlepas dari bagaimana pesan-pesan komunikasi dikelola dan disampaikan secara strategis.

Rahmat Fauzi selaku Kepala Subbagian Protokol Pimpinan menyampaikan bahwa:

“Strategi komunikasi yang kami lakukan di Prokopim tidak hanya sebatas menyampaikan informasi kegiatan pimpinan, tetapi juga

²¹⁷ Scott M. Cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 6.

²¹⁸ James E. Grunig dan Todd Hunt, *Managing Public Relations* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), hal. 22.

bagaimana membangun citra positif pemerintah daerah di mata masyarakat. Setiap kegiatan pimpinan kami kemas dan publikasikan secara terencana melalui media sosial resmi agar masyarakat dapat mengetahui kinerja pemerintah secara transparan.”²¹⁹

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa:

“Prokopim berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Kami tidak hanya menyampaikan informasi satu arah, tetapi juga memperhatikan respon dan masukan dari masyarakat. Komunikasi yang kami lakukan direncanakan dengan baik, mulai dari penyusunan pesan sampai evaluasi dampaknya terhadap publik.”²²⁰

Terkait pendekatan komunikasi, Rahmat Fauzi menambahkan:

“Kami selalu mengedepankan komunikasi yang humanis, seperti bersikap ramah, terbuka, dan responsif terhadap masyarakat. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat.”²²¹

Ia juga menegaskan

“Konsistensi dalam penyampaian informasi dan keterbukaan pemerintah menjadi kunci dalam membentuk citra positif. Jika masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan berkelanjutan, maka kepercayaan terhadap pemerintah akan semakin meningkat.”²²²

Dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini telah mencerminkan prinsip-prinsip utama *Public Relations*, yaitu pengelolaan komunikasi yang efektif, pembangunan hubungan yang harmonis dengan publik, serta upaya berkelanjutan dalam membentuk dan mempertahankan citra positif organisasi pemerintah.

²¹⁹ Rahmat Fauzi, selaku Kasubbag Protokol Pimpinan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 26 Maret 2026.

²²⁰ Rahmat Fauzi, selaku Kasubbag Protokol Pimpinan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 26 Maret 2026.

²²¹ Rahmat Fauzi, selaku Kasubbag Protokol Pimpinan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 26 Maret 2026.

²²² Rahmat Fauzi, selaku Kasubbag Protokol Pimpinan Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, Wawancara, 26 Maret 2026.

d. Memperhatikan Aspek Non-Verbal dalam Komunikasi

Pemberian penghargaan, berdasarkan hasil observasi diketahui dalam lingkungan kantor setiap interaksi antara atasan dan bawahan inilah diperlukan sikap manusiawi, dimana atasan tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga dapat berempati dan bersimpati sehingga menumbuhkan semangat kerja mereka dan juga memberikan peluang kepada bawahannya untuk lebih berprestasi dan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya. Seperti yang dikatakan *Mhd Yusuf*:

“Saya biasa memberi semangat kepada pegawainya, karena dibidang ini pusatnya kerjaan. Jadi kita harus memberikan wejangan-wejangan kepada pegawai disini agar kinerjanya bagus. Memberikan penghargaan sama pegawai yang kinerjanya bagus. Kita juga suka bikin event kecil-kecilan. Misalnya jalan-jalan keluar kota, rekreasi ke wisata di Tapsel, Sibolga, Parapat, atau Kabanjahe. Dengan begitu, pegawai makin akrab satu sama lain. Kan kalau hubungan baik, kerjaan juga jadi lebih enak.”²²³

Dengan memberikan penghargaan kepada pegawai akan menumbuhkan sifat tanggung jawab yang sangat baik terhadap pekerjaannya, seperti yang ditambahkan oleh *Mhd. Yusuf* adalah :

“Dengan menegur setiap hari pegawai yang ada disini, memberikan senyuman dan semangat tiap hari. Serta memberikan penghargaan kepada pegawai yang tingkat kinerjanya bagus. Dengan begitu, mereka para pegawai disini memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya.”²²⁴

Dengan tegur menegur sesama pegawai beserta memberikan senyum kebanggaan atasan menempatkan keberadaan pegawai sebagai manusia, bukan sebagai alat produksi. Sebagai atasan mengakui bahwa kontribusi serta kerja keras

²²³ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 06 Agustus 2025

²²⁴ Mhd Yusuf, selaku Kabag Prokopim Sedakab Tapsel, Wawancara, 06 Agustus 2025

pegawai menjadi bagian penting bagi kemajuan bagian Prokopim dan setiap pegawai ingin merasa hasil kerjanya dihargai, diapresiasi, sehingga mereka merasa utuh sebagai pegawai yang tingkat kinerjanya baik.

Pimpinan yang berhasil meningkatkan suatu hubungan yang harmonis dalam berkomunikasi dengan bawahannya sangat ditentukan oleh keterampilan dan kemampuan menjalankan fungsi komunikasi secara baik. Oleh karenanya, komunikasi yang baik dan efektif akan ditentukan dari kepercayaan dan keyakinan seorang pimpinan dalam memimpin untuk mengontrol bawahannya. Dan komunikasi dapat menciptakan interaksi yang lebih akrab. Seperti yang dikatakan *Mhd. Yusuf, S.Sos.,MM.* selaku Kabag Prokopim adalah :

“Jadi kita disini di Protokol adalah keluarga, komunikasi kita adalah persuasif yang penting itu komunikasi lancar. Kita nggak terlalu pakai istilah atasan-bawahan. Semua kita anggap teman, ada yang kayak kakak-adik, ada yang kayak keluarga. Jadi kerja bareng jadi lebih santai tapi tetap fokus.”²²⁵

Berdasarkan penjelasan Kabag di atas hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa budaya kerja di bagian Protokol dibangun atas dasar kekeluargaan dan komunikasi persuasif. Hubungan kerja tidak kaku dengan pola atasan-bawahan, melainkan lebih bersifat setara seperti teman atau keluarga, sehingga tercipta suasana kerja yang santai namun tetap menjaga fokus dan efektivitas dalam menjalankan tugas.

²²⁵ Mhd Yusuf selaku Kabag Prokopim, Wawancara, 06 Agustus 2025

Gambar 1.9 Rapat Rutinitas Tiga Bulan Sekali Di Internal Prokopim, Selain Pembahasan Tugas Padat Prokopim Juga Menjaga Keakraban Sesama Pegawai Prokopim.²²⁶



Komunikasi yang terjadi merupakan suatu proses adanya keinginan masing-masing individu untuk memperoleh hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan. Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia, sebagaimana terdapat dalam Surat Ar-Rahman (Q.S.Ar-Rahman : 1-4) yang disebutkan sebagai berikut:

اَلرَّحْمٰنُ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ خَلَقَ الْاِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : “Tuhan” yang Maha pemurah. Yang telah mengajarkan Al-Quran. Dia menciptakan Manusia. Mengajarnya pandai berbicara. (Ar-Rahman:1-4).²²⁷

Dalam hal ini baik komunikasi verbal maupun non-verbal berpengaruh besar dalam menyampaikan maksud kita kepada orang lain. Bahasa/tutur kata,

²²⁶ Rapat rutinitas tiga bulan sekali di internal prokopim, selain pembahasan tugas padat Prokopim juga menjaga keakraban sesama pegawai Prokopim, Observasi 25 Agustus 2025

²²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Ar-Rahman: 1-4.

kesopanan, gesture tubuh, dan kontak mata semua mempengaruhi bagaimana orang lain mempersepsikan diri kita, sehingga dalam menjalin suatu hubungan haruslah memperhatikan tidak hanya verbal tetapi juga non-verbal. Seperti yang dikatakan oleh *Rika Amelia Pulungan* adalah :

“Kalau di sini sih komunikasinya enak banget. Kami sering saling ngobrol, sharing, dan kalau ada yang perlu ditegur ya ditegur baik-baik. Saya juga biasa nyapa teman-teman tiap hari, sekadar bikin suasana makin akrab. Sering juga saling nyemangatin biar kerjaan makin semangat dan kinerjanya terus naik. Alhamdulillah, selama ini komunikasi di sini lancar dan hampir nggak pernah ada konflik.”²²⁸

Berdasarkan pemaparan *Ucok Mulia Sontang* sebagai Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi antarpegawai terjalin secara terbuka, akrab, dan saling mendukung. Kebiasaan saling menyapa, berbagi, serta menegur dengan cara yang baik menciptakan suasana kerja yang harmonis, meminimalkan konflik, dan mendorong meningkatnya semangat serta kinerja kerja secara berkelanjutan.

Gambar 1.9 Saat Mengunjungi Salah Satu Pegawai Prokopim yang Sedang Berbahagia (Istrinya Lahiran).²²⁹



²²⁸ Ucok Mulia Sontang selaku Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi Prokopim Tapsel, Wawancara, 17 September 2025

²²⁹ Kunjungan seluruh pegawai Prokopim ke salah satu pegawai Prokopim yang sedang berbahagia (Istrinya Lahiran), observasi, 6 Agustus 2025

Salah satu fungsi komunikasi organisasi adalah fungsi persuasif. Dimana dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasif bawahannya daripada memberi perintah, sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding jika pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.²³⁰ Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lingkungan Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, pimpinan tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada pegawai sehingga pegawai merasa dirinya dihargai dan tidak merasa tertekan. Sehingga komunikasi yang terjadi di Bagian Prokopim adalah komunikasi yang efektif.

Terjadinya komunikasi yang efektif dikarenakan pemimpin memiliki integritas yang baik. Komunikasi yang baik sangat bermanfaat di lingkungan kerja. Seperti pegawai di lingkungan Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, komunikasi yang baik dapat menimbulkan rasa nyaman, dalam hal ini rasa nyaman dalam bekerja ataupun berkomunikasi antar pegawai. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis bagi pegawai ini dapat dilihat dari pimpinan yang berusaha memberikan yang terbaik dan menyamaratakan seluruh pegawai. *Ucok Mulia Sontang* selaku Kasubbag Publikasi dan Dokumentasi di Prokopim, mengatakan bahwa :

“Kalau komunikasinya bagus, suasana jadi nyaman buat semua. Di sini nggak ada yang ngerasa ditekan berlebihan. Paling ada aja tekanan, namanya juga kerja, tapi tekanannya yang masih enak diterima dan

²³⁰ Pace, R. Wayne dan Faules, Don F., *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, terj. R. Guntur Tarigan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 180.

bersahabat. Justru tekanan kayak gitu bikin kita makin semangat kerja, makin akrab satu sama lain, dan komunikasi jadi makin lancar.”²³¹

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang baik menciptakan rasa nyaman di lingkungan kerja dan mengurangi tekanan yang bersifat negatif. Tekanan yang ada dipahami sebagai dorongan positif yang bersahabat, sehingga mampu meningkatkan semangat kerja, mempererat hubungan antarpegawai, dan membuat komunikasi berjalan semakin efektif.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif kepada seluruh lapisan pegawainya. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki wawasan yang luas, jujur, adil, dan bertanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik. karena dengan berkomunikasi yang baik dapat menentukan berhasil atau tidaknya seorang pimpinan dalam menjalankan tugasnya, Seperti yang terjadi di Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat bahwa proses komunikasi yang terjadi antar pegawai baik itu komunikasi yang terjadi antar bagian divisi tersebut maupun dengan divisi lainnya berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan *Human Relations* yang berjalan secara natural, serta membuat keakrabannya semakin kental.

Berdasarkan hasil observasi *Human Relations* yang konkrit terlihat jelas dalam lingkungan Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari komunikasi verbal dan non verbal yang bersifat informal. Seperti halnya komunikasi verbal dua arah, ucapan terima kasih, memberikan tip dan senyum

²³¹ Ucok Mulia Sontang selaku Kasubbag Publikasi dan Dokumentasi, Wawancara, 04 Agustus 2025

kebanggaan terhadap bawahannya. Seperti yang dikatakan oleh *Ahmad Fahmi*, dari satuan polisi Pamong Praja (Satpol PP) petugas piket harian di Kantor Sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah :

“Kalau menurut saya, komunikasi pegawai di sini baik sama saya. Kadang kalau saya disuruh apa-apa, mereka juga suka ngasih uang kembalian. Tiap hari juga selalu saling nyapa, nggak pernah ada yang jaga jarak sama kami yang piket. Jadi saya senang dan nyaman kerja bareng mereka di sini.”²³²

Dari pemaparan *Ahmad Fahmi* di atas menunjukkan bahwa hubungan dan komunikasi antara pegawai terjalin secara ramah, terbuka, dan saling menghargai. Sikap saling menyapa, tidak menjaga jarak, serta adanya perhatian dalam hal kecil menciptakan rasa nyaman dan kebersamaan, sehingga mendukung terciptanya kerja sama yang baik di lingkungan kerja.

Perintah untuk selalu berkata baik dan benar juga disebutkan dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ»

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, ‘Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam: barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya; barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya’.” (HR Bukhari dan Muslim).²³³

Dikatakan oleh *Mhd. Yusuf, S.Sos.,MM* Kabag Prokopim Sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah :

²³² Ahmad Fahmi, Selaku Petugas Piket Harian Di Kantor Sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan Wawancara, 06 Agustus 2025

²³³ Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitāb al-Adab, Bāb Man Kāna Yu’minu Billāh wa al-Yawm al-Ākhir Falyaqul Khayran aw Liyasmat, no. 6018; dan Muslim ibn al-Ḥajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitāb al-Īmān, Bāb al-Ḥath ‘alā Ikram al-Jār wa al-Ḍayf, no. 47.

“Menurut saya, respon mereka itu bagus ya, komunikasinya juga enak dan akrab sama semua bagian di kantor sekretariat ini. Sebagai pimpinan di Prokopim, saya biasanya ngasih reward buat pegawai yang kinerjanya oke. Setiap hari juga saya selalu nyemangatin mereka biar tetap semangat kerja.”²³⁴

Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa pimpinan menilai komunikasi antarpegawai berjalan dengan baik dan terjalin keakraban lintas bagian. Pemberian reward dan semangat secara rutin menjadi bentuk apresiasi dan motivasi yang mendorong peningkatan kinerja serta menciptakan suasana kerja yang positif di lingkungan Prokopim.

Dalam keterangan hadits riwayat Bukhari dan Muslim ada mencerminkan *Qaulan Ma'rufa* ucapan yang memiliki manfaat dan mendorong terciptanya kebaikan. Sebagai individu yang beriman dalam agama Islam kita seharusnya selalu berhati-hati terhadap percakapan yang tidak bermakna. Prinsip *Qaulan Ma'rufa* terungkap dalam ayat QS. An-Nisa ayat 8.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُوا الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: "Jika saat pembagian harta terdapat kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, bagilah sebagian harta kepada mereka dan sampaikanlah perkataan yang positif kepada mereka"²³⁵

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa *Qaulan Ma'rufa* adalah jenis perkataan yang baik. Allah menggunakan ungkapan ini untuk membahas tanggung jawab orang-orang kaya atau kuat terhadap mereka yang miskin atau lemah.

Dalam bukunya yang berjudul *Quantum Dakwah*, Tata Sukayat

²³⁴ Mhd Yusuf, Kepala Bagian Prokopim Setdakab Tapanuli Selatan, wawancara, 06 Agustus 2025

²³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, 2019, Q.S. An-Nisā' [4]: 8.

menjelaskan bahwa *Qaulan Ma'rufa* berarti "perkataan yang baik" atau "ucapan yang pantas". Konsep ini menekankan pentingnya menggunakan bahasa yang sopan, santun, dan menyenangkan dalam berdakwah. Ucapan yang baik lebih mudah diterima dan memiliki potensi untuk menyentuh hati pendengarnya.²³⁶

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa *ma'ruf* berasal dari kata *'urf*, yang berarti kebiasaan atau sesuatu yang dikenal baik oleh masyarakat. Dalam konteks ini, berbuat baik dan menjalin silaturahmi seharusnya disertai dengan ucapan yang santun serta akhlak yang terpuji. Dengan kata lain, *qaulan ma'rufa* merujuk pada ucapan yang layak, mudah dipahami, mengandung kebaikan, dan diterima secara sosial karena sopan terhadap lawan bicara.²³⁷

e. Menyelenggarakan Pelatihan Komunikasi untuk Para Staf Prokopim

Pelatihan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan yang berada di Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, karena bagian Prokopim ini merupakan lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab pemberitaan dan publikasi Pemerintah di Kabupaten Tapanuli Selatan. Di Sub bagian akan membuat pelatihan-pelatihan untuk membantu peserta pelatihan tersebut agar dapat menambah pengetahuan dan menambah pengalaman. Seperti yang dikatakan *Ucok Mulia Sontang* oleh adalah :

“Di sini kami sering ngadain berbagai pelatihan, mulai dari protokoleran, kehumasan, nulis berita, bikin pidato, sampai fotografi dan lain-lain. Pelatihan ini tujuannya buat nambah dan ngasah keterampilan semua pegawai Prokopim. Pas pelatihan berlangsung, otomatis kami jadi makin dekat, sering kerja bareng, dan saling bantu biar acaranya sukses. Dari

²³⁶ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 101.

²³⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006), hal. 448.

situ juga hubungan antarpegawai jadi makin akrab dan kompak.”²³⁸

Gambar 1.10 Pelatihan di BLK Siharang-Karang, Kota Padangsidimpuan.²³⁹



Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang rutin dilaksanakan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi pegawai, tetapi juga menjadi sarana mempererat hubungan, menumbuhkan kerja sama, serta membangun kekompakan antarpegawai di lingkungan Prokopim.

Dengan membuat pelatihan-pelatihan di lingkungan Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan, selain meningkatkan SDM, juga akan menambah keakraban yang akan terjadi di antara pegawai. Dengan terjalinnya keakraban sesama pegawai akan meningkatkan kinerja pegawai tersebut. Kegiatan di luar kantor Bagian Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan mengadakan berbagai macam kegiatan bersama di luar jam kerja, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Tingkatkan keterampilan komunikasi semua level dalam organisasi melalui pelatihan. Komunikasi yang efektif memperlancar alur informasi dan meningkatkan reputasi lembaga sebagai organisasi yang

²³⁸ Ucok Mulia Sontang selaku Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi Prokopim Setdakab Tapanuli Selatan, Wawancara, 04 Agustus 2025

²³⁹ Pelatihan penggunaan media sosial secara efektif, di BLK Siharang-Karang, Kota Padangsidimpuan, Observasi, 20 Mei 2025

terorganisir dan responsif.

f. Menjalin Hubungan Baik dengan Media dan Publik

Pendekatan yang dilakukan Prokopim dalam meningkatkan citra pemerintah Sebagai publisator dan ujung tombak sebuah instansi atau kunci sebuah lembaga Kabupaten Tapanuli Selatan, maka Prokopim memiliki energi sebagai upaya menciptakan sebuah iklim yang kondusif yaitu melalui pendekatan kerjasama.²⁴⁰

Pendekatan kerjasama merupakan upaya Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan citra pemerintah dengan membina hubungan yang harmonis dengan berbagai kalangan, terutama hubungan dengan media. Agar terciptanya kerjasama dan jalinan komunikasi yang baik antara Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan dengan media dalam menyebarluaskan informasi tentang pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *Ucok Mulia Sontang*, menyatakan:

“Pertama-tama, kami bangun dulu komunikasi yang baik sama media. Bukan berarti media nggak boleh kasih berita yang kurang bagus soal Pemkab, tapi setidaknya beritanya harus seimbang. Soalnya kalau info yang mereka dapat nggak akurat atau bukan dari Prokopim, biasanya bisa jadi opini. Nah, kalau Prokopim yang langsung nyampein info yang benar, harapannya media juga bisa nyampein ke masyarakat sesuai fakta. Selain itu, kami juga memperbanyak cara komunikasi ke masyarakat, sekarang kan sudah pakai IT, jadi ada media sosial, website, dan sarana lainnya. Intinya sih gimana caranya hubungan pemerintah sama media tetap baik dan Prokopim gampang dihubungi, nggak ribet.”²⁴¹

²⁴⁰ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 215.

²⁴¹ Ucok Mulia Sontang, Selaku Kasubbag Pemberitaan dan publikasi Prokopim Setdakab Tapsel, Wawancara, 04 Agustus 2025

Gambar 1.12 Koordinasi Dengan Para Wartawan.²⁴²



Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Prokopim memprioritaskan pembangunan komunikasi yang terbuka dan baik dengan media agar informasi yang disampaikan kepada publik bersifat akurat dan berimbang. Pemanfaatan berbagai saluran komunikasi berbasis teknologi juga dilakukan untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, sekaligus memastikan hubungan antara pemerintah, media, dan publik tetap terjalin secara mudah, transparan, dan efektif.²⁴³

Dilihat dari apa yang dipaparkan oleh kasubag pemberitaan dan publikasi, maka peneliti menganalisis mengenai metode pendekatan kerjasama. Artinya menurut apa yang telah dilihat dan diteliti memang telah berjalan sesuai dengan apa yang dipaparkan beliau. Untuk masalah pekerjaan Prokopim tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa tugas yang telah dijalankan sudah cukup baik serta Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan telah menjalankan fungsinya dengan

²⁴² Pegawai Prokopim melakukan koordinasi dengan para wartawan, Observasi, 17 Juni 2025

²⁴³ Ardiansyah, Observasi, 19 Juni 2025 di Sipirok pukul 10.00 Wib

baik melalui metode yang telah dipaparkan.

Selain peneliti melakukan wawancara dengan petinggi Prokopim, peneliti juga melakukan wawancara dengan para staf Prokopim untuk memastikan tindak lanjut dari keterangan yang diberikan Kabag selaku pimpinan tertinggi di bagian tersebut

Asran Hutagalung dan *Rika Pulungan* selaku yang penanggung jawab dari subbagian pemberitaan dan publikasi memaparkan:

“Kami pribadi sih ngapresiasi ya program pimpinan yang bisa meningkatkan kinerja sekaligus citra Prokopim. Apalagi lewat pelatihan-pelatihan yang bikin kemampuan komunikasi dan pemanfaatan teknologi kami makin oke. Fasilitas kerja juga cukup mendukung, ditambah ruang diskusi yang terbuka jadi kerjaan sehari-hari lebih lancar. Suasana kerja di Prokopim enak, komunikasinya akrab antara staf dan pimpinan. Penghargaan yang saya terima juga bikin makin termotivasi buat kerja lebih baik. Saya sendiri sering terlibat di publikasi dan koordinasi sama media, yang memang penting buat nyampein informasi ke masyarakat. Soal dukungan di lapangan juga sudah cukup, jadi kegiatan bisa jalan lancar. Yang paling penting, pendapat staf didengar sama pimpinan, jadi komunikasinya dua arah. Ke depannya, saya berharap pola kepemimpinan kayak gini terus dipertahankan, tetap terbuka, fokus ngembangin SDM, dan makin menguatkan kerja sama tim biar hasil kerjanya makin maksimal.”²⁴⁴

Sama halnya *Asran Hutagalung*, *Rika Pulungan* juga menjelaskan,

“Kalau menurut kami ya, program-program dari pimpinan itu terasa banget dampak positifnya, terutama buat ngebantu koordinasi dan ningkatin kinerja Prokopim. Pelatihan-pelatihan yang diikuti juga cukup ngebantu, apalagi soal komunikasi dan manajemen kerja. Fasilitas kerja didukung, terus pimpinan juga selalu ngasih semangat, jadi kerjaan terasa lebih lancar. Suasana kerja di sini juga enak, komunikasinya terbuka dan akrab antara staf sama pimpinan. Penghargaan yang pernah saya terima bikin makin termotivasi buat kerja lebih baik. Saya juga sering terlibat di urusan publikasi dan koordinasi sama media, dan itu cukup efektif buat nyebarin informasi ke masyarakat. Soal dukungan di lapangan juga sudah cukup, jadi kegiatan bisa jalan tanpa hambatan. Pendapat staf selalu

²⁴⁴ Asran Hutagalung, Selaku staf Prokopim Setdakab Tapsel, Wawancara, 25 September 2025

didengar dan dipertimbangkan, jadi komunikasinya dua arah. Ke depannya, saya berharap kerja sama tim, pelatihan, dan komunikasi internal terus diperkuat biar hasil kerja makin maksimal.”²⁴⁵

Dari penjelasan mereka menunjukkan bahwa kepemimpinan di Prokopim dinilai berhasil menciptakan lingkungan kerja yang positif, komunikatif, dan mendukung peningkatan kinerja. Program pimpinan, khususnya melalui pelatihan, dukungan fasilitas, penghargaan, serta komunikasi dua arah yang terbuka, berperan penting dalam meningkatkan kompetensi, motivasi, kekompakan tim, dan efektivitas kerja, sehingga penyelenggaraan tugas publikasi dan pelayanan informasi kepada masyarakat dapat berjalan secara optimal.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada peningkatan kualitas hubungan antara pemerintah dan publik. Pertama, Prokopim membangun hubungan interpersonal yang harmonis, yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang komunikatif, kolaboratif, dan kondusif bagi terciptanya komunikasi dua arah.

Kedua, penggunaan komunikasi persuasif dan motivasional menjadi strategi penting dalam meningkatkan partisipasi serta pemahaman masyarakat terhadap program pemerintah. Ketiga, perhatian terhadap aspek non-verbal dalam komunikasi menunjukkan kesadaran Prokopim akan pentingnya bahasa tubuh, ekspresi wajah, serta nada suara dalam mendukung pesan yang disampaikan secara verbal.

²⁴⁵ Rika Pulungan, selaku Staf Prokopim Setdakab Tapsel, Wawancara, 25 September 2025

Keempat, penyelenggaraan pelatihan komunikasi bagi karyawan dan pimpinan mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam menjalankan fungsi kehumasan secara profesional. Kelima, Prokopim juga menjalin hubungan yang aktif dan strategis dengan media serta publik sebagai upaya memperluas jangkauan informasi, meningkatkan transparansi, dan membangun citra positif pemerintah daerah. Dengan demikian, kelima strategi tersebut saling melengkapi dalam membentuk sistem komunikasi publik yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Dalam perspektif islam juga peran Prokopim untuk menjalin hubungan baik dengan media dan publik tercermin nilai amanah dalam pelaksanaan tugas komunikasi dan keprotokolan yang dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisā' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۖ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”²⁴⁶

Maksud bunyi surah ini, setiap individu untuk menunaikan tanggung jawab secara jujur dan adil; menurut Ibn Kathīr²⁴⁷ dan al-Ṭabarī,²⁴⁸ amanah

²⁴⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI), QS. An-Nisā' [4]: 58.

²⁴⁷ Ismā'īl ibn 'Umar ibn Kathīr, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, Jilid II (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.), hal. 345-347.

mencakup seluruh bentuk tanggung jawab, termasuk amanah jabatan dan pekerjaan, yang dalam konteks pemerintahan diwujudkan melalui pelaksanaan tugas komunikasi dan keprotokolan secara profesional dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan bersifat integratif dan berfokus pada peningkatan mutu pelayanan publik. Melalui kombinasi pendekatan informatif, persuasif, dan partisipatif, Prokopim memanfaatkan media digital, publikasi kegiatan pimpinan, serta forum komunikasi masyarakat sebagai sarana utama membangun citra positif pemerintah yang transparan dan akuntabel. Profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi keprotokolan serta pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor pendukung efektivitas komunikasi publik. Secara keseluruhan, citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan terbentuk melalui konsistensi, kolaborasi, dan keterbukaan komunikasi yang berorientasi pada peningkatan kepercayaan masyarakat.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan pendekatan yang integratif dan humanistik dalam membangun citra positif pemerintah daerah. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi eksternal, tetapi juga menitikberatkan pada penguatan komunikasi internal organisasi sebagai fondasi utama kinerja komunikasi publik. Dalam perspektif Teori *Human Relations* sebagaimana dikemukakan Effendy, hubungan

²⁴⁸ Muḥammad ibn Jarīr al-Ṭabarī, *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*, Jilid VIII (Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2000), hal. 488-491.

antar manusia dalam organisasi merupakan bentuk komunikasi persuasif yang mampu meningkatkan motivasi, semangat kerja, dan kerja sama tim.

Pembangunan hubungan interpersonal yang harmonis antara pimpinan dan pegawai, maupun antarpegawai, menjadi strategi utama Prokopim. Pola komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal diterapkan secara seimbang untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka, akrab, dan saling mendukung. Komunikasi verbal dan non-verbal, seperti sikap empati, pemberian motivasi, senyuman, serta penghargaan, berperan penting dalam membentuk rasa nyaman dan kepercayaan di lingkungan kerja. Pembangunan hubungan interpersonal yang harmonis antara pimpinan dan pegawai, maupun antarpegawai, menjadi strategi utama Prokopim. Pola komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal diterapkan secara seimbang untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka, akrab, dan saling mendukung. Komunikasi verbal dan nonverbal, seperti sikap empati, pemberian motivasi, senyuman, serta penghargaan, berperan penting dalam membentuk rasa nyaman dan kepercayaan di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan Robbins yang menyatakan bahwa kualitas hubungan interpersonal dalam organisasi memengaruhi sikap kerja pegawai, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan motivasi, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap kinerja dan efektivitas organisasi.²⁴⁹

Penggunaan komunikasi persuasif dan motivasional oleh pimpinan Prokopim menjadi faktor pendorong meningkatnya komitmen dan tanggung jawab pegawai. Pemberian reward kepada pegawai berprestasi merupakan bentuk

²⁴⁹ Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2017), hal. 96-99.

pengakuan atas kinerja yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, tetapi juga kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri. Pendekatan ini mencerminkan fungsi persuasif komunikasi organisasi, di mana pengaruh dan keteladanan lebih diutamakan daripada instruksi yang bersifat otoriter.

Perhatian terhadap aspek non-verbal serta penerapan nilai *qaulan ma'rufa* dalam komunikasi turut memperkuat dimensi etis dan kultural strategi komunikasi Prokopim. Bahasa yang santun, sikap menghargai, dan keterbukaan dalam berinteraksi menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan minim konflik. Ditambah dengan penyelenggaraan pelatihan komunikasi dan penguatan hubungan dengan media serta publik, strategi komunikasi Prokopim membentuk sistem komunikasi yang profesional, partisipatif, dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, konsistensi penerapan prinsip Human Relations dan komunikasi persuasif menjadi kunci terbentuknya citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada analisis hasil penelitian ini yakni, penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat dilihat secara jelas pada fokus dan pendekatan strategis komunikasi yang digunakan dalam konteks pemerintahan dan kehumasan publik. Penelitian Ammar Abduraffi dan Ageng Rara Cindoswari, misalnya, memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam menempatkan komunikasi institusional sebagai instrumen strategis untuk membangun kepuasan dan kepercayaan publik melalui penguatan fungsi humas, pedoman internal, serta peningkatan kinerja aparatur. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Prokopim Kabupaten Tapanuli

Selatan yang menekankan pentingnya perencanaan komunikasi yang terstruktur, penguatan sumber daya manusia, serta konsistensi pesan dalam membangun citra positif pemerintah daerah.

Kesamaan juga ditemukan dengan penelitian Veranus Sidharta dan rekan-rekan yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media dan teknologi informasi merupakan elemen penting dalam penyebarluasan kebijakan publik dan pengelolaan komunikasi kelembagaan. Penelitian Prokopim Tapanuli Selatan memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa optimalisasi media digital, khususnya media sosial, tidak hanya berfungsi sebagai sarana diseminasi informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi dua arah yang memperkuat keterlibatan dan partisipasi masyarakat.

Penelitian Donny Indra Saputra dan Eceh Trisna Ayuh yang menyoroti strategi humas berbasis kegiatan sosial dalam membangun citra institusi memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan pendekatan persuasif dan humanis untuk membentuk persepsi publik yang positif. Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan juga menerapkan komunikasi persuasif yang menekankan nilai kedekatan emosional, kepedulian sosial, serta manfaat nyata dari program pemerintah bagi masyarakat.

Penelitian Ni Luh Putu Diah Desvi Arina dan kawan-kawan yang mengkaji pemanfaatan Instagram sebagai media strategis dalam membangun citra pemerintah melalui konten kreatif dan komunikasi dua arah. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengelolaan akun media sosial resmi Prokopim, seperti @Prokopimtapsel, mampu meningkatkan

keterlibatan publik, memperluas jangkauan informasi, serta menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi muda yang aktif secara digital.

Penelitian Mohammad Agha Ainul Falaq dan Tatak Setiadi juga memiliki kesamaan dalam pendekatan *Public Relations* yang mengombinasikan strategi *push*, *pull*, dan *pass* dalam penyampaian pesan publik. Pendekatan ini relevan dengan strategi komunikasi Prokopim yang memadukan media konvensional dan digital, membangun relasi dengan media, serta menyusun pesan yang disesuaikan dengan karakteristik audiens untuk mendukung pencitraan positif pemerintah daerah.

Kesamaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada penegasan bahwa komunikasi pemerintah yang efektif harus bersifat strategis, adaptif, dan partisipatif, dengan dukungan media digital serta landasan teori komunikasi persuasif dan hubungan manusia. Penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga mempertegas bahwa keberhasilan komunikasi pemerintahan sangat ditentukan oleh kemampuan institusi dalam membangun komunikasi dua arah yang transparan, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sebagai bagian dari praktik tata kelola pemerintahan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kebaruan dalam praktik strategi komunikasi Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan yang tidak sepenuhnya dijelaskan dalam teori komunikasi klasik. Strategi komunikasi yang diterapkan bersifat integratif, yaitu menggabungkan komunikasi formal melalui

keprotokolan, komunikasi media melalui publikasi, serta komunikasi interpersonal melalui hubungan internal organisasi. Kemudian penelitian ini menemukan bahwa fungsi keprotokolan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berperan sebagai komunikasi simbolik yang membentuk citra profesional dan kredibilitas pemerintah di mata publik. Hal ini menjadi temuan baru yang memperluas perspektif *public relations* dalam konteks pemerintahan. Selanjutnya, strategi komunikasi yang digunakan Prokopim mengadopsi pendekatan multikanal, yaitu kombinasi antara media sosial, media cetak, radio, dan media luar ruang, sehingga mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas dan inklusif, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses digital. Dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang harmonis dalam organisasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan komunikasi eksternal. Dengan demikian, citra pemerintah tidak hanya dibentuk melalui media, tetapi juga melalui kualitas komunikasi internal organisasi. Temuan ini memperkuat sekaligus memperluas teori komunikasi organisasi dan *public relations*, khususnya dalam konteks pemerintahan daerah yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang kompleks.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Kerja Prokopim dalam Meningkatkan Citra Kabupaten Tapanuli Selatan diwujudkan melalui pelayanan protokol pemerintah. Pelayanan ini berperan penting dalam menjamin tertibnya pelaksanaan kegiatan pimpinan daerah sesuai dengan standar keprotokolan nasional. Pelaksanaan protokol dilakukan secara profesional, terkoordinasi, dan berintegritas sehingga setiap kegiatan resmi dapat berlangsung secara sistematis dan terarah. Sebagai contoh, dalam kegiatan kunjungan kerja Bupati maupun peringatan hari besar daerah, Prokopim menyusun *rundown* acara secara rinci, mulai dari penyambutan tamu, pengaturan tempat duduk (*seating arrangement*), hingga susunan acara yang mengikuti ketentuan keprotokolan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan resmi dilaksanakan secara tertib, terkoordinasi, dan sesuai standar, sehingga mencerminkan profesionalisme pemerintah daerah. Kemudian dalam pengelolaan tamu resmi, Prokopim menyiapkan mekanisme penyambutan yang sistematis, meliputi penjemputan, pengaturan jadwal kunjungan, serta pendampingan selama kegiatan berlangsung. Dalam setiap kegiatan pemerintahan, Prokopim juga bertanggung jawab menyusun dan mendistribusikan undangan resmi dengan format baku, bahasa formal, serta memperhatikan hierarki jabatan sesuai aturan protokol. Hal ini mendukung kelancaran kegiatan sekaligus meminimalisir kesalahan teknis dalam pelaksanaan acara. Kemudian, prokopim melakukan koordinasi lintas perangkat daerah dalam penyelenggaraan kegiatan besar,

seperti peresmian proyek maupun kegiatan sosial kemasyarakatan. Koordinasi ini melibatkan berbagai instansi, seperti Dinas Perhubungan, Satpol PP, dan bagian umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi lintas sektor tersebut berjalan efektif dan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara efisien. Melalui pelaksanaan acara yang tertib, penyambutan tamu yang ramah, serta tata acara yang rapi, terbentuk kesan positif di kalangan masyarakat dan tamu undangan bahwa Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki tata kelola yang profesional dan berwibawa. Dengan demikian, pelayanan protokol tidak hanya mendukung efektivitas kegiatan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun citra positif, kredibilitas, serta kepercayaan publik. Program kerja lainnya adalah pengelolaan dan optimalisasi media komunikasi. Prokopim memanfaatkan berbagai saluran media, baik konvensional maupun digital, secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Media sosial seperti Facebook (@prokopimtapsel), Instagram (@prokopimtapsel), dan Twitter (@prokopimtapsel) digunakan untuk mempublikasikan kegiatan pimpinan daerah dalam bentuk foto dengan narasi informatif dan menarik, sementara konten video dipublikasikan melalui kanal YouTube (@prokopimtapsel). Selain media digital, Prokopim juga memanfaatkan media cetak seperti *Metro Tabagsel*, *Presta Reformasi*, dan *Tapsel Realitas*, serta media elektronik seperti televisi (TV One) dan radio (RAU FM Padangsidimpuan). Media luar ruang seperti *billboard* dan spanduk juga digunakan untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Program kerja berikutnya adalah pelatihan dan pengembangan sumber daya

manusia (SDM), yang mencakup pelatihan keprotokolan, komunikasi publik, serta workshop pemanfaatan teknologi informasi yang dilaksanakan pada triwulan I dan II. Selain itu, Prokopim juga menjalankan program penguatan komunikasi partisipatif melalui penyusunan materi sosialisasi dan penyelenggaraan forum dialog antara pemerintah dan masyarakat yang dilaksanakan pada triwulan II dan IV. Seluruh program tersebut kemudian dievaluasi dan dilaporkan secara berkala, baik semesteran maupun tahunan, sebagai bentuk akuntabilitas kinerja.

2. Optimalisasi Penggunaan Media Komunikasi dilakukan melalui berbagai platform media, baik digital maupun konvensional. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kegiatan pimpinan daerah secara cepat dan aktual, disertai dengan *caption* yang sesuai dengan agenda kegiatan. Sementara itu, konten video dipublikasikan melalui kanal YouTube sebagai bentuk dokumentasi visual yang lebih komprehensif. Media cetak seperti *Metro Tabagsel*, *Presta Reformasi*, dan *Tapsel Realitas* digunakan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan pemerintah, baik pembangunan, kegiatan sosial, maupun program strategis lainnya. Media cetak ini berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi resmi, khususnya bagi masyarakat yang masih mengandalkan koran sebagai sumber informasi. Prokopim juga memanfaatkan media luar ruang seperti *billboard* yang dipasang di lokasi strategis, antara lain di Sipirok, Desa Pal XI, Batang Toru, dan Batang Angkola. Spanduk juga dipasang di seluruh kantor kecamatan untuk menyosialisasikan program pemerintah. Strategi ini

dinilai efektif dalam menjangkau masyarakat secara langsung, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses internet. Penggunaan media radio, seperti RAU FM Padangsidimpuan, juga menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi. Melalui siaran radio, informasi terkait kebijakan pemerintah, agenda pimpinan, serta program pembangunan dapat menjangkau masyarakat hingga ke wilayah pedesaan, sehingga komunikasi pemerintah menjadi lebih merata dan inklusif.

3. Strategi Komunikasi dalam Mewujudkan Citra Positif dilakukan melalui berbagai pendekatan yang bersifat interpersonal, partisipatif, dan profesional. Secara internal, Prokopim membangun hubungan interpersonal yang harmonis antara pimpinan dan staf melalui komunikasi yang terbuka, interaksi yang akrab, serta pemberian motivasi dan penghargaan kepada pegawai berprestasi. Pendekatan ini menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam perspektif *human relations*, Prokopim membangun hubungan harmonis dengan masyarakat melalui forum dialog dan kegiatan sosialisasi program pemerintah. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan masukan secara langsung. Pendekatan yang humanis, terbuka, dan partisipatif ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Sementara itu, dalam perspektif *public relations*, Prokopim secara aktif mempublikasikan kegiatan pimpinan daerah melalui berbagai media secara terencana, informatif, dan transparan. Hal ini bertujuan untuk membangun opini publik yang positif serta memperkuat citra pemerintah. Selain komunikasi verbal, Prokopim juga

memperhatikan aspek nonverbal, seperti sikap empati, senyuman, nada bicara yang santun, serta bahasa tubuh yang positif dalam setiap interaksi. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan kenyamanan, dan memperkuat kepercayaan antarpegawai. Untuk mendukung profesionalisme, Prokopim secara rutin menyelenggarakan pelatihan komunikasi publik dan pemanfaatan teknologi informasi. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kapasitas staf dalam menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, Prokopim juga menjalin hubungan yang baik dengan media massa, baik cetak, elektronik, maupun online, melalui kerja sama dan koordinasi yang intensif.

B. SARAN

1. Kepada kepala daerah (Bupati Tapanuli Selatan) peneliti menyarankan agar pemerintah daerah terus mengoptimalkan peran Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) sebagai ujung tombak komunikasi publik pemerintah daerah. Optimalisasi tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan komunikasi yang terstruktur dan berkelanjutan, peningkatan transparansi informasi publik, serta pemanfaatan media sosial dan media digital secara efektif dan strategis guna memperkuat citra pemerintah daerah serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Kepada Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Kabag Prokopim) peneliti disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan strategi komunikasi publik yang persuasif, responsif, dan berbasis pendekatan human relations. Penguatan inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan media sosial

serta media digital lainnya perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pesan-pesan pemerintah dapat tersampaikan secara efektif, interaktif, dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

3. Kepada ASN Prokopim Aparatur Sipil Negara (ASN) peneliti berharap dapat meningkatkan profesionalisme, kapasitas, dan kompetensi dalam bidang kehumasan dan komunikasi publik. ASN Prokopim juga diharapkan mampu membangun koordinasi yang efektif serta menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan mitra kerja dan perangkat daerah lainnya, sehingga pelaksanaan fungsi keprotokolan, dokumentasi, publikasi, dan komunikasi publik dapat berjalan secara optimal dan terintegrasi.
4. Kepada Masyarakat Dalam rangka mendukung program kerja Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) serta peningkatan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor yang sangat penting. Masyarakat diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis pemerintah dengan cara menyebarkan informasi positif yang bersumber dari kanal resmi pemerintah, memberikan masukan dan kritik yang konstruktif, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai program dan kegiatan pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Amin. *Etika Administrasi Publik dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Abdul Hadi, & Lilik Sumarni. (2024). Strategi kampanye *Public Relations* Prepp Studio dalam mempertahankan citra perusahaan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2 (1), 282-292. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.903>
- Abdurrafi, Ammar, & Ageng Rara Cindoswari. (2023). Strategi komunikasi Polda Kepulauan Riau dalam menjaga citra positif instansi. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 277-293. <https://doi.org/10.21009/comm.1102.08>
- Al-Qurtubī, Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad. *Al-Jāmi‘ li Aḥkām al-Qur’ān*. Jilid XVI. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006. hal. 321-324
- Al-Nawawī, Yaḥyā ibn Sharaf. *Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*. Jilid XIII. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1996.
- Al-Ṭabarī, Muḥammad ibn Jarīr. *Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān*. Jilid VIII. Beirut: Mu’assasah al-Risālah, 2000.
- Adha, Sarah Tazkiyatun Nufus, & Muhammad Al Assad Rohimakumullah. (2022). Peran humas dalam menangani krisis citra sistem OSS di Kementerian Investasi Indonesia. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 5(1), 35-41. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i1.3765>
- Amin, N. A., Dalima, M. N. A., Dewi, N. R., Putri, S. A. I., Aristin, S. I., Claretta, D., et al. (2022). Peran humas Jobhun dalam mempertahankan eksistensi di tengah persaingan pada masa pandemi. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 231–239. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i2.70>
- Anggarda, A. A. (2020). Peran humas Pemerintah Kota Surabaya dalam membangun citra Bangsa Surabaya. *Governance: Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik*, 10(1), 1-15. <https://doi.org/10.38156/governancejkmp.v10i1.55>
- Anggraini, K., Wahidah, N. R., & Desthiani, U. (2021). Peran humas sebagai

- fungsi publikasi dalam mensosialisasikan kegiatan survei seismik PT Elnusa Tbk. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 42-48. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5612>
- Anggraini, Katry, Nur Rachmah Wahidah, dan Unik Desthiani. "Peran Humas sebagai Fungsi Publikasi dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik PT Elnusa Tbk." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 42–48. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5612>
- Anindita, H. (2021). Teknik analisis data kualitatif: Pengertian analisis data kualitatif. *Journal on Education*, 1(2), 3-5.
- Ardiansyah. *Observasi Bagan Struktur Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan*. Data primer, Sipirok, 10 Juni 2025.
- Arifin, Anwar. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003. hal. 92
- Aryani, I. P., Anindhita, W., & Safitri, D. (2024). Peran public relations dalam pelayanan publik di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Pusat. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(1), 80-89. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.428>
- Aulia, R. D. (2023, December). Peran public relations dalam membangun citra positif dan reputasi organisasi: Tinjauan teoritis dan praktis (hal. 1-14).
- Ayudia, A. P., & Wulandari, S. S. (2021). Strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Pemerintah Kota Probolinggo. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1 (2), 249-268. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p249-268>
- Andini, O. P., Darmayanti, S., Sari, I. F., & Laksana, A. (2024). Peran Human Relation dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Harmonis dan Produktif. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1. untuk Kinerja Karyawan menjalankan. *Visi Manajemen*, 11.
- Azhari, A. (2025). Human rights discourse for marginalised people: the approach of hadith by hassan hanafi ' s hermeneutics.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan. *Tapanuli Selatan dalam Angka*

1999. Tapanuli Selatan: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan bekerja sama dengan Bappeda Kabupaten Tapanuli Selatan, 1999.
- Bernays, Edward L. *Public Relations*. Norman: University of Oklahoma Press, 1952.
- Bungin, B. (2022). *Analisis data penelitian kualitatif: Pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*. Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. *Komunikasi Pembangunan: Pemberdayaan Masyarakat dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan Achmad Fawaid. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom. *Effective Public Relations*. Edisi ke-9. New Jersey: Pearson Education, 2006.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan Achmad Fawaid. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), hal. 79-91
- Caroline, A. D., & Sihidi, T. I. (2022). Strategi humas dalam menjaga citra positif Pemerintah Kota Malang di era keterbukaan informasi publik. *Ilmu Politik dan Komunikasi*, 12(2), 11-23.
- Cutlip, Scott M., Allen H. Center, dan Glen M. Broom. *Effective Public Relations*. Edisi ke-9. Upper Saddle River, NJ: Pearson, 2006.
- Cialdini, Robert B. *Influence: The Psychology of Persuasion*. Revised ed. New York: Harper Business, 2006.
- Damayanti, N., & Ningsih, C. (2020). Digital humas pemerintah dalam menyampaikan informasi edukasi pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 191-200.
- DeVito, Joseph A. *The Essentials of Human Communication*. 9th ed. Boston: Pearson, 2019.

- Efendi, B. (2021). Dinamika komunikasi (telaah atas sejarah, perkembangan dan pengaruhnya terhadap teknologi kontemporer). *El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 14(2), 236-264.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ernungtyas, Niken Febrina, dan Rino Febrianno Boer. "The Citizen Trust and Engagement in Indonesia Government's Social Media and Website." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 16, no. 1 (2023): 14–26. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/the-citizen-trust-and-engagement-in-indonesia-governments-social->
- Erwin, E., Erfan, E., & Herwan, H. (2024). Strategi komunikasi publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam peningkatan citra pemerintahan Kabupaten Bangka. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i1.84>
- Fahrezi, M. W., Octaviola, C. S., Valentina, M., & Alvi, D. (2025). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kinerja Karyawan pada Perusahaan PT . Weelim Indo Perkasa Konsep Sumber Daya Manusia (SDM) Pengembangan Karir (Career Development): Perencanaan jenjang karir
- Fadhli, M. N. (2021). Strategi komunikasi organisasi di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(2), 8–21.
- Fadillah, A. (2019). Analisis kemampuan penalaran deduktif matematis siswa. *JTAM: Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.752>
- Falaq, M. A. A., & Setiadi, T. (2023). Strategi komunikasi humas (push, pull, dan pass) dalam membangun citra perusahaan Pelindo Sub Regional Jawa. *The Commercium*, 7(1), 263-272. <https://doi.org/10.26740/tc.v7i1.55548>
- Fatmawati, F. (2021). Strategi komunikasi dan perencanaan strategi. Dalam *Komunikasi korporat: Teori dan praktis* (hlm. 107-119).
- Fauzalia, D., & Harmonis, H. (2022). Strategi humas dalam membangun citra perguruan tinggi Muhammadiyah. *Perspektif*, 1(4), 428-436. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.158>

- Febrianti, A. P., Imsa, M. A., & Rizki, M. F. (2024). Analisis strategi public relations menangani krisis di PT Jakarta Utilitas Propertindo (JUP). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 9030-9038.
- Fiantika, W. M., Jumiati, J., Honesti, H., Wahyuni, W., & Jonata, J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rake Sarasin.
- Firdaus, Z., & Utama, S. (2021). Public relations sebagai taktik politik kepemimpinan di dunia pendidikan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 47-59. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i1.6903>
- Fukuda, T., Baba, K. I., & Shimojo, S. (2012). Network design for contention avoidance in optical broadcast network. *2012 International Conference on Photonics in Switching (PS 2012)*.
- Gusti, D. P., Azima, F., Saputra, R. G., Ramadhan, R. D., & Laksana, A. (2024). Peran Human Relations dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inklusif.
- Grunig, James E., dan Todd Hunt. *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984.
- Hamadi, Y. (2024). Strategi media sosial kepala daerah dalam membangun citra positif dan implementasi visi misi. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(2), 17-29. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i2.508>
- Handayani, K. W. (2023). [Judul artikel]. *Daiwi Widya: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 133-142.
- Harianja, Bayyina. *Wawancara*, warga Kabupaten Tapanuli Selatan, 19 September 2025
- Hariyanto, D. (2021). *Buku ajar pengantar ilmu komunikasi*. Sidoarjo: [Penerbit]. ISBN: 978-623-6081-32-7
- Haramain, M. (2025). Manajemen Masjid sebagai Solusi Krisis Fungsi Sosial-Keagamaan : Literature Review. Pre-Print Kelas Menulis: Literature Review LPPM IAIN Parepare 2025, 1-13.
- Harahap, Misna Yuna. *Wawancara*, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 11 September 2025.
- Herawati, Linda. "Pelayanan Komunikasi Pemerintahan dalam Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Daerah kepada Stakeholder di Kalimantan Selatan."

- PAKMAS: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 24-34.
<https://journal.y3a.org/index.php/pakmas/article/view/106>.
- Hutasuhut, Yuli Kartika. *Wawancara*, warga Kabupaten Tapanuli Selatan, 10 September 2025.
- Hutagalung, Asran. *Wawancara*, staf Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, 25 September 2025.
- Ibn Kathīr, Ismā'īl ibn 'Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*. Jilid II. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006.
- Ira Andriyani, Rany Muliany Sudirman, Vina Fuji Lastari Sekolah, "National Nursing Conference: The Sustainable Innovation In Nursing Education And Practice (1," *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Garawang*, 2020, hal. 34305
- Jalaluddin, R. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Jayani, A. D., Fatminadila, A., Simalango, E. S., Ardhana, A. A., & Effendi, E. (2024). Peran kehumasan dalam organisasi pedesaan. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(4), 1514-1518.
<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i4.1643>
- Juni. *Wawancara*, Manajer Radio RAU FM Padangsidimpuan, 29 September 2025
- Jowett, Garth S., dan Victoria O'Donnell. *Propaganda & Persuasion*. 7th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2019.
- Grunig, James E., dan Todd Hunt. *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984.
- Karim, R., Wutun, M., & Pietriani, R. (2023). Strategi humas dalam meningkatkan kualitas pelayanan (studi kasus pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Kupang). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 3(1), 161–173.
- Konggoro, Dete, Femalia Valentine, dan Destriani Destriani. 2022. "Strategi

- Humas dan Protokol Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah dalam Menyampaikan Informasi kepada Masyarakat.” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(1): 29. <https://doi.org/10.29240/jdk.v7i1.4618>.
- Kurniawan, Aceng, dan Yogi Abdullah, “Public Relations Pemerintah Indonesia dalam Pengelolaan Citra dan Media terkait Promosi Ibu Kota Nusantara,” *tekno : Jurnal Penelitian Teknologi dan Peradilan*, 2.2 (2024), hal. 59-71, doi:10.62565/tekno.v2i2.62
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (JDIH BPK RI).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kemenag RI.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (JDIH BPK RI).
- Kedoh, L. N., & Wungubelen, C. M. (2023). Fungsi Bagian Prokopim sebagai Penyedia Layanan Keprotokolan dan Kehumasan: Studi Deskriptif Kualitatif Fungsi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2021. *Communicatio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 49. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nusa Nipa.
- Kurnia, Septiawan Santana. *Komunikasi Krisis: Strategi Menghadapi Krisis dan Reputasi Lembaga*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Knapp, Mark L., dan Judith A. Hall. *Nonverbal Communication in Human Interaction*. 8th ed. Boston: Cengage Learning, 2014.
- Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial Anak. (2008). *Eksploitasi seksual komersial anak di Indonesia.*, Medan, Restu Printing

- Indonesia*", 21(1), 33-54. Medan: Restu Printing Indonesia.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Kotler, Philip, dan Nancy Lee. *Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*. 4th ed. Los Angeles: SAGE Publications, 2021.
- Ladriansya, M. Gozy, Ahcmad Syarifudin, dan Muhammad Randicha Hamandia, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Melalui Media Sosial," *Jkomdis : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3.2 (2023), hal. 517-20, doi:10.47233/jkomdis.v3i2.904
- Lani, Oktri Permata, dan Beni Handayani, "Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik," *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2021), hal. 130-40, doi:10.30656/lontar.v9i2.4071
- "liza,+oktri_layout+new_final (5)"
- Lattimore, Dan, dkk. *Public Relations: The Profession and the Practice*. New York: McGraw-Hill, 2004.
- Lubis, Anggi Abdurrohim. *Wawancara*, warga Kabupaten Tapanuli Selatan, 19 September 2025.
- Mayo, E. (1945). *The social problems of an industrial civilization* (p. 72). Harvard University Press.
- Maha Rani, Ni Luh Ratih, "Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10.1 (2013), hal. 83-96, doi:10.24002/jik.v10i1.155
- Mahasiswa, Ayuh, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dosen Fakultas Ilmu Politik, et al. 2022. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Perusahaan Umum Daerah Tirta Hidayah Kota Bengkulu." *J-Sikom*, hal. 1-25.
- Mardiana, Siska, "Peranan Komunikasi Pemasaran dalam Membentuk Perilaku Konsumen," *Jurnal Komunikasi*, 2.2 (2013), hal. 40-46
- Masdul, Muh Rizal, "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 13.2 (2018), hal. 1-9

- Maulana, Shabur Miftah, Heru Susilo, dan Riyadi, "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29.1 (2015), hal. 1-9
- Malik, Djaslin. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Maulida, Rizkiya Ayu, "Peran Humas Pemerintah D.I Yogyakarta sebagai Boundary Spanner antara Pemerintah Daerah dengan Stakeholders," *Jurnal Audience*, 5.1 (2022), hal. 64-79, doi:10.33633/ja.v5i1.5470
- Maulidia, Rafiq, "Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Bogor)," *Ejournal Gunadarma*, 14.7 (2020), hal. 9-17
- Mekarisce, Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), hal. 145-51, doi:10.52022/jikm.v12i3.102
- McQuail, Denis. *McQuail's Mass Communication Theory*. Edisi ke-6. London: Sage, 2010.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muliadi, Insan. *Wawancara*, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 11 September 2025.
- Muslim ibn al-Hajjāj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Kitāb al-Ṣayd wa al-Dhabā'ih, Bāb al-Amr bi al-Iḥsān fī al-Qatl wa al-Dhabh, no. hadis 1955.
- Nainggolan, Nurayuni. *Wawancara*, warga Kabupaten Tapanuli Selatan, 10 September 2025.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nafisatur, M, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3.5 (2024), hal. 5423-43
- Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder," 2016
- Ngatiyah, Chusnul, Muhammad Yunus, dan Nevi Laila Khasanah, "Strategi

- Komunikasi Humas Polres Musi Rawas Dalam Meningkatkan Citra Institusi Di Masyarakat,” *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5.2 (2023), hal. 149-65, doi:10.37092/khabar.v5i2.633
- Ni Luh Putu Ening Permini, dan I Made Wahyu Kusuma Atmaja, “Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8.3 (2022), hal. 620–32, doi:10.25157/moderat.v8i3.2773
- Nur Azizah, Nadia Zulfa, dan Ayub Ilfandy Imran, “Proses Public Relations Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Dalam Membangun Citra Positif Melalui Media Sosial Instagram @Keretaapikita,” *Performance*, 26.1 (2019), hal. 19, doi:10.20884/1.jp.2019.26.1.1385
- Nurhadi, Zikri Fachrul, dan Achmad Wildan Kurniawan, “Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian,” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3.1 (2017), hal. 90-95
- O’Keefe, Daniel J. *Persuasion: Theory and Research*. 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2016.
- Pandiangnan, Chelsea Uly Artha, dan Eny Ratnasari, “Humas Pemerintah Dan Transparansi Informasi Untuk Membangun Kepercayaan Publik,” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 7.2 (2023), hal. 155, doi:10.24853/pk.7.2.155-168
- Pane, Irma Suyani. *Wawancara*, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 10 September 2025.
- Parlindungan, Davis Roganda, dan Febri Liyanti Dwi Handayani, “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Walikota Jakarta Timur dalam Menyampaikan Pesan Melalui Media Sosial,” *Jurnal Komunikasi, Sains dan Teknologi*, 1.2 (2022), hal. 78–82, doi:10.61098/jkst.v1i2.9
- Pasaribu, Gus Irawan. *Keterangan Bupati Tapanuli Selatan kepada Media Televisi (TV One) terkait Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Tapanuli Selatan*. Data primer (observasi), 6 Agustus 2025.
- Petty, Richard E., dan John T. Cacioppo. *Communication and Persuasion: Central and Peripheral Routes to Attitude Change*. New York: Springer-

Verlag, 1986.

Permendagri No. 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur Dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota [JDIH BPK RI]

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. “Sejarah Kabupaten Tapanuli Selatan.”

Situs Resmi Kabupaten Tapanuli Selatan. Diakses 30 Agustus 2025, pukul 17.08 WIB. <https://tapselkab.go.id/page/sejarah-kab-tapanuli-selatan>.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. (2017). *Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Lingkup Daerah Kabupaten Dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 123*.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. (2021). *Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 127 Tahun 2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan*.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, *Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Hari Jadi Kabupaten Tapanuli Selatan*, yang merujuk pada Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956.

Pohan, Kodir. “Ombudsman RI Beri Penghargaan kepada Pemkab Tapanuli Selatan.” *Antara Sumut*, 4 Maret 2025. Diakses 4 Maret 2025, pukul 22.27 WIB. <https://sumut.antaranews.com/berita/559728/ombudsman-ri-beri-penghargaan-kepada-pemkab-tapanuli-selatan>.

Polii, Keizia Jeina, Desie M D Warouw, dan Edmon Royan Kalesaran, “Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota,” *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 1.3 (2019), hal. hal 3

Purwo, Rakhmad Handin Setya, dan Durinta Puspasari, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.3 (2020), hal. 458-67, doi:10.26740/jpap.v8n3.p458-467

Pulungan, Rika. *Wawancara*, staf Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, 25 September 2025.

Putra, Ardylas Y., “Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba,” *eJournal Ilmu*

Komunikasi, 2.2 (2014), hal. 78-88

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. *Dokumentasi Media Cetak (Koran) Mitra Prokopim Tapanuli Selatan*. Data primer.

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. *Dokumentasi Billboard Ucapan Selamat Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Desa Paran Padang, Kecamatan Sipirok*. Data prime

Radio RAU FM Padangsidimpuan. *Screenshot Pemberitaan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan*. Data primer (observasi), 6 Agustus 2025.

Rachmawati, Imami Nur, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), hal. 35-40, doi:10.7454/jki.v11i1.184

Rahmadani, Dewi. *Wawancara*, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 11 September 2025.

Rahmanto, Andre Noevi. "Media Sosial dan Persepsi Publik tentang Good Governance pada Pemerintah Daerah di Solo Raya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2024): 50–68. <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6433>.

Rahmawati, Suci, dan Susi Andrini, "Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Summertide Melalui Perubahan Kemasan Ramah Lingkungan," *Jurnal Audience*, 6.2 (2023), hal. 237-54, doi:10.33633/ja.v6i2.8553

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Rentiniat Lase, YB Jurahman, Subaryana, "Bung Tomo Dan Peranannya Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia," *Rinontje : Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 3.1 (2022), hal. 34-45

Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, dan B Badarussyamsi, "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya," *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4.1 (2021), hal. 31, doi:10.52626/jg.v4i1.96

Rizqi, Muchamad, Mohammad Insan Romadhan, dan Devi Kurnia Inayati, "Peran

- Humas Sebagai Fasilitator Komunikasi Dalam Menangani Keluhan Pelanggan Di Pt. Pln Distribusi Jawa Timur,” *Mediasi*, 1.2 (2020), hal. 103-11, doi:10.46961/mediasi.v1i2.38
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. Edisi ke-15. New Jersey: Pearson Education, 2017, hal. 96-99
- Roethlisberger, F. J., dan W. J. Dickson. *Management and the Worker*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1939. hal 15-25
- Rofiqoh, Ifah, dan Zulhawati Zulhawati, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis Dan Campuran,” *Pustaka Pelajar*, 1, 2020, hal. 10-27
- Rukhmana, Trisna, “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25,” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2.2 (2021), hal. 28-33
- Robbins, Stephen P., dan Mary Coulter. *Management*. New Jersey: Pearson, 2012
- Saleh, Sirajuddin, “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung,” *Analisis Data Kualitatif*, 1 (2017), hal. 180
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*. 15th ed. New York: Pearson, 2018.
- Situngkiri, sri pholan desi, Tiara, Anggraini, R., Hidayati, I., Anggraini, E., & Ansyahri, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja , Pelatihan dan Pemberdayaan SDM Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 2595-2612.
- Simbolon, Masdawani. *Wawancara*, masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, September 2025.
- Schramm, H., “Key to effective public relations.,” *Hospital management*, 90 (1960), hal. 42–43
- Semiawan, Conny R. 2010. “Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Equilibrium*, 5 (Januari): 7.
- Sidharta, Veranus, Wenny Maya Arlena, dan Azwar, “Strategi Komunikasi Humas Biro Pemberitaan,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4.1 (2021), hal. 106-12
- Siswanto, Belinda Devi Larasati, dan Firda Zulivia Abraham, “Peran Humas Pemerintah Sebagai Fasilitator Komunikasi Pada Biro Humas Pemprov Kalimantan Selatan,” *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 19.1 (2016), hal. 55-68,

doi:10.20422/jpk.v19i1.64.

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, dan Margareta Manalu. 2022. "Analisis Strategi Marketing Public Relations untuk Meningkatkan Citra PT Barakah Medika Nusantara." *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1041>.

Siregar, A.B., Kusmanto, H. Isnaini. (2016), *Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Langkat Tahun 2015*, Jurnal Administrasi Publik, 6 (1): 13-19

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiharto, Rizky, dan M. Husni Ritonga, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra," *Sosfilkom : Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi*, 18.1 (2024), hal. 37-44, doi:10.32534/jsfk.v18i1.3952

Sukmariyani, Lale, dan Dkk, "Strategi Komunikasi Partisipatif Dan Persuasif Forum Anak Lombok Tengah Dalam Mewujudkan Kabupaten Layak Anak," *Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram*, 2022, hal. 2

Sontang, Ucok Mulia. *Wawancara*, Kepala Subbagian Publikasi dan Dokumentasi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, 4 Agustus 2025.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati, 2002. hal. 246-249

Syahputra, Dolly Indra, Yan Hendra, dan Taufik Wal Hidayat, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara Pada Kantor Biro Humas Gubernur," *Perspektif*, 7.1 (2018), hal. 24-29, doi:10.31289/perspektif.v7i1.2523

Syakur, Abd, dan Redi Panuju. 2020. "Peran Strategis Public Relation dalam Pengembangan Reputasi Pendidikan Tinggi: Studi Kasus Promosi di Akademi Farmasi Surabaya." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(1): 128. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i1.439>

Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*.

Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Tambunan, Bonifasius Hamonangan, dan Jhon Feliks Simanjuntak. 2022. "Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) pada PT Deli Jaya Samudera." *Journal of Economics and Business*, 3(1): 41-48. <https://doi.org/10.36655/jeb.v3i1.701>

Tanjung. 2020. "Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang." *Jurnal Interaksi, Ilmu Komunikasi Undip*, 2(1): 1-10.

The Lancet. "Analisis Struktur Kovarians tentang Indikator Kesehatan Terkait pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Subjektif tentang Kesehatan." *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus sp.)* 21, no. 58 (1990): 99-104.

Trisani, Finnas F. 2019. "Strategi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boyolali dalam Pengelolaan Informasi Publik." *Jurnal Komunikasi*, 3(1): 1-21.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2015

Ulumiyah, Prita Rara, dan Rindri Andewi Gati, "Humas Pemerintahan Dalam Pelayanan Informasi Publik Pada Portal Website Ppid Kementerian"

Wahyudin, Uud, dan Dedi Rumawan Erlandia. 2018. "Peran Humas Pemerintah dalam Pemasaran City Branding Melalui Media Massa." *Jurnal Common*, 2(2): 162–167. <https://doi.org/10.34010/common.v2i2.1192>

Wilcox, Dennis L., dan Glen T. Cameron. *Public Relations: Strategies and Tactics*. Edisi ke-10. Boston: Pearson, 2012.

Wati, Eka Kusuma, Wahyu Hidayat, dan Rizaldi. 2023. "Strategi dan Peran Humas dalam Meningkatkan Keterbukaan Pelayanan Informasi Publik di Sekretariat Daerah Kota Pangkal Pinang." *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial*, 5(2).

Widodo, Wahyu. "Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Membangun Citra." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 10, no. 1, 2020.

Yusuf, Mhd. *Wawancara*, Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, 17 September

2025.

Yusuf, M., Agustina, L. F., Mayla, N., & Azzahra, N. (2025). Pentingnya Human Relations Dalam Membangun Kualitas Komunikasi di Organisasi Kampus. *Saber: Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*.

Yunus, Enda Nasution. "Transformasi Digital dan Tata Kelola Pemerintahan." *Kominfo.go.id*, 2021, <https://www.kominfo.go.id>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ardiansyah Putra Halomoan Harahap
NIM : 2350400002
Tempat/Tanggal Lahir : Saba Bangunan, 17 Nopember 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Napa, Tapanuli Selatan
Email : ardiansyah1997dotcom@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Baginda Tagor Harahap
Nama Ibu : Rohani
Pekerjaan Ibu : Petani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 101310 Sabanauli : 2004-2010
SMP Negeri 1 Padang Bolak : 2010-2013
SMA Negeri 1 Padang Bolak : 2013-2016
S1 UIN Syahada Padangsidimpuan: 2018-2023
S2 UIN Syahada Padangsidimpuan: 2023-Sekarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
SEKRETARIAT DAERAH

Komplek Perkantoran Pemerintahan Tapanuli Selatan Jl. Prof. Lafran Pane-Sipirok

Kode Pos 22742, Faks. (0634) 24050

Email: setdakab@tapsekkab.go.id Website: www.tapsekkab.go.id

Nomor :
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset di Bagian Prokopim
Setdakab Tapsel

Kepada Yth.
Direktur Pasca Sarjana
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Berdasarkan surat Bapak Nomor B- 1425/Un.28/AL/TL.00/07/2025 Tanggal 10 Juli 2025 tentang mohon izin riset.

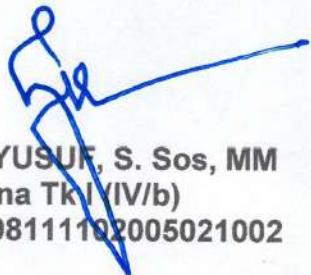
Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami secara prinsip mengizinkan nama tersebut untuk melaksanakan riset di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam rangka menyelesaikan Tesis pada Program Studi S2 Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Sipirok, 08 September 2025

Kabag Prokopim Setdakab
Tapanuli Selatan


MHD, YUSUF, S. Sos, MM
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 198111102005021002

1. Sumber Data Primer

No	Nama	Jabatan	Tugas Pokok dan Fungsi	Deskripsi Data
1.	Mhd. Yusuf Nasution	Kabag Prokopim	Pimpinan Bagian Prokopim	Jumlah personel, strategi komunikasi apa yang digunakan prokopim, job dekscription, kendala Prokopim
2.	Mulia Sontang	Kasubbag Publikasi dan Dokumentasi Prokopim	Yang bertanggung jawab Dokumentasi, Publikasi, mengkoordinasi wartawan	Mengkordinir dokumentasi dan publikasi, kemudian jumlah media berlangganan (Cetak dan Online) dengan melakukan MoU dengan Pemkab Tapsel, Akun Resmi media sosial Prokopim Tapsel
3.	Asran Hutagalung	Staf Prokopim	Dibawah naungan Kasubbag Pemberitaan	Pembuatan seluruh berkaitan Pemberitaan dan

			dan Publikasi bagian Prokopim	Publikasi
4.	Rika Pulungan	Staf Prokopim	Dibawah naungan Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi bagian Prokopim	Pembuatan seluruh berkaitan Pemberitaan dan Publikasi

2. Sumber Data Sekunder

No.	Nama	Jabatan	Tugas Pokok dan Fungsi	Deskripsi Data
1.	Ahmad Fahmi & Hendra Mahendra		Petugas piket dari Satpol PP	Bertanggungjawab keamana kantor Sekretariat Tapsel
2.	Afandy Ahmad Siregar			Warga Tapanuli Selatan
3.	Nini Karlina			Warga Tapanuli Selatan

4.	Juni			Manager Radio RAU FM Padangsidempuan
5.	Nurayuni Nainggolan			Warga Tapanuli Selatan
6.	Misna Yuna Harahap			Warga Tapanuli Selatan
7.	Insan Muliadi			Warga Tapanuli Selatan
8.	Dewi Rahmadani			Warga Tapanuli Selatan
9.	Irma Suryani Pane			Warga Tapanuli Selatan
10.	Masdawani Simbolon			Warga Tapanuli Selatan
11.	Yuli Kartika Hutasuhut			Warga Tapanuli Selatan
12.	Sumita Hutasuhut			Warga Tapanuli Selatan
13.	Bayyina Harianja			Warga Tapanuli Selatan
14.	Anggi Abdurrohimi Lubis			Warga Tapanuli Selatan
15.	Kodir Pohan			Wartawan Antara Sumut

Judul Penelitian : ***“Strategi Komunikasi Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan”***

Nama Peneliti : ARDIANSYAH PUTRA HALOMOAN
HARAHAP

Wawancara dengan : Pimpinan dan pegawai Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Tapanuli Selatan, Petugas Piket harian setdakab Tapsel, penyiar radio RAU FM Padangsidimpuan, serta masyarakat Tapanuli Selatan

Tanggal Wawancara : 04 s/d 06 Agustus 2025

Tempat Wawancara : Bagian Prokopim di Gedung Sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan, Komplek Perkantoran Bupati Sipirok

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KABAG PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Apa saja program strategis yang bapak lakukan untuk meningkatkan citra Pemkab Tapsel?
2. Apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan SDM Prokopim?
3. Pelatihan dan pengembangan SDM seperti apa yang bapak lakukan?
4. Selain pelatihan dan peningkatan SDM, Apa yang bapak lakukan untuk menunjang kinerja para pegawai?
5. Komunikasi seperti apa yang bapak terapkan untuk membangun sebuah keakraban satu sama lain di lingkup internal Prokopim?
6. Seperti apa bentuk penghargaan yang bapak berikan kepada staf bapak?
7. Media apa saja yang digunakan Prokopim dalam menyebarkan informasi?
8. Bagaimana Pengelolaan media sosial resmi Prokopim Tapsel?
9. Seperti apa pengelolaan forum dialog antara pemerintah dan masyarakat yang bapak maksud?
10. Penguatan komunikasi partisipatif seperti apa yang dimaksudkan Prokopim Tapsel?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KASUBBAG PEMBERITAAN DAN PUBLIKASI PADA BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Apa peran Subbagian Pemberitaan dan Publikasi dalam mendukung program strategis Pemkab Tapsel yang disampaikan pimpinan?
2. Bagaimana strategi Subbagian bapak dalam menyampaikan informasi positif untuk membangun citra pemerintah daerah?
3. Apa saja media yang digunakan dalam menyebarkan informasi kegiatan pimpinan dan pemerintah daerah?
4. Bagaimana bapak memastikan keakuratan dan kecepatan informasi yang dipublikasikan?
5. Sejauh mana peran media-media dalam mendukung tugas-tugas pemberitaan dan publikasi di Prokopim Tapsel?
6. Bagaimana pengelolaan konten media sosial resmi Prokopim dilakukan agar tetap informatif dan menarik?
7. Apa tantangan terbesar dalam menjalankan tugas pemberitaan dan publikasi, dan bagaimana bapak mengatasinya?
8. Bagaimana koordinasi bapak dengan staf lainnya atau tim kerja dalam proses produksi konten pemberitaan?
9. Apakah ada pelatihan atau pengembangan kapasitas yang bapak ikuti atau butuhkan untuk meningkatkan kompetensi di bidang publikasi?
10. Apa harapan bapak terhadap peran pemberitaan dan publikasi dalam mendukung komunikasi partisipatif antara pemerintah dan masyarakat?

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN PARA STAF PADA BAGIAN
PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang program-program yang dijalankan pimpinan untuk meningkatkan kinerja dan citra Prokopim? Apakah bapak/ibu merasakan dampaknya langsung?
2. Apakah bapak/ibu merasa adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan atau pengembangan SDM tersebut?

3. Selain pelatihan, adakah dukungan lain dari pimpinan yang menurut bapak/ibu membantu kelancaran tugas sehari-hari?
4. Bagaimana suasana kerja di internal Prokopim? Apakah komunikasi antar staf dan dengan pimpinan berjalan dengan terbuka dan akrab?
5. Apakah bapak/ibu pernah menerima bentuk penghargaan atau apresiasi dari pimpinan? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap semangat kerja bapak/ibu?
6. Bagaimana peran bapak/ibu dalam kegiatan publikasi dan pemberitaan selama ini? Apakah bapak/ibu dilibatkan secara aktif?
7. Apakah menurut bapak/ibu kerja sama dengan media berjalan efektif, dan bagaimana dampaknya terhadap tugas-tugas bapak/ibu?
8. Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam kegiatan lapangan, terutama dari segi dukungan logistik seperti transportasi atau akomodasi? Apakah sudah memadai?
9. Apakah bapak/ibu merasa pendapat dan masukan dari staf didengar dan dipertimbangkan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan?
10. Apa harapan bapak/ibu terhadap kepemimpinan di Prokopim ke depan, agar kerja tim semakin solid dan hasil kerja makin maksimal?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN PIHAK RADIO RAU FM PADANGSIDIMPUAN

1. Bisa Bapak/Ibu dijelaskan seperti apa bentuk kerja sama antara Radio RAU FM dengan Prokopim Tapanuli Selatan selama ini?
2. Sejak kapan kerja sama tersebut dimulai, dan bagaimana awal mulanya? Apakah melalui MoU, surat resmi, atau bentuk lain?
3. Apa saja jenis konten atau materi siaran yang biasanya disampaikan Prokopim melalui RAU FM? Apakah berupa berita, talkshow, atau dialog interaktif?
4. Bagaimana proses koordinasi antara tim Prokopim dengan pihak radio dalam menentukan materi siaran atau jadwal penayangan?
5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas dan konsistensi materi publikasi yang disampaikan oleh Prokopim selama ini?

6. Apakah menurut Bapak/Ibu, siaran kegiatan Pemkab Tapanuli Selatan melalui RAU FM sudah cukup efektif dalam menjangkau pendengar, khususnya masyarakat Tapanuli Selatan dan sekitarnya?
7. Dari sisi respons pendengar, apakah ada tanggapan, pertanyaan, atau masukan terkait siaran kegiatan Pemkab Tapsel yang disampaikan oleh Prokopim?
8. Apa kelebihan dari media radio, khususnya RAU FM, dalam mendukung penyebaran informasi pemerintah dibandingkan media lainnya seperti media sosial atau televisi lokal?
9. Apakah ada tantangan atau kendala yang pernah dihadapi dalam pelaksanaan kerja sama dengan Prokopim? Jika ada, bagaimana solusinya?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kerja sama antara RAU FM dan Prokopim ke depan agar dapat semakin meningkatkan keterbukaan informasi dan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN PETUGAS PIKET HARIAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pegawai prokopim pak?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT TAPSEL

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
4. Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?
7. Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?
8. Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
9. Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

JAWABAN WAWANCARA DENGAN KABAG PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Saya: Assalamu'alaikum Wr.wb pak Kabag

Kabag: Waala'ikumussalam wr.wb

Saya: izin pak kabag saya ingin mewawancarai bapak, karena aa... penelitian saya di Prokopim Kab. Tapanuli Selatan, dan kebetulan judul penelitian saya Strategi komunikasi Prokopim dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, ini hal-hal yang mau ingin saya tanyakan terkait bahan untuk Tesis saya pak, baik izin pak, Apa saja program strategis yang bapak lakukan untuk meningkatkan citra Pemkab Tapsel?

Kabag: Nah, untuk tahun 2025, program kita itu macem-macam (dengan nada penjelasan). Ada urusan protokol pemerintah, terus kita juga rajin kelola media sosial resmi, dokumentasi kegiatan, pelatihan buat pegawai biar makin oke, sama kita juga terus bangun komunikasi yang nyambung sama masyarakat. Intinya, kita pengen semuanya jalan lancar dan citra Pemkab makin positif.

2. Saya: Apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan SDM Prokopim?

Kabag: Kita sadar banget, SDM itu kunci sukses semua kegiatan

keprotokolan dan publikasi. Makanya kita terus dorong pegawai buat berkembang, lewat pelatihan, mentoring internal, atau kasih ruang buat mereka berinovasi. Pokoknya, semua biar makin siap kerja profesional.

3. Saya: Pelatihan dan pengembangan SDM seperti apa yang bapak lakukan?

Kabag: Pelatihannya sih rutin, ada yang internal, ada juga yang eksternal. Tujuannya biar pegawai Prokopim paham etika komunikasi pemerintahan, jago pakai media publikasi modern, dan kerja profesional. Jadi nggak cuma teori, tapi langsung bisa dipraktikkan di lapangan.

4. Saya: Selain pelatihan dan peningkatan SDM, apa yang bapak lakukan untuk menunjang kinerja para pegawai?

Kabag: Kita kasih reward juga, misalnya penghargaan atau insentif bagi pegawai yang kerjanya bagus. Supaya mereka merasa kerja kerasnya dihargai. Kadang, dengan reward sederhana aja, motivasi mereka langsung naik.

5. Saya: Komunikasi seperti apa yang bapak terapkan untuk membangun keakraban di internal Prokopim?

Kabag: jadi kita disini di Protokol adalah keluarga, komunikasi kita adalah persuasif yang penting itu komunikasi lancar. Kita nggak terlalu pakai istilah atasan-bawahan. Semua kita anggap teman, ada yang kayak kakak-adik, ada yang kayak keluarga. Jadi kerja bareng jadi lebih santai tapi tetap fokus.

6. Saya: Seperti apa bentuk penghargaan yang bapak berikan kepada staf bapak?

Kabag: Kita suka bikin event kecil-kecilan. Misalnya jalan-jalan keluar kota, rekreasi ke wisata di Tapsel, Sibolga, Parapat, atau Kabanjahe. Dengan begitu, pegawai makin akrab satu sama lain. Kan kalau hubungan baik, kerjaan juga jadi lebih enak.

7. Saya: Media apa saja yang digunakan Prokopim dalam menyebarkan informasi?

Kabag: Kita pakai semua yang ada, mulai dari media massa, media sosial,

sampai website resmi Pemkab. Tujuannya biar semua masyarakat kebagian info, dari kota sampai pelosok desa.

8. Saya: Bagaimana pengelolaan media sosial resmi Prokopim Tapsel?

Kabag: Media sosial itu saluran utama kita buat nyampein info ke masyarakat. Makanya kita kelola dengan hati-hati, tetap sopan, informatif, dan pastinya edukatif. Jadi nggak cuma info, tapi juga bermanfaat dan inspiratif.

9. Saya: Seperti apa pengelolaan forum dialog antara pemerintah dan masyarakat?

Kabag: Forum dialog kita bikin jadi ruang terbuka. Jadi masyarakat bisa langsung sampaikan aspirasi, kritik, atau masukan ke pemerintah. Dengan begitu, mereka ngerasa dilibatkan, dan pemerintah juga bisa respon kebutuhan mereka lebih tepat.

10. Saya: Penguatan komunikasi partisipatif seperti apa yang dimaksudkan Prokopim Tapsel?

Kabag: Buat kita, komunikasi partisipatif itu artinya saling buka ruang ngobrol antara pemerintah dan masyarakat. Kita nggak cuma kasih info program atau kebijakan, tapi juga dengerin masukan masyarakat. Jadi interaksinya dua arah, sama-sama dapat manfaat.

Kabag: adong dope sapaonmu?

Saya: kira-kira sdh cukup pak kabag (sembari menyudahi wawancara)

Saya: terimakasih atas waktunya pak kabag

Kabag: Ok! (dilanjutkan menjabat tangan)

DAFTAR WAWANCARA DENGAN PIHAK RADIO RAU FM PADANGSIDIMPUAN

1. Saya: Bisa kakak jelaskan seperti apa bentuk kerja sama antara Radio

RAU FM dengan Prokopim Tapanuli Selatan selama ini?

Ibu Juni: ok, kakak jelaskan ya jadi gini dk, kita kasih ruang di siaran buat program-program pemerintah, sementara Prokopim yang nyiapin

kontennya. Kontennya pastinya informatif dan relevan buat masyarakat, jadi saling dukung gitu.

2. Saya: Sejak kapan kerja sama tersebut dimulai, dan bagaimana awal mulanya? Apakah lewat MoU atau surat resmi kak?

Ibu Juni: Kalau nggak salah kaka, kerja sama ini udah jalan sejak jaman Pak Bupati Syahrul Pasaribu. Bentuknya juga santai, nggak pakai MoU atau surat resmi. Kita biasanya bayar per item atau per berita aja.

3. Saya: Apa saja jenis konten atau materi siaran yang biasanya disampaikan Prokopim melalui RAU FM? Apakah berita, talkshow, atau dialog interaktif?

Ibu Juni: Kontennya biasanya berupa voice yang kita bacain/record disini dan berupa berita online. Semua disajikan dengan bahasa yang gampang dimengerti masyarakat, jadi nggak ribet.

4. Saya: Bagaimana proses koordinasi antara tim Prokopim dan radio dalam menentukan materi siaran atau jadwal?

Ibu Juni: Biasanya sih lewat telepon atau *WhatsApp*. Cepet, gampang, langsung nyambung aja gitu.

5. Saya: Apa pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas dan konsistensi materi publikasi dari Prokopim?

Ibu Juni: Menurut saya sih oke banget. Radio kan bisa didengar sambil beraktivitas, misalnya di ladang atau pas lagi nyetir, jadi masyarakat tetap bisa dapat info walau nggak punya internet.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, siaran kegiatan Pemkab Tapsel melalui RAU FM sudah cukup efektif nggak?

Ibu Juni: Iya, saya rasa efektif banget. Terutama buat warga yang nggak terlalu aktif di media sosial, radio masih jadi sumber informasi utama mereka.

7. Saya: Dari sisi respons pendengar, ada tanggapan atau masukan nggak terkait siaran kegiatan Pemkab Tapsel?

Ibu Juni: Banyak lho. Pendengar sering nelpo atau chat ke radio buat

nanya lebih detail tentang kegiatan yang disiarkan, atau sekadar kasih apresiasi buat program pemerintah.

8. Saya: Apa kelebihan radio, khususnya RAU FM, dibanding media lain seperti medsos atau TV lokal?

Ibu Juni: Radio itu praktis banget. Bisa didengar sambil kerja, lagi nyetir, atau di ladang. Nggak butuh internet juga. Jadi tetap bisa sampai ke masyarakat yang aktivitasnya banyak di luar rumah.

9. Saya: Ada tantangan atau kendala nggak selama kerja sama dengan Prokopim? Bagaimana solusinya?

Ibu Juni: Tantangan ada sih, misalnya jadwal siaran kadang berubah mendadak atau ada revisi materi di menit terakhir. Tapi nggak masalah, karena kita selalu komunikasi dengan baik dan saling ngerti kebutuhan masing-masing.

10. Saya: Apa harapan Bapak/Ibu ke depan buat kerja sama RAU FM dan Prokopim?

Ibu Juni: Semoga kerjasama ini terus terjaga. Selain bantu pemerintah Tapsel, kita juga bisa jaga amanah buat nyebarin info yang bermanfaat buat masyarakat luas.

JAWABAN WAWANCARA DENGAN KASUBBAG PEMBERITAAN DAN PUBLIKASI PADA BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Saya: Izin bg wawancara, ada hal-hal yang ingin saya tanyakan di Prokpim ini bg

Pak Sontang: boleh! (dengan nada mempersilahkan dan wajah ramah)

Saya: disini abg sebagai narasumber kasubbag pemberitaan dan publikasi di Prokopim Tapsel jadi pertanyaannya yang pertama: Apa peran Subbagian Pemberitaan dan Publikasi dalam mendukung program strategis Pemkab Tapsel yang disampaikan pimpinan?

Pak Sontang: Jadi tugas kami itu memastikan semua kegiatan pimpinan daerah terdokumentasi dan tersiar ke publik. Mulai dari liputan, nulis beritanya,

sampai distribusi ke berbagai media, semuanya kami tangani biar masyarakat bisa tahu apa yang dilakukan pemerintah.

2. Saya: Bagaimana strategi Subbagian bang dalam menyampaikan informasi positif untuk membangun citra pemerintah daerah?

Pak Sontang: Strategi kami simpel tapi penting: setiap informasi yang keluar harus akurat dan jujur, tapi tetap menampilkan sisi positif dari kinerja pemerintah. Jadi nggak cuma liputan kegiatan pimpinan, tapi juga ada nilai edukatif dan inspiratif supaya masyarakat makin percaya sama pemerintah.

3. Saya: Apa saja media yang digunakan dalam menyebarkan informasi kegiatan pimpinan dan pemerintah daerah bg?

Pak Sontang: Kami pakai berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Jadi, informasinya bisa sampai ke berbagai kalangan masyarakat.

4. Saya: Bagaimana abg memastikan keakuratan dan kecepatan informasi yang dipublikasikan?

Pak Sontang: Nah, dari mulai peliputan sampai publikasi, semuanya kami pantau. Jadi berita yang keluar nggak cuma cepat, tapi juga akurat. Tidak ada info setengah-setengah.

5. Saya: Sejauh mana peran media-media dalam mendukung tugas-tugas pemberitaan dan publikasi di Prokopim Tapsel bg?

Pak Sontang: Pertama-tama, kita jalin komunikasi yang baik sama media. Tujuannya biar mereka ngerti kalau kita ingin info yang disampaikan itu benar dan seimbang. Kritik boleh, tapi harus berdasarkan data resmi biar nggak bikin opini yang salah di masyarakat.

6. Saya: Bagaimana pengelolaan konten media sosial resmi Prokopim dilakukan agar tetap informative dan menarik bg?

Pak Sontang: Kami pengen media sosial Prokopim nggak cuma jadi tempat dokumentasi kegiatan pimpinan. Tapi juga sarana edukasi publik yang bikin pemerintah terlihat terbuka, informatif, dan dekat sama masyarakat.

7. Saya: Apa tantangan terbesar dalam menjalankan tugas pemberitaan dan publikasi, dan bagaimana bapak mengatasinya bg?
Pak Sontang: Tantangan terbesar sih menjaga keseimbangan antara kecepatan dan akurasi. Di era informasi cepat ini, kami harus pastiin setiap berita valid supaya nggak bikin salah paham di masyarakat.
8. Saya: Bagaimana koordinasi bapak dengan staf lainnya atau tim kerja dalam proses produksi konten pemberitaan bg?
Pak Sontang: Koordinasi itu kunci banget. Semua tim punya peran masing-masing, dari peliputan, nulis, editing, sampai publikasi. Dengan begitu, kerjaan lancar dan hasilnya sesuai standar pemerintah.
9. Saya: Apakah ada pelatihan atau pengembangan kapasitas yang abg ikuti atau butuhkan untuk meningkatkan kompetensi di bidang publikasi?
Pak Sontang: Pastinya, kami selalu butuh pelatihan. Dunia publikasi dan komunikasi itu cepat berubah, apalagi teknologi digital. Jadi pelatihan bikin kami tetap profesional, kreatif, dan siap adaptasi sama perkembangan zaman.
10. Saya: Apa harapan bapak terhadap peran pemberitaan dan publikasi dalam mendukung komunikasi partisipatif antara pemerintah dan masyarakat bg?
Pak Sontang: Harapannya, fungsi pemberitaan nggak cuma buat nyebar info kegiatan pemerintah aja. Tapi juga bisa jadi jembatan dialog antara pemerintah dan masyarakat. Jadi warga nggak cuma jadi penerima info, tapi juga ikut berperan dalam proses pembangunan.

Saya: terimakasih atas waktunya bg (dengan sikap memohon)

Pak Sontang: oke Ardi, semoga lancer S2 nya ya!

Saya: maksih bg!

JAWABAN WAWANCARA DENGAN PARA STAF PADA BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Saya: Tentang program pimpinan untuk tingkatan kinerja dan citra Prokopim

Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:

Program-program dari pimpinan itu sangat ngebantu kami. Banyak banget perubahan positif yang kami rasain, mulai dari disiplin yang makin bagus, kerja bareng yang lebih kompak, sampai kemampuan publikasi yang makin meningkat. Pimpinan juga sering ngasih semangat dan arahan, jadi kami lebih termotivasi buat kerja maksimal.

2. Saya: Dampak pelatihan terhadap kemampuan dan pengetahuan kerja
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:
Iya, setelah ikut beberapa pelatihan, kami ngerasa cara kerja jadi jauh lebih baik. Pengetahuan soal keprotokolan, cara publikasi kegiatan, sampai cara komunikasi yang efektif juga makin nambah. Rasanya wawasan terbuka, jadi lebih percaya diri pas ngejalanin tugas.

3. Saya: Dukungan lain dari pimpinan selain pelatihan
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:
Selain pelatihan, pimpinan juga banyak bantu hal lain. Nggak cuma ngasih arahan, tapi juga nyediain fasilitas kerja yang kami butuhin dan bikin suasana kantor jadi nyaman. Itu semua sangat ngebantu kelancaran kerja sehari-hari.

4. Saya: Suasana kerja dan komunikasi di Prokopim
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:
Suasana kerja di Prokopim tuh kayak keluarga. Pimpinan nggak bikin jarak sama staf, malah sering ngobrol santai dan ngasih arahan dengan cara yang enak. Kami juga bebas ngasih pendapat, dan selalu ditanggapi dengan baik.

5. Saya: Penghargaan atau apresiasi dari pimpinan
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:
Pimpinan sering kok ngasih apresiasi, walaupun sederhana, misalnya ngucapin terima kasih atau muji setelah ada kegiatan. Biarpun kecil, tapi itu berarti banget buat kami. Rasanya dihargai, jadi lebih semangat buat kerja yang terbaik.

6. Saya: Keterlibatan dalam publikasi dan pemberitaan
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:

Kami ikut aktif dalam publikasi, terutama kalau ada kegiatan pimpinan. Sering turun langsung ambil dokumentasi, bantu nulis berita, dan pastiin liputan cepat naik. Jadi memang dilibatkan penuh.

7. Saya: Efektivitas kerja sama dengan media
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:

Kerja sama dengan media sejauh ini efektif banget. Media bantu nyebarin informasi kegiatan pimpinan ke masyarakat dengan cepat. Jadi masyarakat langsung tahu apa yang lagi dikerjakan pemerintah. Itu sangat mendukung tugas kami.

8. Saya: Pengalaman di lapangan soal kinerja bang/dek?
Menurut Asran Hutagalung & Rika Pulungan:

Untuk logistik sih sejauh ini cukup oke, terutama buat kegiatan rutin. Cuma kadang medan di beberapa daerah susah dijangkau, jadi ada kendala. Tapi biasanya koordinasi sama pimpinan lancar, jadi tugas tetap bisa diselesaikan.

9. Saya: Pendapat staf didengar atau tidak oleh pimpinan bang/dek?
Menurut Asran Hutagalung & Rika Pulungan:

Pimpinan selama ini sangat terbuka. Masukan dari staf selalu didengerin. Bahkan kadang ide kami langsung dipake kalau dinilai bagus. Jadi kami ngerasa dihargai, bukan cuma pelaksana, tapi ikut dalam proses keputusan.

10. Saya: Harapan ke depan untuk kepemimpinan Prokopim bang/dek?
Jawaban Asran Hutagalung & Rika Pulungan:

Harapan kami, pimpinan nanti tetap mempertahankan sikap terbuka kayak sekarang, biar suasana kerja tetap nyaman dan kami makin semangat. Tapi kami juga berharap koordinasi dan pembagian tugas makin ditingkatkan, supaya kerja lebih efisien dan hasilnya makin maksimal.

JAWABAN WAWANCARA DENGAN PETUGAS PIKET HARIAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

1. Saya: Bagaimana tanggapan orang bapak terhadap pegawai prokopim pak?

Ahmad Fahmi & Hendra Mahendra: Pegawai Prokopim itu orangnya sigap dan punya tanggung jawab tinggi. Setiap ada kegiatan pimpinan, mereka selalu siap

dari pagi sampai selesai acara. Mereka juga kompak dalam bekerja dan terlihat sangat memahami tugas masing-masing.

**JAWABAN WAWANCARA DENGAN IBU NINI KARLINA
(MASYARAKAT TAPSEL)**

1. Saya: Assalamu'alaikum kak, adong porluku kak da (ada perluku sama kakak da)

Ibu Nini Karlina: ahadei (apa itu?) (dengan penasaran)

Saya: au kuliah, sdg manyusun tesis kak kan judulku strategi komunikasi protokol dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, jadi adong get sapaaonku tu halak kakak da sebagai masyarakat Tapanuli Selatan, taringotna jungada de mambaca, atau mangida di berbagai media sosial baik lewat WA, Instagram, Facebook, Youtube, dan lain-lain tentang Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan? (aku kuliah, sedang menyusun tesis kak yang judul strategi komunikasi protokol dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, jadi ada mau kutanyakan sama kakak sebagai masyarakat Tapsel, teringatnya pernah membaca, atau melihat di berbagai media sosial baik melalui WhatsApp, Instagram, Facebook, Youtube, dan lainnya tentang Prokopim Kabupaten Tapanuli Selatan?)

Ibu Nini: jungada manttonk, sannari ttonk madung cangguhdo, harana madung adong do tiktok niba. (pernahlah, sekarangkan udah cangguh, karena juga aku punya akun tikok).

Saya: berarati jungada, imadah Prokopim kepanjanganna Protokol dan Komunikasi Pimpinan namamberitaon seluruh kegiatanni pimpinan Kabupaten Tapanuli Selatan jadi pertanyaanku selanjutnya kak yaitu, Apakah kakak tau apa itu Prokopim dan tugas utamanya di Pemkab Tapsel kak? (Prokopim Kepanjangannya Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang tugasnya memberitakan kegiatan pimpinan Kab. Tapsel, jadi selanjutnya pertanyaanku kak yaitu Apakah kakak tau apa itu Prokopim dan tugas utamanya di Pemkab Tapsel kak?)

Ibu Nini Karlina: Huboto, nahuboto Prokopim atieh keberadaanna di Pemerintah Tapanuli Selatan ima namamposting berbagai kegiatan ni Bupati di

media sosial Pemkab. Buse ttonk tugasna mandampingi pimpinan daerah di kegiatan resmi dohot mananggapi informasi tu masyarakat, supaya masyarakat mamboto aha program pemerintah. (tau, yang ku tau Prokopim keberaannya di Pemerintah Tapanuli Selatan yang memposting berbagai kegiatanni Bupati di media sosial Pemkab, juga tugasnya mendampingi pimpinan daerah di kegiatan resmi seperti menanggapi informasi ke masyarakat, supaya masyarakat tau apa program pemerintah).

2. Saya: Tau nggak media apa aja yang dipakai Prokopim buat nyebar informasi?

Ibu Nini Karlina: Huboto, hami so ligi kegiatan Bupati di Facebook dohot Instagram Prokopim. Kadang-kadang adong juo video di YouTube. Jadi hami bisa mandokkon apa yang pemerintah lagi jalankan.

3. Saya: Menurut Bapak/Ibu, media sosial Prokopim efektif nggak buat nyebar berita?

Ibu Nini Karlina: Huboto, efektif do. Hampir semua kegiatan Bupati di-post di Facebook dohot Instagram, jadi masyarakat gampang mangikuti perkembangan daerah.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa, kayak koran atau portal berita? Efektif juga nggak?

Ibu Nini Karlina: Au manang, masih penting do. Au sering baca berita di koran dohot online. Berita tu biasana dari Prokopim, jadi informasi pemerintah resmi dohot bisa dipercaya.

5. Saya: Tau nggak program kerja Prokopim di Tahun Anggaran 2025?

Ibu Nini Karlina: Huboto so rinci tau. Biasanya program tu so di sampaikan tu masyarakat langsung. Tapi au percaya tetap soal publikasi kegiatan Bupati dohot nyebar info pemerintah.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, program Prokopim bisa ningkatin citra positif Pemkab nggak?

Ibu Nini Karlina: bisa do. Program dorang bantu masyarakat mangatahan apa do pemerintah lagi lakukan. Kalau informasi tersampaikan baik,

masyarakat mangatahan pemerintah mangalakukan tugas na, jadi citra positif muncul.

7. Saya: Berita Prokopim jelas dan gampang dipahami nggak?

Ibu Nini Karlina: Au memang jelas do. Bahasa dorang sederhana, jadi masyarakat langsung mangatahan maksud dohot tujuan berita tanpa bingung.

8. Saya: Seberapa pengaruh berita Prokopim terhadap pandangan Bapak/Ibu soal Pembab?

Ibu Nini Karlina: santai Mandailing: Berita dorang sangat pengaruh do. Dari situ hami mangatahan kegiatan Bupati dohot pemerintah. Jadi hami bisa menilai pemerintah peduli do masyarakat.

9. Saya: Ada saran atau masukan nggak buat Prokopim supaya lebih baik?

Ibu Nini Karlina: Huwida memang madung bekerja baik, tapi alangkah bagus kalau nainfooni lebih beragam dohot langsung nyentuh kebutuhan masyarakat.

10. Saya: Harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim ke depan?

Ibu Nini Karlina: au berharap Prokopim tetap jadi ujung tombak nyebar informasi yang benar dohot terpercaya. Lewat dorang, masyarakat mangatahan apa do pemerintah lakukan untuk daerah ini.

Saya: tarimokasih mada kakak, madung bersedia kakak huwawancarai

Ibu Nini Karlina: olok dek napolai

Saya: pamit ma au da kak (sembari bersalaman)

Ibu Nini Karlina: olok dk, sukses da!

Saya: makasih kak

DAFTAR WAWANCARA DENGAN AFANDY AHMAD SIREGAR (MASYARAKAT TAPSEL)

1. Saya: Assalamu'laikum bg, get wawancara mengenai penelitiaku tu abg asebagai masyarakat Tapsel

Bapak Afandy Ahmad Siregar: jadi!

Saya: tarimokasih bg, jadi pertanyaannai Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Saya tahu Prokopim itu bagian dari pemerintah daerah yang mengurus kegiatan Bupati, seperti acara resmi, kunjungan, atau kegiatan seremonial. Selain itu, mereka juga yang bertanggung jawab menyebarkan informasi tentang kegiatan pemerintah kepada masyarakat.

2. **Saya:** Aha do Bapak/Ibu mangetong? Media aha-aha do na dipake Prokopim tu manyebarhon informasi dohot kabar sian pemerintahan?

Bapak Afandy: Na denggan kuetong, Prokopim i dohot ma mangalehon informasi lewat media sosial, misalna Facebook dohot Instagram. Di siton ma sering tarida kabar kegiatan Bupati, Wakil Bupati, dohot acara-acara resmi pemerintah daerah. Adong pe kadang video kegiatan na marpaturehon tu son. Sialaington, au pe sering mambaca kabar sian Prokopim di media online, molo portal kabar lokal. Biasana di situ lengkap do penjelasanna, jadi masyarakat bisa tarsiserat aha do na boi diulahon pemerintah i.

3. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, efektif do media sosial na dipake Prokopim i tu manyebar kabar dohot pabangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Menurut au, efektif domma media sosial Prokopim i. Sude kegiatan pemerintah, utamanya na dihadiri Bupati dohot Wakil Bupati, cepat ma dipublikasi. Jadi masyarakat cepat do tarsiserat aha-aha do na diulahon pemerintah.

4. **Saya:** Songon dia do pendapat Bapak/Ibu tentang media massa, ima surat kabar dohot portal kabar? Efektif do pe ia tu pabangun citra pemerintah daerah?

Bapak Afandy: Menurut au, media massa songon surat kabar dohot portal kabar tetap do mangaruhon roha tu pabangun citra positif pemerintah daerah. Meskipun sai maralih masyarakat tu media sosial, tapi media massa tetap jadi sumber informasi na dipercaya, utamanya tu masyarakat

na inda sogot aktif di digital. Jadi, efektif do muse, apalagi molo dikelola dohot baik dohot dipadu dohot media sosial. Jadi pesan pemerintah boi marjangka tu sude lapisan masyarakat.

5. **Saya:** Mangetong do Bapak/Ibu taringot tu program kerja Prokopim tu TA 2025?

Bapak Afandy: Olo, secara umum mangetong do au program kerja Prokopim tu tahun 2025. Na patimbul tu au, programna domma manitikberat tu peningkatan publikasi kegiatan pemerintah daerah, mangoptimalhon media sosial resmi, dohot kerja sama dohot media massa. Ido tanda bahwa pemerintah mambahen usaha tu lebih terbuka dohot marojong komunikasi dohot masyarakat.

6. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, adong do potensi program i tu maningkothon citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Menurut au, adong domma potensina. Molo publikasi i terarah, transparan, dohot gampang diakses, masyarakat jadi semakin paham taringot tu kinerja pemerintah. Molo masyarakat tarida hasil kerja dohot kebijakan na jelas dipaparkan, pasti boi mangaradehon kepercayaan dohot apresiasi.

7. **Saya:** Songon dia pendapat Bapak/Ibu, jelas do pe informasi sian Prokopim I tu masyarakat umum?

Bapak Afandy: Menurut au, jelas domma dohot gampang dipahami. Bahasana sederhana dohot informatif, apalagi adong dibungkus visual dohot video di media sosial, jadi mararik tu masyarakat. Alai, patut muse ditambah upaya edukasi supaya masyarakat tambah cerdas marnonggohi informasi.

8. **Saya:** Beberapa besar pengaruh kabar sian Prokopim tu pandangan Bapak/Ibu tentang kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Sai marpangaruh do kabar sian Prokopim tu pandangan masyarakat, termasuk au dope. Melalui publikasi mereka, tarida do kegiatan pemerintah, program pembangunan, dohot tanggapan tu aspirasi

masyarakat. I ma na mambahen au menilai bahwa kinerja pemerintah daerah cukup baik dohot transparan.

9. **Saya:** Aha saran Bapak/Ibu tu Prokopim molo boi muse marbaikkon kerja?

Bapak Afandy: Saran au, Prokopim tarus ma maningkothon profesionalisme tu manyebar informasi publik, dohot manjaga netralitas di sude pemberitaan. Tambah muse, perlu ma ampliar jangkauan komunikasi, ndang dohot media sosial dope, tapi dohot media lokal dohot nasional. Harapanku, adong pe kegiatan na langsung mangikutsertahon masyarakat, songon dialog publik atau sosialisasi program pemerintah.

10. **Saya:** Aha do harapan Bapak/Ibu tu Prokopim sebagai garda terdepan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Harapan au, Prokopim tetap ma jadi penghubung na baik antara pemerintah dohot masyarakat. Prokopim harus jadi sumber informasi na terpercaya, cepat, dohot transparan. Semoga ke depan semakin inovatif dohot mampu maningkothon citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai daerah na terbuka dohot responsif tu masyarakatna.

Terjemahan ke Bahasa Indonesia wawancara di atas:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Bapak Afandy: Yang saya tahu, Prokopim sering menyampaikan informasi lewat media sosial seperti Facebook dan Instagram. Di situ sering muncul berita kegiatan Bupati, Wakil Bupati, atau acara-acara resmi pemerintah daerah. Kadang juga ada video kegiatan yang mereka unggah.

Selain media sosial, saya juga sering baca berita dari Prokopim di media online seperti portal berita lokal. Biasanya di situ lebih lengkap penjelasannya. Jadi masyarakat bisa tahu apa yang sedang dilakukan oleh pemerintah.

2. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Menurut saya, media sosial Prokopim sangat efektif. Setiap kegiatan pemerintah, terutama yang dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati, selalu dipublikasikan secara cepat. Jadi masyarakat bisa tahu apa saja yang sedang dilakukan pemerintah.

3. **Saya: Bagaimana** dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Bapak Afandy: Menurut saya, media massa seperti surat kabar dan portal berita tetap memiliki peranan penting dalam membangun citra positif pemerintah daerah. Walaupun sekarang masyarakat banyak yang beralih ke media sosial, namun media massa masih menjadi sumber informasi yang dipercaya, terutama bagi kalangan masyarakat yang belum terlalu aktif di dunia digital. Jadi, media ini masih sangat efektif, apalagi jika dikelola dengan baik dan dikombinasikan dengan media sosial. Dengan demikian, pesan pemerintah bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata.

4. **Saya:** Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Bapak Afandy: Olo,, secara umum saya mengetahui program kerja Prokopim untuk tahun 2025. Dari yang saya pahami, programnya berfokus pada peningkatan publikasi kegiatan pemerintah daerah, optimalisasi media sosial resmi, serta kerja sama dengan media massa. Program-program tersebut menunjukkan upaya pemerintah untuk lebih terbuka dan memperkuat hubungan komunikasi dengan masyarakat.

5. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Bapak Afandy: Saya menilai program-program tersebut sangat berpotensi

meningkatkan citra positif pemerintah daerah. Sebab, dengan adanya publikasi yang terarah, transparan, dan mudah diakses, masyarakat bisa lebih memahami kinerja pemerintah. Ketika masyarakat melihat hasil kerja dan kebijakan yang disampaikan dengan jelas, tentu akan timbul kepercayaan dan apresiasi terhadap pemerintah.

6. **Saya:** Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Bapak Afandy: Menurut saya, pemberitaan dari Prokopim sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Bahasa yang digunakan sederhana dan informatif, apalagi dikemas dalam bentuk visual dan video di media sosial, sehingga menarik bagi masyarakat. Hanya saja, mungkin perlu ditingkatkan lagi upaya edukasi agar masyarakat semakin cerdas dalam memahami informasi yang disampaikan.

7. **Saya:** Beberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Saya melihat pemberitaan dari Prokopim sangat berpengaruh terhadap persepsi masyarakat, termasuk saya sendiri. Melalui publikasi mereka, kita bisa melihat berbagai kegiatan pemerintah, program pembangunan, dan respon terhadap aspirasi masyarakat. Hal ini membuat saya menilai bahwa kinerja pemerintah daerah cukup baik dan transparan.

8. **Saya:** Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Bapak Afandy: Saya menyarankan agar Prokopim terus meningkatkan profesionalisme dalam menyampaikan informasi publik, serta menjaga netralitas dalam setiap pemberitaan. Selain itu, perlu memperluas jangkauan komunikasi, tidak hanya di media sosial tetapi juga dengan media lokal dan nasional. Saya juga berharap ada lebih banyak kegiatan

yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti dialog publik atau sosialisasi program pemerintah.

9. **Saya:** Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Afandy: Saya berharap Prokopim terus menjadi penghubung yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Prokopim harus tetap menjadi sumber informasi yang terpercaya, cepat, dan transparan. Semoga ke depan Prokopim semakin inovatif dan mampu memperkuat citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai daerah yang terbuka dan responsif terhadap masyarakatnya.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN NURAYUNI NAINGGOLAN (MASYARAKAT TAPSEL)

1. **Saya:** Manyapai do Bapak/Ibu aha do Prokopim i dohot aha-aha do tugas utamana di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Nurayuni Nainggolan: Pernah dengar au. Tugas Prokopim i ma mandamping bupati dohot manyampehon informasi pemerintahan tu masyarakat. Jadi Prokopim i bagian na manjalo tangan tu pimpinan daerah tu urusan publikasi kegiatan dohot kebijakan pemerintah.
2. **Saya:** Media aha-aha do na dipake Prokopim tu manyebar informasi dohot pemberitaan pemerintah?
Ibu Nurayuni Nainggolan: Biasana informasi i dipasahat lewat media sosial, media massa, dohot media cetak. Au sering ma marnida kabar kegiatan pemerintah di media sosial songon Facebook dohot portal kabar lokal, kadang pe sian koran.
3. **Saya:** Efektif do media sosial na dipake Prokopim i tu manyebar kabar dohot manbangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Nurayuni Nainggolan: Menurut au, cukup efektif do media sosial, utamanya tu masyarakat na aktif di internet. Alai tetap ma harus disampehon dohot cara na santun, jujur, ndang berlebihan, asa pas ma pesan pemerintah tu masyarakat.

4. **Saya:** Songon dia do pendapat Bapak/Ibu taringot tu media massa, ima surat kabar dohot portal kabar? Efektif do i muse tu maningkothon citra pemerintah daerah?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Media massa tetap domma diboto, utamanya tu generasi tua na ndang sogot aktif di media sosial. Jadi molo Prokopim manfaathon surat kabar dohot portal kabar, bagus ma i karena boi manjangkau masyarakat na lebih luas.

5. **Saya:** Mangetong do Bapak/Ibu taringot program kerja Prokopim tu Tahun Anggaran 2025?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Tu program kerja 2025, inda pasti kuetong. Mungkin masih banyak kegiatan na marhubungan dohot publikasi dohot panyebaran informasi sian pemerintah daerah.

6. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, adong do potensina program i tu maningkothon citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Molo dilihat sian kinerja Prokopim saleleng on, yakin au program-programna boi membantu maningkothon citra positif pemerintah daerah. Soale masyarakat menilai kinerja pemerintah sian naon diwartahon, jadi molo publikasi i bagus, pasti boi manumbuhkan kepercayaan publik.

7. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, jelas do pe informasi sian Prokopim i tu masyarakat umum?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Soal on, cukup jelas do menurut au dohot gampang dipahami. Alai bisa muse ditambah intensitasna, khususna informasi na langsung manyentuh kebutuhan masyarakat, asa lambas ma manfaatna.

8. **Saya:** Bararapa godang pengaruh kabar sian Prokopim tu pandangan Bapak/Ibu taringot kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Godang do pengaruhna. Masyarakat manilai kinerja pemerintah sian naon na dipasahat Prokopim. Molo positif dohot faktual pemberitaanna, tentu baik ma pandangan masyarakat tu pemerintah.

9. **Saya:** Aha saran Bapak/Ibu tu Prokopim asa boi marbaikkon kerja na?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Saran au, Prokopim lebih banyak ma turun tu lapangan dohot mangikutsertahon tokoh masyarakat di kegiatan publikasi. Dengan songon i, informasi na dipasahat lebih sesuai dohot kondisi dohot kebutuhan masyarakat.

10. **Saya:** Aha harapan Bapak/Ibu tu Prokopim sabagai garda terdepan pemberitaan dohot komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Harapanku, Prokopim bisa tetap jadi penyejuk dohot pemersatu dalam manyampehon informasi pemerintah. Semoga ke depan semakin profesional dohot netral mangalaksanakan tugasna, asa tambah percaya ma masyarakat tu informasi sian pemerintah.

Terjemahan ke Bahasa Indonesia wawancara diatas ini:

1. **Saya:** Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Pernah dengar, tugas Prokopim adalah mendampingi bupati dan menyampaikan informasi pemerintahan kepada masyarakat. Jadi Prokopim itu bagian yang membantu pimpinan daerah dalam hal publikasi kegiatan dan kebijakan pemerintah.

2. **Saya:** Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Biasanya informasi disampaikan lewat media sosial, media massa, dan media cetak. Saya sering melihat berita kegiatan pemerintah di media sosial seperti Facebook atau portal berita lokal, kadang juga lewat koran.

3. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Menurut saya, media sosial cukup

efektif, apalagi untuk masyarakat yang aktif menggunakan internet. Tapi tetap harus disampaikan dengan cara yang santun, jujur, dan tidak berlebihan agar pesan pemerintah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Media massa masih sangat dibutuhkan, terutama bagi generasi tua yang tidak terlalu aktif di media sosial. Jadi kalau Prokopim juga memanfaatkan surat kabar dan portal berita, itu sangat baik karena bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas.

5. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Untuk program kerja tahun 2025, saya belum tahu pasti. Mungkin masih akan banyak kegiatan yang berhubungan dengan publikasi dan penyebaran informasi dari pemerintah daerah.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Kalau dilihat dari kinerja Prokopim selama ini, saya yakin program-programnya bisa membantu meningkatkan citra positif pemerintah daerah. Karena masyarakat melihat kinerja pemerintah dari apa yang diberitakan, jadi publikasi yang baik pasti akan menumbuhkan kepercayaan publik.

7. Saya: Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Ibu Nurayuni Nainggolan: Selama ini pemberitaan dari Prokopim menurut saya sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Tapi

mungkin bisa lebih sering menyampaikan informasi yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, agar dampaknya lebih terasa.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Nurayuni Nainggolan: Pengaruhnya cukup besar. Masyarakat menilai kinerja pemerintah dari apa yang diberitakan oleh Prokopim. Kalau pemberitaannya positif dan faktual, tentu masyarakat juga akan punya pandangan yang baik terhadap pemerintah.
9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?
Ibu Nurayuni Nainggolan: Saya menyarankan agar Prokopim lebih banyak turun ke lapangan dan melibatkan tokoh masyarakat dalam kegiatan publikasi. Dengan begitu, informasi yang disampaikan bisa lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
10. Saya: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Nurayuni Nainggolan: Saya berharap Prokopim bisa menjadi penyejuk dan pemersatu dalam menyampaikan informasi pemerintah. Semoga ke depan semakin profesional dan netral dalam menjalankan tugasnya agar masyarakat makin percaya dengan informasi dari pemerintah.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN INSAN MULIADI (MASYARAKAT TAPSEL)

1. **Saya: Manyapaima au udak**, aha do Prokopim i dohot aha-aha do tugas utamana di lingkungan Pemerintah

Kabupaten

Tapanuli

Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Olo, mangetong au. Prokopim i bagian sian Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan na bertugas manyampehon informasi taringot kegiatan pimpinan daerah dohot kebijakan pemerintah tu masyarakat. Di samping i, ia pe berperan tu pabangun hubungan komunikasi antara pemerintah dohot masyarakat, asa program pemerintah boi dipahami dohot baik.

2. **Saya:** Media aha-aha do dipake Prokopim tu panyebaran informasi dohot pemberitaan pemerintah?

Bapak Insan Muliadi: Na kuetong, Prokopim memanfaatkan banyak media, baik media sosial dohot media massa. Mereka bekerja sama pe dohot media cetak, elektronik, dohot portal kabar online tu manyebar informasi kegiatan pemerintah. Sialaington, sering pe ma tarida kegiatan pemerintah dipasahat lewat baliho dohot spanduk di tempat umum.

3. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, efektif do media sosial na dipake Prokopim tu manyebar kabar dohot manbangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Menurut au, cukup efektif do. Di era internet on, masyarakat langsung boi marnida kegiatan pemerintah lewat Facebook dohot Instagram. Alai tetap ma harus ditingkatkan, asa lebih menarik penyampaian informasi i dohot boi manjangkau masyarakat na lebih godang.

4. **Saya:** Songon dia pendapat Bapak/Ibu taringot media massa songon surat kabar dohot portal kabar? Efektif do i muse tu maningkothon citra pemerintah daerah?

Bapak Insan Muliadi: Media massa penting do tu au.

Ndang sude masyarakat aktif di media sosial, jadi lewat koran, televisi, dohot portal kabar, masyarakat na ndang memakai media digital boi tetap marnida informasi. I ma na mambahen citra pemerintah semakin baik tu pandangan publik.

5. **Saya:** Mangetong do Bapak/Ibu program kerja Prokopim tu Tahun Anggaran 2025?

Bapak Insan Muliadi: Inda rinci kuetong programna tu 2025, alai yakin au Prokopim pasti adong rencana tu maningkatkan publikasi dohot kegiatan sosialisasi, asa masyarakat tambah paham aha-aha do na diulahon pemerintah daerah.

6. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, adong do potensina program i tu maningkothon citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Adong do. Molo Prokopim tambah aktif dohot rutin marpublikasi serta marhubungan langsung dohot masyarakat, tentu ma citra pemerintah semakin baik. Masyarakat jadi marasa diperhatikan dohot marnida langsung hasil kerja pemerintahna.

7. **Saya:** Menurut Bapak/Ibu, cukup jelas do pe informasi na dipasahat Prokopim selama on?

Bapak Insan Muliadi: Secara umum, jelas do. Alai bisa pe ditingkatkan, **misalna** lewat sosialisasi langsung tu masyarakat, asa informasi i lebih mudah dipahami dohot ndang hanya lewat media online.

8. **Saya:** Godang do pe pengaruh kabar sian Prokopim tu pandangan Bapak/Ibu taringot kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Pengaruhna godang do. Lewat kabar sian **Prokopim**, masyarakat boi marnida aha do na

diulahon pemerintah. Au sendiri jadi tarida godang tentang kegiatan dohot program pemerintah. Jadi, pemberitaan Prokopim sangat membantu manbentuk pandangan positif tu kinerja pemerintah daerah.

9. **Saya:** Aha saran Bapak/Ibu tu Prokopim asa boi muse marbaikkon kerja?

Bapak Insan Muliadi: Saran au, Prokopim lebih sering turun langsung tu masyarakat, mangadakan pertemuan atau sosialisasi asa komunikasi boi dua arah. Bisa pe ditambah media publikasi songon papan pengumuman, billboard, dohot baliho, asa informasi pemerintah gampang tarida tu sude lapisan masyarakat.

10. **Saya:** Aha harapan Bapak/Ibu tu Prokopim sebagai garda terdepan pemberitaan dohot komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Harapanku, Prokopim semakin aktif dohot terbuka manyampehon informasi tu masyarakat. Semoga tetap marhitaon sebagai jembatan antara pemerintah dohot warga, dohot mampu manjaga citra positif Kabupaten Tapanuli Selatan, asa semakin maju dohot dipercaya masyarakatna.

Terjemahan ke Bahasa Indonesia wawancara diatas

1. **Saya:** Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Ya, saya tahu. Prokopim itu bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyampaikan informasi tentang kegiatan pimpinan daerah dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Selain itu, mereka juga berperan dalam membangun hubungan komunikasi antara pemerintah

dan masyarakat agar program pemerintah dapat dipahami dengan baik.

2. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Bapak Insan Muliadi: Yang saya tahu, Prokopim menggunakan berbagai media, baik media sosial maupun media massa. Mereka juga bekerja sama dengan media cetak, elektronik, dan portal berita online untuk menyebarkan informasi kegiatan pemerintah. Selain itu, mereka juga sering menayangkan kegiatan pemerintah melalui baliho dan spanduk di tempat umum.

3. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Menurut saya, media sosial yang digunakan Prokopim cukup efektif. Di era internet sekarang ini, masyarakat bisa langsung melihat kegiatan pemerintah melalui media sosial seperti Facebook atau Instagram. Tapi tentu harus terus ditingkatkan lagi agar penyampaian informasinya semakin menarik dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Bapak Insan Muliadi: Media massa masih sangat penting. Tidak semua masyarakat aktif di media sosial, jadi melalui koran, televisi, atau portal berita, masyarakat yang tidak menggunakan media digital tetap bisa mendapatkan informasi. Dengan begitu, citra pemerintah bisa semakin baik di mata publik.

5. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Bapak Insan Muliadi: Saya belum tahu secara rinci program kerjanya

untuk tahun 2025, tetapi saya yakin Prokopim pasti punya rencana untuk meningkatkan publikasi dan kegiatan sosialisasi agar masyarakat semakin tahu apa saja yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Bapak Insan Muliadi: bisa. Kalau Prokopim semakin aktif dan rutin melakukan publikasi serta berkomunikasi langsung dengan masyarakat, pasti citra pemerintah akan semakin baik. Karena masyarakat akan merasa diperhatikan dan tahu apa yang sedang dikerjakan pemerintahnya.

7. Saya: Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh Masyarakat umum?

Bapak Insan Muliadi: Secara umum sudah cukup jelas, tapi menurut saya masih bisa ditingkatkan. Misalnya dengan memperbanyak sosialisasi langsung ke masyarakat supaya pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan tidak hanya lewat media online saja.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Pengaruhnya cukup besar. Lewat pemberitaan dari Prokopim, masyarakat bisa tahu apa yang dikerjakan oleh pemerintah. Saya pribadi jadi tahu banyak tentang kegiatan dan program pemerintah. Jadi, pemberitaan dari Prokopim ini sangat membantu membentuk pandangan positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Bapak Insan Muliadi: Saya menyarankan agar Prokopim lebih sering

turun langsung ke masyarakat, mengadakan pertemuan atau sosialisasi agar komunikasi bisa dua arah. Selain itu, bisa juga menambah media publikasi seperti papan pengumuman, billboard, atau baliho supaya informasi pemerintah lebih mudah terlihat oleh semua lapisan masyarakat.

10. Saya: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Insan Muliadi: Saya berharap Prokopim semakin aktif dan terbuka dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Semoga terus menjadi jembatan yang baik antara pemerintah dan warga, serta mampu menjaga citra positif Kabupaten Tapanuli Selatan agar semakin maju dan dipercaya oleh rakyatnya.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN DEWI RAHMADANI (MASYARAKAT TAPSEL)

1. Saya: Mangetong do Ibu aha do Prokopim i dohot aha-aha do tugas utamana di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Dewi Rahmadani: Olo, mangetong au. Prokopim i bagian sian Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan na bertugas manyebarhon informasi dohot publikasi kegiatan pemerintah. Di samping i, Prokopim i pe jadi penghubung antara pimpinan daerah dohot masyarakat lewat komunikasi dohot pemberitaan resmi.

2. Saya: Media aha-aha do biasanya na dipake Prokopim tu manyebar informasi pemerintah?

Ibu Dewi Rahmadani: Prokopim memakai beberapa media, ima media sosial, media massa, dohot media cetak. Au sering marnida kegiatan pemerintah daerah na dipasahat lewat Facebook dohot portal kabar lokal. Kadang-kadang pe mereka memanfaatkan radio tu manjangkau masyarakat na inda memakai internet.

3. Saya: Menurut Ibu, efektif do media sosial tu manyebar kabar dohot manbangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Dewi Rahmadani: Menurut au, efektif domma. Soale masyarakat on sai banyak ma memakai media sosial tu marnida informasi. Lewat media sosial, kegiatan pemerintah langsung boi dipahami masyarakat, dohot membantu manbangun citra pemerintah na terbuka dohot modern.

4. Saya: Songon dia pendapat Ibu taringot media massa, ima surat kabar dohot portal berita? Efektif do i muse tu maningkothon citra pemerintah daerah?

Ibu Dewi Rahmadani: Media massa penting dope, soale inda sude masyarakat aktif di media sosial. Lewat surat kabar dohot portal berita, informasi taringot kegiatan pemerintah boi manjangkau masyarakat na lebih luas, utamanya tu masyarakat na tua dohot na kurang aktif di dunia digital.

5. Saya: Mangetong do Bapak/Ibu program kerja Prokopim tu Tahun Anggaran 2025?

Ibu Dewi Rahmadani: Tu program 2025, inda pasti kuetong, alai yakin au Prokopim pasti adong rencana lanjutan tu maningkothon publikasi dohot transparansi informasi pemerintahan tu masyarakat.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, adong do potensina program-program i tu maningkothon citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Dewi Rahmadani: Yakin au, adong potensina. Molo Prokopim konsisten manyebar informasi na benar dohot membangun, pasti citra pemerintah semakin baik, karena masyarakat langsung boi marnida hasil kerja pemerintah.

7. Saya: Jelas do pe informasi na dipasahat Prokopim selama on menurut Bapak/Ibu?

Ibu Dewi Rahmadani: Menurut au jelas do dohot mudah dipahami. Prokopim manyampehon informasi dohot bahasa sederhana, ditambah gambar dohot video, jadi masyarakat gampang ma marnida isi beritana.

8. Saya: Godang do pengaruh kabar sian Prokopim tu pandangan Ibu taringot kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Dewi Rahmadani: Godang do pengaruhna. Lewat berita-berita Prokopim, masyarakat boi marnida langsung songon dia kinerja pemerintah. Molo publikasi i baik dohot transparan, pasti masyarakat pe manilai positif kinerja pemerintah daerah.
9. Saya: Aha saran Ibu tu Prokopim asa boi marbaikkon kerja ke depan?
Ibu Dewi Rahmadani: Saran au, Prokopim lebih aktif ma manyampehon informasi na manfaat tu masyarakat, ndang hanya kegiatan seremonial, tapi informasi edukatif dohot inspiratif. Tambah pe, bagus molo adong
10. Saya: Aha harapan Ibu tu Prokopim sebagai garda terdepan pemberitaan pemerintah daerah?
Ibu Dewi Rahmadani: Harapanku, Prokopim jadi lembaga informasi na dipercaya, netral, dohot cepat manyampehon kabar resmi pemerintah. Semoga tetap jadi jembatan na baik antara pemerintah dohot masyarakat, asa citra pemerintah semakin positif dohot dekat tu rakyatna.

Terjemahan Ke Bahasa Indonesia Wawancara Di Atas

1. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Dewi Rahmadani: Ya, saya tahu Prokopim adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyebarluaskan informasi dan publikasi kegiatan pemerintah. Selain itu, Prokopim juga berfungsi sebagai penghubung antara pimpinan daerah dan masyarakat melalui kegiatan komunikasi dan pemberitaan resmi.
2. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?
Ibu Dewi Rahmadani: Prokopim menggunakan beberapa media seperti media sosial, media massa, dan media cetak. Saya sering

melihat kegiatan pemerintah daerah yang dipublikasikan lewat Facebook dan portal berita lokal. Mereka juga terkadang memanfaatkan radio untuk menjangkau masyarakat yang tidak menggunakan internet.

3. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Dewi Rahmadani: Menurut saya sangat efektif, karena masyarakat sekarang lebih banyak menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Melalui media sosial, kegiatan pemerintah bisa langsung diketahui masyarakat, dan ini membantu membangun citra yang lebih terbuka dan modern.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Dewi Rahmadani: Media massa juga penting karena tidak semua orang aktif di media sosial. Dengan adanya pemberitaan di surat kabar dan portal berita, informasi tentang kegiatan pemerintah bisa menjangkau lebih banyak kalangan, termasuk masyarakat yang lebih tua atau yang tidak aktif di dunia digital.

5. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Dewi Rahmadani: Untuk program kerja tahun 2025 saya belum tahu secara pasti, tetapi saya yakin Prokopim pasti memiliki rencana lanjutan untuk memperkuat publikasi dan transparansi informasi pemerintahan kepada masyarakat.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Dewi Rahmadani: Saya yakin berpotensi. Jika Prokopim konsisten dalam menyebarkan informasi yang benar dan

membangun, maka citra pemerintah akan semakin baik di mata masyarakat karena masyarakat bisa melihat langsung kerja nyata pemerintah.

7. Saya: Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Ibu Dewi Rahmadani: Menurut saya sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Prokopim menyampaikan informasi dengan bahasa yang sederhana dan disertai gambar atau video, jadi masyarakat lebih mudah memahami isi beritanya.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Dewi Rahmadani: Pengaruhnya besar. Dari berita-berita Prokopim, masyarakat bisa menilai langsung bagaimana kinerja pemerintah. Kalau publikasi dilakukan dengan baik dan transparan, tentu masyarakat juga akan memiliki pandangan yang positif terhadap pemerintah daerah.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Ibu Dewi Rahmadani: Saya menyarankan agar Prokopim lebih aktif lagi dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, tidak hanya kegiatan seremonial, tapi juga informasi yang bersifat edukatif dan inspiratif. Selain itu, perlu juga memperbanyak interaksi dua arah dengan masyarakat agar komunikasi lebih terbuka.

10. Saya: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Dewi Rahmadani: Saya berharap Prokopim bisa menjadi lembaga informasi yang terpercaya, netral, dan selalu cepat dalam

menyampaikan berita resmi pemerintah. Semoga terus menjadi jembatan yang baik antara pemerintah dan masyarakat sehingga citra pemerintah semakin positif dan dekat dengan rakyat.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN IRMA SURYANI PANE (MASYARAKAT TAPSEL)

1. Saya: Apakah Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Irma Suryani Pane: Iya, au mangarti. Prokopim ima bagian sian Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan na tugasna manyebarhon informasi taringot kegiatan pimpinan daerah dohot kebijakan pemerintah tu masyarakat. Selain i, Prokopim pe mangurus bidang keprotokolan dohot komunikasi publik, asa hubungan antara pemerintah dohot masyarakat tetap baik.

2. Saya: Apakah Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Ibu Irma Suryani Pane: Setahu au, Prokopim mamake macam-macam media, songon media sosial, portal berita online, media cetak, dohot radio lokal. Kegiatan pemerintah sering ditayangkan lewat akun resmi media sosial dohot pemberitaan di media massa daerah.

3. Saya: Menurut Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Irma Suryani Pane: Menurut au, media sosial memang sangat efektif, sabab saonari hampir sude masyarakat mamake media sosial untuk mangalap informasi. Lewat media on, masyarakat boi langsung tahu kegiatan pemerintah, dang perlu mangantongi berita sian televisi manang koran. I pe mambantu mambangun citra positif pemerintah daerah.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Irma Suryani Pane: Media massa tetap penting dope, khususna tu masyarakat na dang terlalu aktif di media sosial. Portal berita dohot surat kabar mambantu manyebarhon informasi secara lobi formal jala dipercaya. Jadi, gabungan antara media sosial dohot media massa i lobi efektif untuk mambangun citra pemerintah daerah.

5. Saya: Apakah Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Irma Suryani Pane: Program kerja taon 2025 i au dang tahu rinci, tapi au yakin programna tetap berkaitan dohot peningkatan kualitas publikasi dohot penyebaran informasi, asa masyarakat makin tahu kegiatan pemerintah daerah.

6. Saya: Menurut Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Irma Suryani Pane: Menurut au, potensi na besar. Molo Prokopim terus aktif jala transparan manyampekon informasi, masyarakat makin percaya jala merasa dekat dohot pemerintah. I otomatis manguatkan citra positif pemerintah di mata publik.

7. Saya: Apakah menurut Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh Masyarakat umum?

Ibu Irma Suryani Pane: Menurut au, sudah cukup jelas jala mudah dipahami. Informasina dang marbelit-belit jala bahasana sederhana. Cuma, mungkin perlu lobi sering diperbarui, asa masyarakat selalu dapot informasi na terbaru.

8. Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan ?

Ibu Irma Suryani Pane: Pengaruhna cukup besar. Sian berita-berita Prokopim, au jadi tahu kegiatan dohot capaian pemerintah. I mambahen au

menilai molo pemerintah memang berusaha marsipature tu masyarakat, jala hal on mumbuhkan kepercayaan tu kinerja nasida.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?
Ibu Irma Suryani Pane: Saran au, Prokopim sebaikna lobi aktif manyebarhon informasi na bermanfaat, khususna taringot kebijakan na langsung berdampak tu masyarakat. Selain i, perlu pe memperbanyak sosialisasi dohot manguatkan kerja sama dohot media lokal, asa informasi boi manjangkau sude wilayah.
10. Saya: Apa harapan Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Irma Suryani Pane: Harapan au, Prokopim tetap profesional, cepat tanggap, jala transparan dalam manyampekon informasi publik. Mudah-mudahan tu jolo, Prokopim makin maju jala boi jadi jembatan komunikasi na efektif antara pemerintah dohot masyarakat, asa citra positif pemerintah daerah makin kuat.

Terjemahan ke bahasa Indonesia hasil wawancara di atas:

1. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Irma Suryani Pane: Ya, saya tahu. Prokopim adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyebarluaskan informasi tentang kegiatan pimpinan daerah serta kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Selain itu, mereka juga berfungsi dalam bidang keprotokolan dan komunikasi publik agar hubungan antara pemerintah dan masyarakat tetap baik.

2. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Ibu Irma Suryani Pane: Setahu saya, Prokopim menggunakan berbagai media, seperti media sosial, portal berita online, media

cetak, dan juga radio lokal. Mereka sering menayangkan kegiatan pemerintah melalui akun resmi di media sosial dan pemberitaan di media massa daerah.

3. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Irma Suryani Pane: Menurut saya, media sosial sangat efektif karena sekarang hampir semua masyarakat menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Melalui media ini, masyarakat bisa langsung tahu kegiatan pemerintah tanpa harus menunggu berita di televisi atau koran. Ini juga membantu membangun citra positif pemerintah daerah.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Irma Suryani Pane: Media massa juga tetap penting, terutama bagi masyarakat yang belum terlalu aktif di media sosial. Portal berita dan surat kabar membantu menyebarkan informasi dengan cara yang lebih formal dan dipercaya. Jadi, kombinasi antara media sosial dan media massa akan lebih efektif dalam membangun citra pemerintah daerah.

5. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Irma Suryani Pane: Saya belum mengetahui secara rinci, tapi saya yakin programnya masih berhubungan dengan peningkatan kualitas publikasi dan penyebaran informasi agar masyarakat semakin tahu tentang kegiatan pemerintah daerah.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Irma Suryani Pane: Saya yakin berpotensi besar. Kalau

Prokopim terus aktif dan transparan dalam menyampaikan informasi, masyarakat akan semakin percaya dan merasa dekat dengan pemerintah. Itu akan memperkuat citra positif pemerintah di mata publik.

7. Saya: Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Ibu Irma Suryani Pane: Menurut saya sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Informasinya tidak berbelit-belit dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Hanya saja, mungkin perlu lebih sering diperbarui agar masyarakat selalu mendapatkan informasi terkini.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Irma Suryani Pane: Cukup besar pengaruhnya. Karena dari berita-berita Prokopim, saya bisa tahu kegiatan dan capaian pemerintah. Itu membuat saya menilai bahwa pemerintah memang berupaya bekerja untuk masyarakat, dan hal ini menumbuhkan kepercayaan terhadap kinerja mereka.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Ibu Irma Suryani Pane: Saya menyarankan agar Prokopim lebih aktif lagi dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat, terutama tentang kebijakan yang langsung berdampak pada masyarakat. Selain itu, perlu memperbanyak sosialisasi dan memperkuat kerja sama dengan media lokal agar informasi bisa menjangkau seluruh wilayah.

10. Saya: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Irma Suryani Pane: Saya berharap Prokopim terus profesional, cepat tanggap, dan transparan dalam menyampaikan informasi publik. Semoga ke depan Prokopim semakin maju dan bisa menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat, sehingga citra positif pemerintah daerah semakin kuat.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN MASDAWANI SIMBOLON (MASYARAKAT TAPSEL)

1. Saya: Apakah Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Masdawani Simbolon: Iya, au mangarti Prokopim i. Prokopim ima bagian ni Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan na mangurus publikasi dohot komunikasi pimpinan daerah. Tugasna manyampekon informasi taringot kegiatan, kebijakan, dohot hasil kerja pemerintah tu masyarakat, asa masyarakat tahu aha na dikerjohon pemerintah daerah.
2. Saya: Apakah Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?
Ibu Masdawani Simbolon: Setahu au, Prokopim mambahen berbagai media, songon media sosial, portal berita, surat kabar, dohot baliho manang spanduk. Selain i, nasida pe sering kerja sama dohot media lokal asa informasi kegiatan pemerintah dapot tarsampe tu masyarakat.
3. Saya: Menurut Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Masdawani Simbolon: Menurut au, media sosial memang efektif, sabab masyarakat saonari lobi sering mangalap informasi sian internet. Lewat media sosial, berita sian Prokopim cepat tarsampe tu masyarakat, jala i mambantu membangun citra positif pemerintah. Tapi isina harus tetap akurat, unang marlebihan.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Masdawani Simbolon: Media massa masih penting dope, apalagi tu masyarakat na dang aktif mamake media sosial. Jadi, molo pemerintah mamake surat kabar dohot portal berita, i boi saling melengkapi usaha mambangun citra positif pemerintah di mata masyarakat luas.

5. Saya: Apakah Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Masdawani Simbolon: Program kerja taon 2025 i au dang terlalu tahu jelas. Tapi au yakin Prokopim tetap fokus di peningkatan publikasi kegiatan pemerintah dohot penyampaian informasi pembangunan daerah.

6. Saya: Menurut Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Masdawani Simbolon: Menurut au, iya. Sabab molo programna fokus tu komunikasi publik, masyarakat jadi lobi tahu jala mangarti kerja pemerintah. Molo informasina disampekon dengan baik, kepercayaan masyarakat otomatis meningkat.

7. Saya: Apakah menurut Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Ibu Masdawani Simbolon: Menurut au, sudah cukup jelas jala mudah dipahami. Bahasana dang terlalu ribet, jala sering disertai foto manang video kegiatan, jadi masyarakat boi langsung mamereng hasil kerja pemerintah.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Masdawani Simbolon: Pengaruhna cukup besar. Lewat berita-berita sian Prokopim, au jadi tahu molo pemerintah memang marsipature jala

adong hasil nyata na boi dilihat. Jadi, publikasi nasida memang mambantu mambangun kepercayaan tu kinerja pemerintah daerah.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?
Ibu Masdawani Simbolon: Saran au, Prokopim sebaikna lobi sering langsung marinteraksi dohot masyarakat, umpamana lewat kegiatan sosialisasi manang forum diskusi. Selain i, kerja sama dohot media pe perlu ditingkatkon asa informasi pemerintah lobi cepat jala luas penyebaranna.
10. Saya: Apa harapan Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Masdawani Simbolon: Harapan au, Prokopim tetap marinovasi jala manjaga profesionalitas dalam manyampekon informasi. Mudah-mudahan Prokopim tetap jadi jembatan komunikasi na efektif antara pemerintah dohot masyarakat, asa citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan semakin positif di mata publik.

Terjemahan ke bahasa Indonesia hasil wawancara di atas:

1. Saya: Apakah Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Masdawani Simbolon: Ya, saya tahu Prokopim adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang mengurus publikasi dan komunikasi pimpinan daerah. Mereka bertugas menyampaikan informasi tentang kegiatan, kebijakan, dan capaian pemerintah kepada masyarakat agar publik tahu apa yang sedang dilakukan oleh pemerintah daerah.
2. Saya: Apakah Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?
Ibu Masdawani Simbolon: Prokopim menggunakan berbagai media seperti media sosial, portal berita, surat kabar, dan juga baliho atau

spanduk. Selain itu, mereka juga sering bekerja sama dengan media lokal untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan pemerintah.

3. Saya: Menurut Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Masdawani Simbolon: Menurut saya, media sosial sangat efektif, karena masyarakat sekarang lebih banyak mencari informasi dari internet. Lewat media sosial, berita dari Prokopim bisa cepat sampai ke masyarakat, dan ini membantu membangun citra positif pemerintah. Tapi tentu isi beritanya harus tetap akurat dan tidak berlebihan.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Masdawani Simbolon: Media massa juga masih penting, terutama untuk masyarakat yang belum aktif menggunakan media sosial. Jadi, kalau pemerintah memanfaatkan surat kabar dan portal berita, itu bisa melengkapi upaya dalam membangun citra positif di mata masyarakat luas.

5. Saya: Apakah Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Masdawani Simbolon: Saya belum mengetahui secara pasti program kerjanya untuk tahun 2025, tetapi saya yakin Prokopim akan tetap berfokus pada peningkatan publikasi kegiatan pemerintah dan penyebaran informasi pembangunan daerah.

6. Saya: Menurut Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Masdawani Simbolon: Saya rasa iya, karena dengan adanya program yang berfokus pada komunikasi publik, masyarakat akan lebih tahu dan memahami kerja pemerintah. Kalau informasinya

disampaikan dengan baik, otomatis kepercayaan masyarakat juga akan meningkat.

7. Saya: Apakah menurut Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh Masyarakat umum?

Ibu Masdawani Simbolon: Menurut saya sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Bahasa yang digunakan tidak terlalu rumit, dan sering disertai dengan foto atau video kegiatan, jadi masyarakat bisa langsung melihat hasil kerja pemerintah.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Masdawani Simbolon: Pengaruhnya cukup besar. Melalui berita-berita dari Prokopim, saya jadi tahu bahwa pemerintah memang bekerja dan ada hasil nyata yang bisa dilihat. Jadi, publikasi mereka sangat membantu dalam membangun kepercayaan terhadap kinerja pemerintah daerah.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Ibu Masdawani Simbolon: Saya menyarankan agar Prokopim lebih sering berinteraksi langsung dengan masyarakat, misalnya melalui kegiatan sosialisasi atau forum diskusi. Selain itu, perlu juga meningkatkan kerja sama dengan media agar informasi pemerintah semakin cepat dan luas penyebarannya.

10. Saya: Apa harapan Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Masdawani Simbolon: Saya berharap Prokopim terus berinovasi dan menjaga profesionalitas dalam menyampaikan informasi. Semoga Prokopim tetap menjadi jembatan komunikasi yang efektif

antara pemerintah dan masyarakat, sehingga citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan semakin positif di mata publik.

Wawancara dengan Yuli Kartika Hutasuhut (Warga Kabupaten Tapanuli Selatan)

1. Saya: Banyak di Ibu aha do Prokopim i dohot aha-aha do tugas utama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Olo, mangetong au. Prokopim i bagian sian Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan na bertugas menyampehon informasi dohot publikasi kegiatan pemerintah daerah, utama na berhubungan dohot pimpinan daerah songon Bupati dohot Wakil Bupati.

2. Saya: Media aha-aha do biasanya dipake Prokopim tu manyebar informasi atau pemberitaan pemerintah?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Setahu au, Prokopim memakai berbagai media, ima media sosial, media massa, dohot media cetak tu menyampehon informasi tu masyarakat.

3. Saya: Menurut Ibu, efektif do media sosial na dipake Prokopim tu manyebar kabar dohot manbangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Menurut au, cukup efektif do. Soale informasi boi cepat tarsebar dohot manjangkau masyarakat luas, utama generasi muda.

4. Saya: Songon dia pendapat Ibu taringot media massa songon surat kabar dohot portal kabar? Efektif do i muse tu pabangun citra pemerintah daerah?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Media massa penting dope, soale ndang sude masyarakat aktif di media sosial. Lewat surat kabar dohot portal berita, informasi pemerintah boi manjangkau kelompok masyarakat na lebih luas dohot beragam.

5. Saya: Mangetong do Ibu taringot program kerja Prokopim tu Tahun Anggaran 2025?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Tu program kerja 2025, inda rinci kuetong.

6. Saya: Menurut Ibu, adong do potensina program-program i tu maningkothon citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan? Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Yakin au. Molo sude program i dikomunikasikan dohot baik dohot transparan, tentu boi mangaruhon citra positif pemerintah daerah.

7. Saya: Jelas do pe menurut Ibu informasi na dipasahat Prokopim selama on?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Menurut au, jelas do dohot mudah dipahami. Banyak warga tarida kegiatan pemerintah lewat unggahan dohot pemberitaan Prokopim.

8. Saya: Godang do pengaruh pemberitaan sian Prokopim tu pandangan Bapak/Ibu taringot kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan? Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Godang do pengaruhna. Banyak masyarakat manilai kinerja pemerintah sian pemberitaan Prokopim, termasuk au dope. Sian informasi i, tarida ma sejauh mana kemajuan dohot keberhasilan pemerintah daerah.

9. Saya: Aha saran Ibu tu Prokopim asa boi marbaikkon hasil kerja? Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Saran au, Prokopim perlu maningkatkan kecepatan dohot kedalaman informasi, serta maningkothon kegiatan na langsung mangikutsertahon masyarakat.

10. Saya: Aha harapan Ibu tu Prokopim sebagai garda terdepan pemberitaan pemerintah daerah?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Harapan au, Prokopim tetap jadi lembaga komunikasi na profesional, transparan, dohot tetap jadi jembatan antara pemerintah dohot masyarakat, asa citra positif pemerintah semakin kuat di mata publik.

Terjemahan ke Bahasa Indonesia wawancara diatas

1. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Ya, saya mengetahui Prokopim.

Prokopim adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyampaikan informasi serta publikasi kegiatan pemerintah daerah, terutama yang berkaitan dengan pimpinan daerah seperti Bupati dan Wakil Bupati.

2. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Setahu saya, Prokopim menggunakan berbagai media seperti media sosial, media massa, dan juga media cetak untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

3. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Menurut saya, penggunaan media sosial oleh Prokopim cukup efektif karena informasi dapat tersebar cepat dan menjangkau masyarakat luas, terutama generasi muda.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak/Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Media massa juga sangat berperan penting, karena tidak semua masyarakat aktif di media sosial. Melalui surat kabar dan portal berita, informasi pemerintah bisa menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas dan beragam.

5. Saya: Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Untuk program kerja tahun 2025, saya belum mengetahui secara detail.

6. Saya: Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Saya yakin apa pun program yang

dilaksanakan Prokopim, jika dikomunikasikan dengan baik dan transparan, tentu akan berdampak positif terhadap citra pemerintah daerah.

7. Saya: Apakah menurut Bapak/Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Menurut saya, informasi yang disampaikan Prokopim sudah cukup jelas dan mudah dipahami masyarakat. Banyak warga yang mengetahui kegiatan pemerintah melalui unggahan dan pemberitaan mereka.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak/Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Pengaruhnya besar. Banyak masyarakat menilai kinerja pemerintah berdasarkan pemberitaan Prokopim, termasuk saya sendiri. Dari informasi itu kami bisa menilai sejauh mana kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Saya menyarankan agar Prokopim terus meningkatkan kecepatan dan kedalaman informasi, serta memperbanyak kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung.

10. Saya: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Yuli Kartika Hutasuhut: Harapan saya, Prokopim terus menjadi lembaga komunikasi yang profesional, transparan, dan tetap menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat, sehingga citra positif pemerintah semakin kuat di mata publik.

Wawancara dengan Sumi Hutasuhut (Warga Kabupaten Tapanuli Selatan)

1. Saya: Apakah Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Sumi Hutasuhut: Ya, saya tahu Prokopim merupakan bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyampaikan informasi, publikasi kegiatan pimpinan daerah, serta menjadi penghubung komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Tugas utamanya adalah memastikan setiap kegiatan dan kebijakan pemerintah bisa diketahui publik secara jelas.

2. Saya: Apakah Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Sumi Hutasuhut: Prokopim menggunakan berbagai media seperti media sosial (*Facebook, Instagram, YouTube*), media massa seperti koran dan portal berita lokal, serta media cetak seperti baliho dan spanduk. Semua media ini dimanfaatkan untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

3. Saya: Menurut Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Sumi Hutasuhut: Cukup efektif, terutama bagi masyarakat muda yang aktif di media sosial. Melalui media seperti Instagram dan Facebook, informasi cepat tersebar dan membuat masyarakat lebih mengenal kegiatan pemerintah daerah.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Sumi Hutasuhut: Ya, media massa masih sangat penting karena menjangkau masyarakat yang tidak aktif di media sosial. Berita dari koran dan portal berita juga memberi kesan resmi dan kredibel bagi publik terhadap kegiatan pemerintah.

5. Saya: Apakah Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Sumi Hutasuhut: Saya belum mengetahui secara detail program kerjanya,

namun jika melihat pola kerja Prokopim selama ini, mereka pasti memiliki program yang berfokus pada publikasi kegiatan pemerintah dan peningkatan kualitas komunikasi publik.

6. Saya: Menurut Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Sumi Hutasuhut: Tentu berpotensi besar, karena setiap kegiatan yang dipublikasikan dengan baik dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Apalagi jika programnya melibatkan masyarakat secara langsung, maka citra pemerintah akan semakin positif.

7. Saya: Apakah menurut Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh Masyarakat umum?

Sumi Hutasuhut: Sudah cukup jelas. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan penyampaian informasinya cepat, meskipun mungkin perlu ditingkatkan dari segi visualisasi dan interaktivitas di media sosial agar lebih menarik.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Sumi Hutasuhut: Cukup besar pengaruhnya, karena melalui pemberitaan dari Prokopim saya dapat menilai bagaimana aktivitas dan keseriusan pemerintah dalam menjalankan program kerja serta pelayanan kepada masyarakat.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim?

Sumi Hutasuhut: Saran saya, Prokopim perlu lebih sering melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat, tidak hanya melalui media sosial. Selain itu, mereka bisa memperkuat kerja sama dengan media lokal agar informasi yang disampaikan semakin luas dan merata.

10. Saya: Apa harapan Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Sumi Hutasuht: Saya berharap Prokopim terus menjadi jembatan komunikasi yang profesional antara pemerintah dan masyarakat. Semoga mereka tetap netral, transparan, serta mampu menyampaikan informasi yang menyejukkan dan membangun persatuan di Tapanuli Selatan.

Wawancara dengan Bayyina Harianja

Warga Desa Simanosor, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan (19 September 2025)

1. Saya: Ibu mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Bayyina Harianja: Ya, saya tahu tentang Prokopim. Prokopim adalah bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas dalam bidang publikasi dan komunikasi kegiatan Bupati serta pemerintah daerah.

2. Saya: Apakah Ibu mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Ibu Bayyina Harianja: Biasanya saya melihat Prokopim menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook. Selain itu, mereka juga memanfaatkan portal berita lokal untuk mempublikasikan kegiatan pemerintah daerah.

3. Saya: Menurut Ibu, apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Bayyina Harianja: Menurut saya, media sosial yang digunakan Prokopim cukup efektif, terutama bagi generasi muda. Informasinya cepat, menarik, dan mudah diakses, sehingga membantu masyarakat mengetahui kegiatan pemerintah.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Ibu menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Ibu Bayyina Harianja: Ya, media massa seperti portal berita juga sangat penting, terutama untuk masyarakat yang ingin mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai kegiatan pemerintah.

5. Saya: Apakah Ibu mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Ibu Bayyina Harianja: Untuk program kerja tahun 2025 saya belum tahu secara detail, tapi saya yakin jika programnya menyentuh kepentingan masyarakat dan dikomunikasikan dengan baik, hasilnya pasti positif.

6. Saya: Menurut Ibu, apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Ibu Bayyina Harianja: Ya, tentu saja. Program yang dirancang dengan baik dan disosialisasikan secara terbuka pasti akan meningkatkan citra positif pemerintah di mata masyarakat.

7. Saya: Apakah menurut Ibu, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum?

Ibu Bayyina Harianja: Selama ini, informasi yang disampaikan oleh Prokopim sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Gaya penyampaian ringan dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Ibu terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Bayyina Harianja: Pengaruhnya cukup besar, karena dari pemberitaan itulah saya dan masyarakat lainnya menilai apakah pemerintah daerah aktif atau tidak dalam bekerja.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Ibu sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Ibu Bayyina Harianja: Saya menyarankan agar Prokopim lebih aktif menjangkau anak muda dengan konten yang kreatif dan interaktif, agar mereka lebih tertarik mengikuti perkembangan daerah.

10. Saya: Apa harapan Ibu terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Ibu Bayyina Harianja: Saya berharap Prokopim bisa menjadi corong informasi

yang dekat dengan masyarakat, khususnya generasi muda, serta semakin memperkuat hubungan antara pemerintah dan rakyat Tapanuli Selatan.

Wawancara dengan Anggi Abdurrohim Lubis

Warga Desa Aek Haminjon, Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan (19 September 2025)

1. Apakah Bapak mengetahui apa itu Prokopim dan apa saja tugas utamanya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Ya, saya mengetahui bahwa Prokopim merupakan bagian dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertugas menyampaikan informasi kegiatan pimpinan daerah dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat.

2. Apakah Bapak mengetahui media apa saja yang digunakan oleh Prokopim dalam menyebarkan informasi atau pemberitaan pemerintah?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Media yang sering saya lihat digunakan Prokopim adalah media sosial seperti Facebook dan Instagram, serta portal berita lokal dan surat kabar yang berisi kegiatan pemerintah daerah.

3. Saya: Menurut Bapak apakah media sosial yang digunakan oleh Prokopim efektif dalam menyebarkan berita dan membangun citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Menurut saya, media sosial cukup efektif untuk generasi muda, karena informasinya cepat dan menarik. Namun, tidak semua masyarakat di daerah kami aktif di media sosial.

4. Saya: Bagaimana dengan media massa (seperti surat kabar atau portal berita)? Apakah Bapak menilai media ini juga efektif dalam meningkatkan citra pemerintah daerah?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Media massa seperti koran dan portal berita masih sangat penting, terutama bagi masyarakat di desa-desa seperti kami di Arse, karena masih banyak warga yang lebih mengandalkan media tersebut untuk mendapatkan informasi.

5. Saya: Apakah Bapak mengetahui program kerja Prokopim untuk Tahun Anggaran 2025?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Untuk program kerja tahun 2025 saya belum tahu secara rinci, tapi saya yakin kegiatan yang dilakukan Prokopim pasti tetap berfokus pada penyebaran informasi dan publikasi kegiatan pemerintah daerah.

6. Saya: Menurut Bapak apakah program-program tersebut berpotensi meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan di mata masyarakat?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Ya, tentu berpotensi. Selama program-program tersebut disampaikan secara terbuka dan transparan, masyarakat akan lebih percaya pada pemerintah dan menilai kinerjanya positif.

7. Saya: Apakah menurut Bapak, informasi atau pemberitaan yang disampaikan oleh Prokopim selama ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh Masyarakat umum?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Menurut saya sudah cukup jelas dan mudah dipahami, hanya saja perlu lebih sering disampaikan melalui berbagai media agar masyarakat desa yang tidak aktif di media sosial juga bisa mengikuti informasi.

8. Saya: Seberapa besar pengaruh pemberitaan dari Prokopim terhadap pandangan atau persepsi Bapak terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Cukup besar pengaruhnya. Dari pemberitaan Prokopim, saya jadi tahu kegiatan dan capaian pemerintah daerah, sehingga bisa menilai kinerjanya dengan lebih objektif.

9. Saya: Apa saran atau masukan yang ingin Bapak sampaikan kepada pihak Prokopim agar dapat bekerja lebih baik ke depan?

Bapak Anggi Abdurrohim Lubis: Saya menyarankan agar Prokopim lebih memperbanyak jangkauan informasi ke wilayah pedesaan, misalnya dengan media cetak, radio, atau kegiatan sosialisasi langsung agar semua lapisan masyarakat bisa menerima informasi.

10. Saya: Apa harapan Bapak terhadap Prokopim sebagai garda terdepan dalam pemberitaan dan komunikasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan?
Bapak Anggi Abdurrohman Lubis: Saya berharap Prokopim terus berinovasi dalam cara penyampaian informasi, tetap profesional, dan mampu menjadi jembatan komunikasi yang baik antara pemerintah daerah dengan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DATA TRANSKRIP OBSERVASI

Lokasi: *Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat
Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan*

Waktu: Mei s/d September 2025

1. Observasi Awal: Aktivitas Media dan Publikasi

Pada 6 Agustus 2025, peneliti mengamati kegiatan Prokopim dalam mendukung acara “Damai Indonesiaku” yang disiarkan langsung oleh TV One dari Masjid Syahrul Nur, Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilaksanakan pada Minggu 18 Desember 2022 lalu. Selain Peneliti hadir di acara tersebut peneliti menggunakan arsip di media sosial Prokopim, media cetak, serta dokumentasi untuk memastikan kesilapan dan keakuratan data. Dari pengamatan peneliti terlihat kru “Damai Indonesiaku” yang sebagian memakai baju berlogo TV One dan sebagian lagi memakai pakaian layaknya menghadiri ceramah atau baju kokoh. Para kru yang bertugas terdiri dari Produser, Master Of Ceremony (MC), Kameramen, Pemain Musik dan Jama’ah baik dari pegawai Pemkab, peserta undangan Forkopimda, dan masyarakat. Terlihat juga Prokopim (Kabag Prokopim dan Kasubbag Protokol) tampak aktif melakukan koordinasi dengan tim media nasional itu untuk memastikan baik segmen acaranya, maupun segi publikasi agar berjalan lancar.

Menambah euforia acara tersebut ke publik, berdasarkan hasil observasi menunjukkan Prokopim menggunakan berbagai media untuk publikasi, meliputi media cetak, elektronik, dan online, situs resmi www.tapselkab.go.id serta akun media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube @prokopimtapsel).

2. Observasi Hubungan Internal Pegawai

Pada 25 Agustus 2025, Peneliti yang merupakan bagian dari Prokopim Tapsel, tentu sangat mendukung keakuratan data yang akan diobservasi, tentu apa yang akan diobservasi dalam penelitian, peneliti terlibat langsung, dari hasil observasi baik kajian ingatan, arsip, dokumentasi, peneliti mengamati rapat internal rutin tiga bulanan di Bagian Prokopim. Selain pembahasan teknis pekerjaan, kegiatan tersebut juga berfungsi mempererat hubungan

antarpegawai. Suasana rapat terlihat akrab dan cair, kadang kala rapat diadakan diruangan Prokopim, ruang rapat sekda,di tempat rekreasi. Dengan suasana akrab setiap pegawai berkesempatan menyampaikan pendapatnya dengan bebas.

Interaksi non-verbal seperti saling menegur, memberi senyum, dan berbagi candaan mencerminkan adanya *Human Relations* yang kuat. Pegawai saling memberi semangat dalam bekerja dan menjaga komunikasi yang harmonis.

3. Observasi Aktivitas Sosial dan Kebersamaan

Pada 6 Agustus 2025, dilakukan observasi terhadap kegiatan rekreasi bersama pegawai Prokopim ke wisata Aek Sijorni dan dilakukan manggang-manggang, selain itu kadangkalan di isi dengan makan bersama keluar kota atau tempat-tempat baru. Mhd. Yusuf, selaku Kepala Bagian Prokopim, menjelaskan bahwa kegiatan rekreasi rutin dilakukan untuk menjaga keakraban antarpegawai dan memperkuat rasa kebersamaan di luar jam kerja.

Selain itu, pada hari yang sama juga diamati kunjungan pegawai Prokopim ke rumah salah satu rekan kerja yang baru saja dikaruniai anak. Kegiatan sosial semacam ini memperlihatkan kepedulian dan solidaritas yang tinggi antarpegawai.

4. Observasi Pola Komunikasi Internal

Hasil observasi menunjukkan komunikasi vertikal dan horizontal di lingkungan Prokopim berjalan efektif. Pimpinan rutin memberikan motivasi dan arahan secara persuasif kepada pegawai, bukan dengan tekanan. Dalam aktivitas sehari-hari, komunikasi informal juga tampak hidup melalui interaksi dua arah, sapaan, seperti beli gorengan untuk disanaf bersama sembari bincang-bincang hangat, seperti bahas masa lalu pegawai untuk wejangan masa depan, adat istiadat, kearifan lokal, motivasi bagi kalangan muda, keunikan berumah tangga, tips mencari jodoh dan wejangan-wejangan yang sifatnya motivasi disamping mempererat keakraban khususnya di lingkungan internal Prokopim.

Pegawai terlihat bekerja dengan rasa nyaman dan saling menghargai, yang berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja. Suasana kerja di kantor

Prokopim dapat dikategorikan kondusif, dengan komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan staf.

5. Observasi Pengembangan SDM dan Hubungan Eksternal

Pada 20 Mei 2025, peneliti hadir di BLK Siharang-Karang untuk mengamati pelatihan penggunaan media sosial. Ruangan pelatihan cukup luas, dilengkapi kursi dan meja yang rapi, proyektor menyala menampilkan materi, AC membuat udara tetap sejuk, dan terdapat podium untuk instruktur. Suasana cukup ramai karena banyak peserta hadir, tidak hanya seluruh staf Prokopim, tapi juga beberapa peserta dari luar internal. KTU BLK tampak ikut memantau jalannya pelatihan.

Peserta terlihat antusias; beberapa mencatat materi, beberapa lainnya mengangkat tangan untuk bertanya. Instruktur memberikan contoh penggunaan media sosial yang efektif dan menarik, sambil mempraktikkan langsung di layar proyektor. Terdengar sesekali tawa dan komentar dari peserta, menandakan suasana santai tapi tetap fokus. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan komunikasi digital pegawai Prokopim agar mereka mampu mengelola konten publikasi yang menarik dan kredibel.

Selain itu, Prokopim juga aktif menjalin koordinasi dengan wartawan dan media. Pada 17 Juni 2025, peneliti berada kembali di lokasi kegiatan koordinasi bersama para jurnalis. Kali ini suasana lebih mirip pertemuan resmi tapi tetap hangat; peserta duduk mengelilingi meja, sambil mendiskusikan rencana publikasi kegiatan pemerintah daerah. Prokopim berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan media, memastikan informasi publik tersampaikan secara seimbang dan akurat. Dialog berlangsung dua arah, dengan para jurnalis memberi masukan dan Prokopim menanggapi dengan jelas. Suasana terlihat harmonis dan penuh kerja sama, menandakan hubungan yang baik antara pemerintah dan media.

TRANSKRIP WAWANCARA DAN OBSERVASI PENELITIAN

1. Kodir Pohan

Jabatan: Wartawan Media Online Antara Sumut

Tanggal: 12 September 2025

Lokasi: di Seruko Padangsidempuan

suasana: di lingkungan tempat nongkrong warga kota padangsidempuan, saya (peneliti) dan pak Kodir duduk di out door, dengan suasana saling fokus dengan wawancara. dari hasil wawancara peneliti melakukan observasi terhadap jawaban narasumber, diantaranya:

“Kekuatan utama Prokopim Tapsel i do tu kecepatan dohot keakuratan na dalam manyampehon informasi, ditambah lagi kemampuanna manbentuk narasi na menarik tentang kegiatan pemerintah. Alai tetap adong do ruang untuk dipajegeskon, khususnya di bagian visualisasi konten dohot optimalisasi media digital, supaya lebih menarik tu audiens na lebih luas. Media nami pe sering monang tanggapan positif dari masyarakat atas publikasi Prokopim, apalagi na berhubungan sama layanan publik dohot program sosial. Hal on manunjukkonn bahwa peran Prokopim semakin diapresiasi dohot tarasa manfaatna oleh publik.”

(Kekuatan utama Prokopim Tapsel terletak pada kecepatan dan keakuratan dalam menyampaikan informasi, serta kemampuannya dalam membentuk narasi yang menarik terkait kegiatan pemerintah. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek visualisasi konten dan optimalisasi media digital agar lebih menarik bagi audiens yang lebih luas. Media kami juga sering menerima tanggapan positif dari masyarakat atas publikasi Prokopim, terutama yang berkaitan dengan layanan publik dan program sosial. Hal ini menunjukkan bahwa peran Prokopim semakin diapresiasi dan dirasakan manfaatnya oleh publik)”

2. Misna Yuna Harahap (31)

Alamat: Kelurahan Huta Raja, Kec. Muara Batang Toru

Tanggal: 11 September 2025

lokasi: rumah kediaman Misna Yuna Harahap

suasana: tenang, santai, fokus walaupun anak kandung informan bersangkutan seluyuran, tapi proses wawacara berjalan lancar.

“Prokopim Tapsel ngurus media lewat koran, TV/radio, sampe media online juga. Ya..mereka juga sering bikin dialog interaktif atau talkshow, terus ngumpulin berita kegiatan pemerintah buat disampein ke warga. Menurut aku, itu udah pilihan yang oke banget buat naikin citra Pemkab Tapanuli Selatan.”

3. Insan Muliadi (58)

Alamat: Desa Napa, Kec. Batang Toru

Tanggal: 11 September 2025

lokasi: rumah kediaman Insan Muliadi

suasana: pedesaan, asri, dibarengi keluarga kecil informan sedang berada di rumah

“Di konteks jaman internet on, Prokopim tola didokkon berhasil maningkathon citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Tapi bope soni tetap porlu dipatorang dohot dipabaguskon lagi di urusan komunikasi dohot pelayanan tu masyarakat, songon sosialisasi, partemuan, mangunjungi rumah-rumah warga, dohot manyiarhon kegiatan pemerintah lewat baliho atau spanduk, aso citra pemerintah jadi tambah jeges di mata masyarakat. (Dalam konteks kekinian era internet ini, Prokopim sudah dikatakan berhasil dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal komunikasi dan pelayanan kepada masyarakat, seperti sosialisasi, pertemuan, kunjungan ke rumah warga, dan menyiarkan kegiatan pemerintah melalui baliho atau spanduk agar citra pemerintah lebih baik di mata masyarakat)”

4. Dewi Rahmadani (22)

Alamat: Desa Siuhom, Kec. Angkola Barat

Tanggal: 11 September 2025

lokasi: tempat jualan Dewi Rahmadani

suasana: sedang berjualan, pas sunyi pelanggan, tapi tetap fokus pada sesi wawancara

“Prokopim sekarang udah pake banyak platform komunikasi modern kayak media sosial, YouTube, Instagram, Facebook, sama website. Menurut aku sih itu cukup efektif, apalagi buat anak muda. Tapi bakal lebih bagus kalau isinya lebih interaktif lagi. Media massa yang biasa kayak koran masih tetap penting buat masyarakat yang belum aktif di medsos. Berita-berita dari Prokopim juga berpengaruh ke cara masyarakat ngeliat pemerintah. Harapanku, Prokopim bisa makin profesional dan tetap netral sebagai lembaga komunikasi.”

5. Nurayuni Nainggolan (50)

Alamat: Desa Sisundung, Kec. Angkola Barat

Tanggal: 10 September 2025

lokasi: rumah kediaman

suasana: santai, hening, dengan hidangan sekadarnya dari informan, tapi dengan fokus pada sesi wawancara.

“Tugas Prokopim adalah mendampingi bupati dan menyampaikan informasi pemerintahan lewat media sosial, media massa, dan cetak. Informasi dari Prokopim efektif jika disampaikan dengan santun dan jujur. Saya berharap Prokopim bisa menjadi penyejuk dan pemersatu dalam menyampaikan informasi pemerintah.”

6. Yuli Kartika Hutasuht

Alamat: Desa Kota Tua, Kec. Tano Tombangan Angkola

Tanggal: 10 September 2025

lokasi: rumah kediaman

suasana: santai, hening dan kebetulan depan rumah informan jalan lintas desa sehingga cukup banyak kendaraan lalu lalang dari desa satu ke desa lainnya.

“Prokopim cukup berhasil dalam pemanfaatan media untuk meningkatkan citra pemerintah. Buktinya, sebagian besar masyarakat memilih calon pemerintah sekarang karena kinerja Pemkab Tapsel yang bagus.”

7. Irma Suryani Pane (24)

Alamat: Desa Bange, Kec. Sayur Matinggi

Tanggal: 10 September 2025

“Pemanfaatan media komunikasi oleh Prokopim dilakukan melalui siaran televisi, koran, dan media massa lainnya. Prokopim juga meliput setiap kegiatan pemerintah dan terjun langsung ke lapangan untuk mendengar keluhan masyarakat.”

8. Masdawani Simbolon (21)

Alamat: Desa Aek Nauli, Kec. Batang Angkola

Tanggal: 10 September 2025

“Prokopim telah berhasil meningkatkan citra pemerintah karena banyaknya iklan di media massa. Tapanuli Selatan kini dikenal sebagai kabupaten yang maju, aman, dan berkembang pesat. Prokopim cepat merespons keluhan masyarakat dan sosialisasinya bagus.”

9. Bayyina Harianja

Alamat: Desa Simanosor, Kec. Saipar Dolok Hole

Tanggal: 19 September 2025

“Sebagai anak muda, au lumayan tau tentang Prokopim dari sosial media tu Instagram dohot Facebook. I do na efektif, soalnya cepat dohot menarik. Alai media massa macam koran pe tetap penting untuk masyarakat na di desa. (Sebagai anak muda, saya cukup tahu tentang Prokopim dari media sosial seperti Instagram dan Facebook. Itu efektif karena cepat dan menarik. Tapi media massa seperti koran juga penting untuk masyarakat di desa)”

10. Anggi Abdurrohman Lubis

Alamat: Kecamatan Arse

Tanggal: 19 September 2025

“Media sosial cukup efektif untuk generasi muda, tapi untuk masyarakat umum di desa-desa seperti kami di Arse, media massa seperti koran dan portal berita tetap penting karena masih banyak yang mengandalkan itu.”

11. Ucok Mulia Sontang

Jabatan: Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi Prokopim

Tanggal: 4 Agustus 2025

lokasi: kantor sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan di Sipirok.

suasana: perkantoran, hadir beberapa staf Prokopim yang dibaluti dengan kesibukan masing-masing. banyak Koran dan tugas-tugas menumpuk di meja-meja pegawai.

“Pertama, kita bangun komunikasi yang baik dulu dengan media. Media harus tahu bahwa berita yang diberitakan harus berimbang dan akurat. Kalau informasi yang diterima tidak dari Prokopim, bisa timbul opini yang salah. Intinya, kita ingin menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah dan media.”

12. Mhd. Yusuf, S.Sos., M.M.

Jabatan: Kepala Bagian Prokopim

Tanggal: 6 Agustus 2025

Lokasi: Kantor sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan

Suasana: perkantoran, hadir beberapa staf Prokopim yang dibaluti dengan kesibukan masing-masing. banyak Koran dan tugas-tugas menumpuk di meja-meja pegawai.

“Yang paling utama dalam tim kerja itu komunikasi na baik. Di sini, kami ndang pake istilah atasan-bawahan, semua dipandang sahabat, macam adek-kakak. Jadi lebih gampang kita kerja, lebih enteng mangelesaihon konflik. Au sering ro mangasahon semangat tu pegawai, mangingat-ingati tiap ari, dohot manjou penghargaan tu na berprestasi. I do na buat mereka jadi lebih tanggung jawab dohot bangga sama pekerjaanna. Kami pe sering buat kegiatan bareng, macam rekreasi tu tempat wisata di Tapanuli Selatan, Sibolga, Parapat, aso tambah akrab mantong dohot tambah erat hubungan sesama pegawai.”

13. Asran Hutagalung

Jabatan: Staf Subbagian Pemberitaan dan Publikasi

Tanggal: 25 September 2025

lokasi: Kantor sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan

suasana: tenang, santai, dibalut dengan banyak guyonan candaan baik dari Informan, dan pewawancara.

“Au mangapresiasi program pimpinan na jadi maningkathon kinerja dohot citra Prokopim. Pelatihan-pelatihan na marfungsi dohot bagus, jadi manambah kemampuan komunikasi, suasana kerja pe jadi kondusif, komunikasi dua arah jalan lancar. Harapan au, kepemimpinan tetap majojong pengembangan SDM dohot sinergi tim, asa makin mantap kerja sama di kantor. (Saya mengapresiasi program pimpinan yang meningkatkan kinerja dan citra Prokopim. Pelatihan memperkuat kemampuan komunikasi, suasana kerja kondusif, dan komunikasi dua arah berjalan baik. Saya berharap kepemimpinan terus mengedepankan pengembangan SDM dan sinergi tim.”

14. Rika Pulungan

Jabatan: Staf Prokopim

Tanggal: 25 September 2025

lokasi: Kantor sekretariat Kabupaten Tapanuli Selatan

suasana: tenang, santai, dibalut dengan banyak guyonan candaan baik dari Informan, dan pewawancara.

“Program dari pimpinan itu ngasih dampak yang bagus banget buat koordinasi dan kinerja kami. Pelatihan sama fasilitas yang dikasih juga ngebantu kerja sehari-hari. Suasana kerjanya akrab, penghargaan bikin kami makin semangat, dan komunikasi dua arahnya juga jalan lancar. Semoga semuanya bisa terus diperkuat ke depannya.”

15. Ahmad Fahmi

Jabatan: Petugas Satpol PP di Kantor Sekretariat Tapanuli Selatan

Tanggal: 4 Agustus 2025

“Komunikasi pegawai di sini sama aku bagus banget. Mereka ramah, suka nyapa, nggak pernah beda-bedain orang. Aku senang kerja di sini.”

TRANSKRIP OBSERVASI DOKUMENTASI, FOTO, DAN SCREENSHOT

1. Dokumentasi Kegiatan Prokopim

Sumber : Observasi Lapangan (06 Agustus 2025)

Keterangan : Peneliti melakukan dokumentasi kegiatan Bagian Prokopim dalam pelaksanaan acara *Damai Indonesiaku* yang disiarkan

secara nasional oleh TV One dari **Masjid Syahrul Nur, Sipirok.**

Hasil Observasi :

1. Tim Prokopim mengatur dan mengawal proses peliputan media.
 2. Pegawai berkoordinasi dengan kru televisi untuk memastikan siaran berjalan lancar.
 3. Dokumentasi foto memperlihatkan kehadiran Bupati Dolly Pasaribu beserta jajaran Prokopim yang sedang berinteraksi dengan masyarakat.
 4. Tampak kamera dokumentasi Prokopim aktif merekam jalannya acara untuk keperluan publikasi di media sosial dan website resmi Pemkab Tapanuli Selatan.
2. Screenshot Postingan Media Sosial

Sumber : Hal. 95 s/d 96 Tesis (Observasi, 06 Agustus 2025)

Gambar 1.7

Judul : *Screenshot Postingan Instagram Prokopim Tapsel saat Bupati Dolly Pasaribu Mengajak Masyarakat Mensukseskan Acara MTQN Ke-39 Tingkat Provinsi Sumut.*

Deskripsi Observasi:

1. Postingan menampilkan foto Bupati Dolly Pasaribu dengan latar spanduk kegiatan MTQN Ke-39.
 2. Caption berisi ajakan kepada masyarakat untuk menyukseskan kegiatan keagamaan tingkat provinsi.
 3. Hashtag yang digunakan: #TapselBeriman #MTQ39Sumut #ProkopimTapsel.
 4. Respons masyarakat terlihat tinggi melalui komentar dan *likes*, menandakan tingkat partisipasi publik yang baik.
 5. Peneliti mencatat bahwa akun *@prokopimtapsel* aktif digunakan sebagai media promosi kegiatan pemerintah.
3. Screenshot Media Online

Sumber: Observasi dan Dokumentasi, 06 Agustus 2025

Keterangan:

Beberapa media online (yang juga berfungsi sebagai media

cetak) seperti *Antara Sumut*, *Tribun Medan*, dan *Analisa Daily* menayangkan berita kegiatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Isi Berita yang Didokumentasikan:

1. Liputan kegiatan sosial Bupati bersama masyarakat.
2. Publikasi program pembangunan daerah.
3. Peluncuran kegiatan *Tapsel Membangun Desa*.

Hasil Observasi:

1. Pemberitaan disertai foto kegiatan resmi Prokopim.
2. Setiap berita menyebutkan sumber informasi dari Bagian Prokopim Tapsel.
3. Prokopim berperan aktif dalam menyediakan rilis berita dan dokumentasi kepada media mitra.
4. Foto-Foto Kegiatan Internal Prokopim

Sumber: Observasi Lapangan, Mei s/d September 2025

Hasil Observasi Dokumentasi:

1. **Foto rapat koordinasi internal:** Pegawai Prokopim sedang berdiskusi membahas strategi publikasi kegiatan pemerintah.
2. **Foto pelatihan media sosial (BLK Siharang-Karang, 20 Mei 2025):** Pegawai menggunakan laptop dan gawai untuk belajar mengelola konten media sosial.
3. **Foto rekreasi ke Aek Sijorni (6 Agustus 2025):** Terlihat keakraban antarpegawai Prokopim dengan kegiatan makan bersama dan foto grup.
4. **Foto kunjungan sosial ke rumah rekan kerja:** Menunjukkan kepedulian dan kebersamaan antarpegawai di luar jam kerja.
5. Foto Dokumentasi Kolaborasi Prokopim dan Media

Sumber: Observasi dan Dokumentasi, 17 Juni 2025

Keterangan:

1. Dokumentasi menunjukkan kegiatan koordinasi antara Prokopim dan wartawan media lokal/nasional.

2. Terdapat foto pertemuan informal antara Kepala Bagian Prokopim dengan wartawan *Antara Sumut* dan *Waspada Online*.
 3. Momen ini diabadikan sebagai bagian dari strategi membangun hubungan baik antara pemerintah dan media.
6. Foto Suasana Kerja dan *Human Relations* di Prokopim

Sumber: Observasi (25 Agustus 2025)

Keterangan:

1. Dokumentasi memperlihatkan suasana kerja yang akrab dan komunikatif di ruang kerja Prokopim.
 2. Terlihat interaksi informal seperti saling menyapa, berbincang ringan, dan tertawa bersama.
 3. Pimpinan terlihat memberi arahan sambil berdiskusi santai dengan pegawai.
 4. Foto memperlihatkan nilai *Human Relations* yang kuat dan lingkungan kerja yang nyaman.
7. Dokumentasi Program Pelayanan Publikasi

Sumber: Dokumen Prokopim (Tabel 2.5, Hal. 80 s/d 81)

Keterangan Observasi:

1. Prokopim memiliki program “Publikasi dan Dokumentasi Kegiatan” dengan aktivitas utama peliputan kegiatan pimpinan daerah, penyusunan laporan, dan publikasi artikel.
2. Tugas dokumentasi dilakukan secara rutin dan terencana, dengan target menghasilkan foto, video, dan konten digital berkualitas untuk media sosial dan website resmi.

Gambar 3.1 Wawancara Kabag Prokopim Tapsel (Pak Mhd. Yusuf, S. Sos., MM.



Gambar 3.2 Wawancara Bendahara Prokopim (Bu Juliani Siregar)



Gambar 3.3 Wawancara Kasubbag Pemberitaan dan Publikasi Prokopim (Pak Ucok Mulia Sontang)



Gambar 3.4 Wawancara Warga Tapsel (Pak Afandy Ahmad Siregar)



Gambar 3.5 Wawancara Dengan Warga Tapsel (Ibu Nini Karlina)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

**Wawancara 3.6 Dengan Petugas Piket Harian Kantor Sekretariat
Kabupaten Tapanuli Selatan**



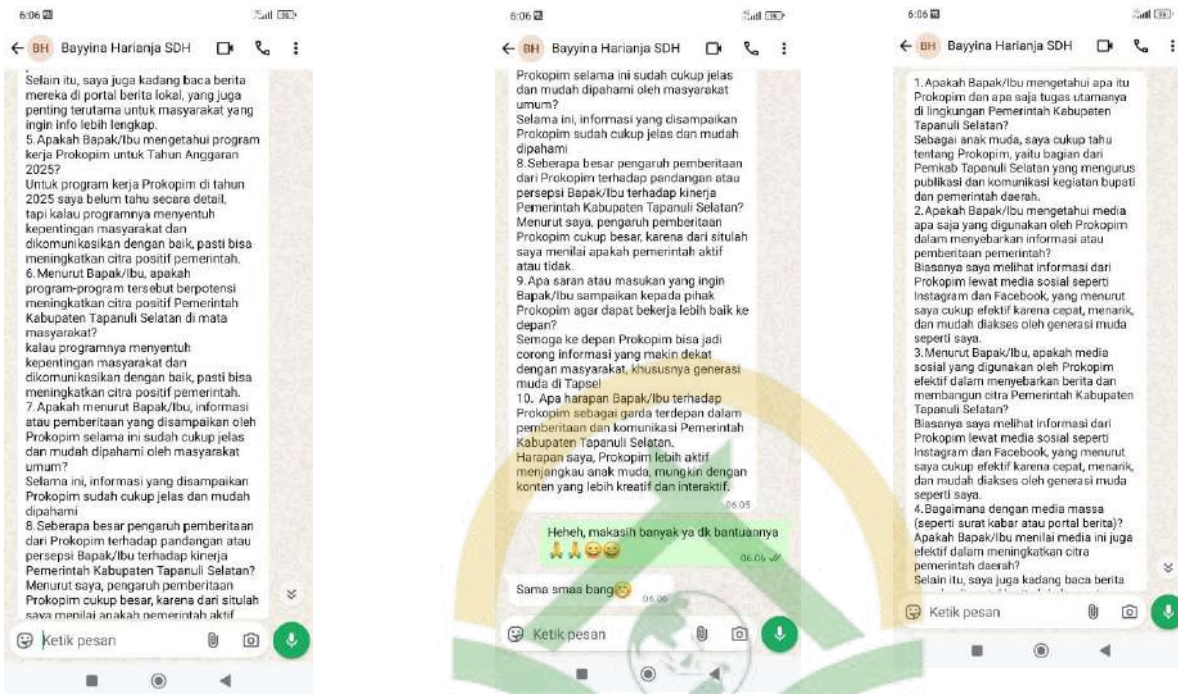
**Gambar 3.7 Wawancara Dengan Manager Radio RAU FM
Padangsidimpuan (Ibu Juni)**



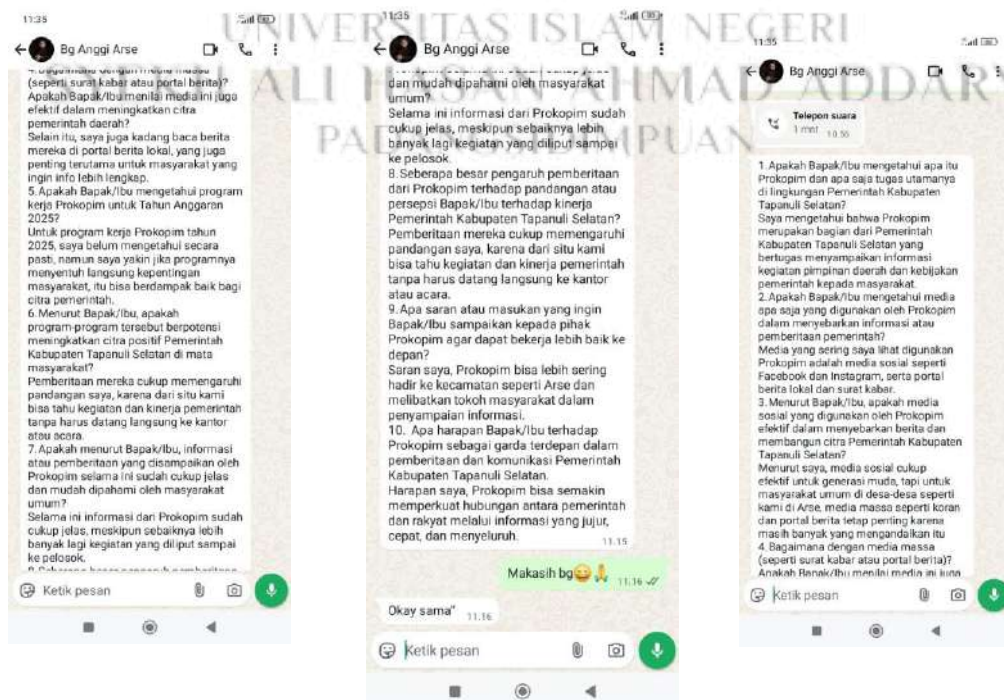
**Gambar 3.8 Wawancara Dengan Wartawan Media AntaraSumut
(Bapak Kodir Pohan)**



Gambar 3.9 Screenshot Wawancara Dengan Warga Desa Simanosor, Kecamatan SDH (Ibu Bayyina Harianja)



Gambar 3.10 Screenshot Wawancara Dengan Warga Desa Aek Hamijon, Kec. Arse (Bapak Anggi Abdurrohm Lubis)



Gambar 3.11 Wawancara Dengan Warga Desa Bange, Kec. Sayur Matinggi, (Ibu Irma Suryani Pane)



Gambar 3.12 Wawancara Dengan Warga Desa Sisundung, Kec. Angkola Barat (Ibu Nurayuni Nainggolan)



**Gambar 3.13 Wawancara Dengan Warag Kelurahan Huta Raja,
Kec. MBT (Ibu Misna Yuna Harahap)**



**Gambar 3.14 Wawancara Dengan Warga, Desa Panindoan,
Kecamatan Tantom Angkola (Ibu Yuli Kartika Hutasuhut)**



**Gambar 3.15 Wawancara Dengan Warga Desa Siuhom, Kec.
Angkola Barat (Ibu Dewi Rahmadani)**



**Gambar 3.16 Wawancara Dengan Warga Desa Aek Nauli, Kec.
Batang Angkola (Ibu Masdawani Simbolon)**



**Gambar 3.17 Wawancara Dengan Warga Desa Napa, Kec.
Batangtoru (Bapak Insan Muliadi)**



**Gambar 3.18 Wawancara Dengan Warga Desa Kota Tua, Kec.
Tantom Angkola (Sumita Hutasuht)**

